

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM  
TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 BABAKAN MADANG  
KABUPATEN BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh

Ajeng Sari Puspiani

032116066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2020**



## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa  
Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang Kabupaten Bogor

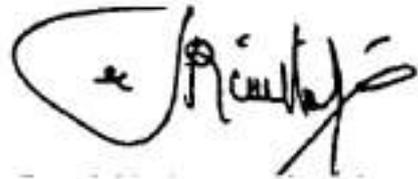
Disahkan oleh:

Pembimbing I,



Rina Rosdiana, M.Pd  
NIP 197001171994032001

Pembimbing II,



Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.  
NIK 105840550050

Diketahui oleh:

Dekan FKIP  
Universitas Pakuan,



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.  
NIP 11101033404

Ketua Program Studi  
PBS Indonesia,

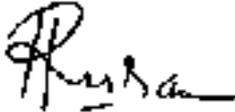
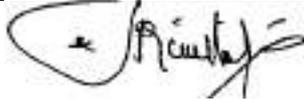


Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari: Kamis, Tanggal 6 Agustus 2020

Nama : Ajeng Sari Puspiani  
NPM : 032116066  
Judul : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT  
EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP  
NEGERI 1 BABAKAN MADANG KABUPATEN BOGOR  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Rina Rosdiana, M.Pd.		
2.	Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.		
3.	Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		

Ketua Program Studi  
PBS. Indonesia,



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Satu langkah usai sudah, satu cita telah tercapai

Alhamdulillah Alhamdulillahirobbil'alamin..,

Sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu Tuhan yang Maha Agung atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup. semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapak dan Ibu tercinta, yang tiada henti memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan.

Setulus hatimu Ibu, searif arahanmu Bapak, Izinmu hadirkan keridhoan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, perjuangan serta tetesan doa malammu mudahkan urusanku, dan senyuman hangatmu merangkul diriku menuju hari depan yang cerah, hingga diriku selesai dalam studi sarjana.

Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh ku sayang kalian. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.

Dalam setiap langkah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan, meski belum semua itu aku raih tetapi Insya Allah atas dukungan, doa dan restu semua mimpi itu akan tercapai di masa yang penuh kehangatan nantinya.

## ABSTRAK

**Ajeng Sari Puspiani: Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang. Fokus permasalahan penelitian ini yaitu mengetahui kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang dilihat dari aspek kesepadanan, aspek keparalelan, aspek ketegasan, aspek kehematan, dan aspek kepaduan. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif dengan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi analisis, atau pengolahan data, dan membuat kesimpulan atau membuat laporan. Hasil penelitian ditemukan 75 kesalahan dari 32 teks pidato yang ditulis oleh siswa. Kesalahan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang adalah; dari aspek kesepadanan sebanyak 2 kutipan (3%), aspek keparalelan sebanyak 8 kutipan (11%), aspek ketegasan sebanyak 16 kutipan (21%), aspek kehematan sebanyak 30 kutipan (40%), dan aspek kepaduan sebanyak 19 kutipan (25%). Kesalahan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang paling banyak dilihat dari aspek kehematan, dalam aspek kehematan banyak siswa yang mengulang kata dan menggunakan kata yang tidak perlu sehingga terjadi pemborosan kata, banyak juga siswa yang menjamakkan kata ulang. Kesalahan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang dapat dijadikan bahan acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: analisis kesalahan, kalimat efektif, teks pidato.

## ABSTRACT

**Ajeng Sari Puspiani: Analysis of Errors in the Use of Effective Sentences in the Speech Text of Class IX Students of SMP Negeri 1 Babakan Madang. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, Bogor, 2020.**

This study was designed to describe the errors in the use of effective sentences in the speech text of grade IX students of SMP Negeri 1 Babakan Madang. The focus of this research is about how to use effective sentences in speech texts of grade IX students of SMP Negeri 1 Babakan Madang viewed from the aspect of comparability, paraliness aspects, assertiveness aspects, savings aspects, and related aspects. The method in this study is a qualitative description method with the steps of data collection, analysis of data collection, or processing, and making conclusions or making reports. The results found 75 errors of 32 speech texts written by students. Effective sentence errors in speech texts for grade IX students of SMP Negeri 1 Babakan Madang are; from the comparability aspect of 2 citations (3%), the paraliness aspect of 8 citations (11%), the firmness aspect of 16 citations (21%), the saving aspect of 30 citations (40%), and the accepting aspect of 19 quotations (25% ). Effective sentence errors in the speech text of grade IX students of SMP Negeri 1 Babakan Madang most viewed from the aspect of saving, in the aspect of saving a lot of students repeat words and use words that do not need word wastage, more students reframe words. Effective sentence errors in speech text of grade IX students of SMP Negeri 1 Babakan Madang can be used as reference material in learning Indonesian.

Keywords: error analysis, effective sentences, speech text.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, para sahabatnya dan sampai pada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul Analisis Kesalahan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan, Bogor.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
2. Suhendra, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Rina Rosdiana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, saran, dan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, saran, waktu dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dra. Tri Mahajani, M.Pd selaku wali dosen yang telah memberikan nasihat, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dewi Ratih K, M.Pd, Ratih Saraswati, S.Pd, dan Winda Sulistio Ningsih, S.Pd selaku triangulator yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Edy Susilo dan Ibu Ida Solidah yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil, selalu mendoakan dan memberikan semangat dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak ku Ayusari, dan adik-adikku Aulia Sari dan Bagus Wahyu yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku kelas B angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi, teknik penulisan, maupun penyajian. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaar bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bogor, Juli 2020

Penulis,

Ajeng Sari Puspiani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kesalahan Berbahasa .....	6
1. Analisis Kesalahan Berbahasa .....	7
2. Jenis – Jenis Kesalahan Bernahasa .....	9
B. Kalimat.....	16
1. Pengertian Kalimat .....	16
C. Kalimat Efektif.....	17
1. Pengertian Kalimat Efektif .....	17
2. Ciri – Ciri Kalimat Efektif .....	19
D. Pidato.....	26
1. Pengertian Pidato .....	27
2. Tujuan Pidato.....	28
3. Bagian – Bagian Teks Pidato.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data .....	38
1. Data .....	38
2. Sumber Data .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40

1. Persiapan .....	42
2. Pelaksanaan .....	42
D. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
E. Analisis Data .....	45
F. Tahap – Tahap Penelitian.....	47
1. Tahap Persiapan atau Pralapanan .....	47
2. Tahap Pelaksanaan.....	47
3. Tahap Penyelesaian.....	49
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi .....	50
1. Deskripsi Latar.....	50
2. Deskripsi Data.....	50
B. Temuan Penelitian.....	50
1. Kesalahan Kalimat Efektif Pada Aspek Kesepadanan .....	62
2. Kesalahan Kalimat Efektif Pada Aspek Keparalelan.....	63
3. Kesalahan Kalimat Efektif Pada Aspek Ketegasan .....	64
4. Kesalahan Kalimat Efektif Pada Aspek Kehematan.....	66
5. Kesalahan Kalimat Efektif Pada Aspek Kepaduan.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	73
1. Analisis Data Pada Aspek Kesepadanan .....	73
2. Analisis Data Pada Aspek Keparalelan .....	75
3. Analisis Data Pada Aspek Ketegasan .....	82
4. Analisis Data Pada Aspek Kehematan.....	93
5. Analisis Data Pada Aspek Kepaduan.....	113
D. Interpretasi Data .....	131
E. Peneliti Kedua Sebagai Pembanding .....	133
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
A. Simpulan .....	135
B. Saran.....	136

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat menuangkan pikiran dan perasaan pemakainya, serta menimbulkan saling pengertian antara penutur dan pendengar atau antara penulis dan pembaca. Berbahasa berarti menyampaikan ide atau gagasan pikiran, dan perasaan kepada orang lain yang dilakukan secara lisan atau pun tulisan. Melalui berbahasa kita dapat mengetahui kecermatan, kelogisan, dan keteraturan jalan pikiran seseorang dalam mengungkapkan segala ide atau gagasan. Hal tersebut dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: 1). Keterampilan menyimak, 2). Keterampilan berbicara, 3). Keterampilan membaca, dan 4). Keterampilan menulis. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Dalam buku menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa, Tarigan (2008: 3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan

berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan menulis merupakan suatu kegiatan yang berproduktif dan ekspresif.

Kegiatan menulis bagi siswa mempunyai fungsi utama sebagai sarana belajar. Untuk itu, siswa perlu terus dilatih agar tulisan yang mereka buat dapat dengan baik dimengerti oleh pembacanya. Agar dapat menghasilkan informasi yang jelas, kalimat-kalimat yang disusun hendaknya dibuat secara efektif.

Kalimat efektif merupakan kalimat yang jelas dan singkat. Singkat untuk penggunaan kosakatanya, sehingga tidak membingungkan pembaca. Kalimat efektif ini sebenarnya adalah kalimat yang dibuat secara sederhana tanpa ada pemborosan kata.

Kalimat dikatakan tidak efektif atau memiliki kesalahan jika kalimat tidak mengikuti kaidah-kaidah tata bahasa. Kaidah tata bahasa itu meliputi: gramatikal, pilihan kata, penalaran yang logis dan serasi. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa terdapat dua istilah yang perlu dibedakan yakni kesalahan dan kekeliruan. Kesalahan adalah kesalahan berbahasa yang bersifat sistematis karena merupakan manifestasi dari kekurangpahaman terhadap sistem bahasa yang sedang dikuasai oleh penutur, dan sampai pada tingkat kemampuan atau kompetensi. Sedangkan kekeliruan adalah penyimpangan tingkah laku berbahasa yang bersifat tidak sistematis, acak, dan tidak sampai pada kemampuan untuk kompetensi berbahasa.

Penggunaan kalimat efektif banyak ditemukan dalam menulis teks, salah satunya adalah menulis teks pidato. Dalam menulis teks pidato diperlukan penggunaan kalimat yang tepat, agar dapat menghasilkan informasi yang jelas, kalimat-kalimat yang disusun hendaknya dibuat secara efektif. Kalimat efektif tidak hanya terdiri atas beberapa kata saja yang dapat berdiri sendiri, tetapi ditentukan oleh kesepadanan dan kesatuan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, dan kepaduan gagasan dalam sebuah kalimat. Keterampilan menulis pidato diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks pidato dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Babakan Madang, masih terdapat kesalahan dalam menulis teks pidato. Kesalahan yang paling sering terjadi yaitu kesalahan pada penggunaan kalimat efektif. Banyak siswa yang menulis teks pidato tanpa memperhatikan kalimat-kalimat yang digunakan, sehingga terjadi pemborosan kata pada teks tersebut. Agar tulisan siswa tersusun dengan baik, maka latihan menyusun kalimat yang efektif pada teks pidato sebaiknya dilatih secara terus menerus. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti menentukan judul penelitian ini yaitu Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang?

Agar lebih terarah kesalahan kalimat efektif yang akan dikaji meliputi kesalahan kesepadanan struktur, kesalahan keparalelan bentuk, kesalahan ketegasan makna, kesalahan kehematan kata, dan kesalahan kepaduan gagasan dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa dapat mengetahui kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidatonya sehingga siswa dapat belajar dari kesalahannya untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut.
2. Bagi guru, mendapat masukan atau informasi mengenai hal apa saja yang dapat diperbaiki dari kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa.
3. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan kalimat efektif dalam sebuah teks pidato, serta memperoleh gambaran tentang hal apa saja yang harus diaplikasikan dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa.
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi upaya meningkatkan mutu pembelajaran menulis.
5. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi yang berhubungan dengan unsur sintaksis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan merupakan suatu hal yang wajar dalam kehidupan, akan tetapi semua kesalahan harus diperbaiki agar bisa menjadi lebih baik lagi. Kesalahan juga bisa menjadi pembelajaran dan pengalaman, agar dikemudian hari tidak melakukan kesalahan yang serupa.

Menurut Pit S. Corder (dalam Pateda 1997; 143) kesalahan berbahasa lahir karena adanya aturan atau acuan penggunaan bahasa yang baik, benar, dan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Sementara itu, H.V George dalam (Tarigan, 1990: 75) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan, khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru bahasa. Bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku.

Pendapat lain dikemukakan oleh Wiyanto (2001: 1) bahwa yang dimaksud kesalahan berbahasa adalah pelanggaran kode bahasa. Kode bahasa yaitu aturan-aturan yang telah disepakati pengguna bahasa untuk maksud tertentu.

Dapat dilihat dari pemaparan para ahli di atas, kesalahan berbahasa berarti merupakan suatu proses. Pit S. Corder mengatakan bahwa kesalahan berbahasa terjadi karena adanya kesalahan dalam penggunaan Bahasa yang

baik dan benar. Didukung dengan pendapat dari H.V George dalam (Tarigan, 1990: 75), bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan. Berbeda dengan Wiyanto (2001: 1), Wiyanto mengatakan bahwa yang dimaksud kesalahan berbahasa adalah pelanggaran kode bahasa. Dengan demikian berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah suatu pelanggaran kode Bahasa dan penyimpangan terhadap penggunaan kaidah-kaidah bahasa terhadap bentuk tuturan. Kesalahan meliputi, kata, kalimat, dan paragraf.

### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa dapat diketahui jika kita menganalisis bahasa tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Analisis kesalahan berbahasa dilakukan oleh orang yang benar-benar menguasai suatu bahasa dengan baik dan benar.

Menurut Ellis dalam Tarigan (1990: 170), analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebab yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian dan keseriusan.

Sementara itu, menurut Pit S. Corder (Pateda, 1997) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara

sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh si terdidik yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua.

Setyawati (2010: 13) juga menjelaskan bahwa dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa kesalahan, yaitu penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan.

- a. “Penyimpangan” dapat diartikan menyimpang dari norma yang telah ditetapkan. Pemakai bahasa menyimpang karena tidak mau, enggan, malas mengikuti norma yang ada. Kemungkinan lain penyimpangan disebabkan oleh keinginan yang kuat yang tidak dapat dihindari karena satu dan lain hal. sikap berbahasa ini cenderung menuju pembentukan kata, istilah, jargon bisa juga prokem.
- b. “Pelanggaran” terkesan negatif karena pemakaian bahasa dengan penuh kesadaran tidak mau menurut norma yang telah ditentukan. Sikap tidak disiplin terhadap media yang digunakan seringkali tidak mampu menyampaikan pesan dengan tepat.
- c. “Kekhilafan” merupakan proses psikologis yang dalam hal ini menandai seorang khilaf menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, khilaf mengakibatkan sikap keliru memakai. Kekhilafan dapat diartikan kekeliruan. Kemungkinan salah ucap, salah susun karena kurang tepat.

Analisis kesalahan berbahasa ditujukan pada bahasa yang dipelajari. Jika kata atau kalimat yang dilakukan seseorang menyimpang dari sistem kaidah yang berlaku, maka seseorang tersebut dikatakan membuat

kesalahan. Ellis dalam Tarigan (1990; 170) dan Pit S. Corder dalam Pateda (1997; 122) mengemukakan pendapat yang sama bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teknik atau prosedur yang digunakan oleh para peneliti atau guru untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh si terdidik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti berdasarkan tahap-tahap penganalisisan secara beruntun dari awal hingga akhir sehingga kesalahan yang dilakukan dapat diperbaiki secara keseluruhan sesuai dengan pengklasifikasiannya.

## **2. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa ditujukan pada bahasa yang dipelajari. Jika kata atau kalimat yang dilakukan seseorang menyimpang dari sistem kaidah yang berlaku, maka seseorang tersebut dikatakan membuat kesalahan.

Dalam buku Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa (1990: 7) Tarigan menjelaskan bahwa terdapat empat jenis kesalahan berbahasa, yaitu a). kesalahan fonologi, b). kesalahan morfologi, c). kesalahan sintaksis dan d). kesalahan leksikom. Selaras dengan pendapat Tarigan di atas, Ainia Prihartini (2015: 50-60) mengemukakan empat jenis kesalahan berbahasa, yaitu: a). kesalahan fonologi, b). kesalahan morfologi, c). kesalahan sintaksis, dan d). kesalahan semantis.

Sementara itu, menurut Widjono (2007: 58) tiga jenis kesalahan berbahasa, yaitu : a). kesalahan fonologi, b). kesalahan sintaksis dan c). kesalahan morfologi. Berdasarkan uraian di atas tampak bahwa jenis-jenis kesalahan berbahasa yang dikemukakan para ahli hampir sama. Adapun perbedaannya hanya terletak pada istilah yang mereka gunakan. Sehingga diperoleh bahwa jenis-jenis kesalahan berbahasa itu terdiri dari a). Kesalahan Fonologi, b). Kesalahan Morfologi, dan c). Kesalahan Sintaksis.

#### **a. Kesalahan Fonologi**

Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pertama-tama dipandang dari penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tulisan. Kombinasi kedua sudut pandang itu ditemukan aneka jenis kesalahan berbahasa. Kesalahan Fonologi berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa. Menurut Tarigan (1990: 7) kesalahan fonologi berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa.

Sementara itu, menurut Widjono (2007: 58) kesalahan berbahasa Indonesia di bidang fonologi berkaitan dengan pengucapan. Tentu saja apabila kesalahan berbahasa lisan ini dituliskan maka jadilah kesalahan itu dalam bahasa tulis. Sedangkan menurut Ainia Prihartini (2015: 50) kesalahan fonologi berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kesalahan fonologi merupakan kesalahan yang terjadi secara lisan seperti kesalahan pengucapan atau pelafalan, dan secara tulisan seperti kesalahan

berbahasa karena perubahan pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, salah meletakkan penjedaan dalam kelompok kata dan kalimat.

### **Contoh kesalahan fonologi**

Pelafalan *anam* atau *anem* yang seharusnya *enam* dan pelafalan *sudara* atau *sodara* yang seharusnya *saudara*. Kesalahan tersebut biasanya terjadi karena perbedaan cara pengucapan penutur bahasa antar daerah (logat/dialek) yang sudah menjadi kebiasaan dengan ciri khasnya masing-masing.

Kesalahan ejaan merupakan kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Misalnya, penulisan kata *mengketengahkan* yang seharusnya *mengetengahkan* dan kata *mempertanggungjawaban* yang seharusnya *mempertanggungjawabkan*.

### **b. Kesalahan Morfologi**

Kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi disebabkan oleh berbagai hal. Di dalam analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi, Setyawati (2010: 49) mengatakan bahwa dalam kenyataannya berbahasa masih sering dijumpai bentuk kata yang menyimpang dari kaidah. Baik ragam tulis maupun ragam lisan dapat terjadi kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata atau tataran morfologi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tarigan (1990: 9), kesalahan morfologi merupakan kesalahan memakai bahasa disebabkan salah

memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata. Sementara itu menurut Ainia Prihartini (2015: 53) kesalahan pada bidang morfologi berhubungan dengan tata bentuk kata.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dilihat bahwa kesalahan morfologi dapat disebabkan oleh berbagai hal, menurut Setyawati kesalahan terjadi dalam bentuk kata yang menyimpang dari kaidah, menurut Tarigan kesalahan morfologi disebabkan dalam memilih afiks, kata ulang, dan menyusun kata majemuk setara, didukung oleh pendapat Ainia mengatakan bahwa kesalahan morfologi berhubungan dengan tata bentuk kata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam tataran morfologis adalah kesalahan yang terjadi akibat bentuk kata yang menyimpang dari kaidah seperti salah dalam memilih afiks, salah dalam menggunakan kata ulang, salah dalam memilih bentuk kata. Kesalahan morfologis juga berhubungan dengan tata bentuk kata.

### **Contoh kesalahan morfologi**

*Banyak pelajar-pelajar baris-baris di tanah lapang itu*

*Sekali-kali datang juga dia mengunjungi kami.*

Kesalahan kalimat di atas terletak pada penyusunan kata majemuk dan penggunaan kata ulang. Kalimat di atas seharusnya:

*Banyak pelajar berbaris di tanah lapang itu.*

*Sekali-sekali datang juga dia mengunjungi kami.*

### c. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan pada daerah sintaksis berkaitan erat dengan kesalahan pada daerah morfologi, karena kalimat berunsurkan kata-kata. Itu sebabnya daerah kesalahan sintaksis berhubungan dengan kalimat yang berstruktur tidak baku, kalimat yang ambigu, kalimat yang tidak jelas, diksi yang tidak tepat, kontaminasi kalimat, koherensi, kalimat mubazir, kata serapan yang digunakan di dalam kalimat, dan logika kalimat (Ainia Prihartini, 2015: 56). Sedangkan menurut Widjono (2007: 62) kesalahan sintaksis merupakan kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dilihat bahwa, kesalahan sintaksis sangat berhubungan erat dengan morfologis karena berhubungan dengan struktur frasa, klausa atau kalimat yang tidak baku, kalimat mubazir, koherensi dan kata serapan di dalam kalimat, kalimat yang menyimpang dalam kaidah, dan ketidaktepatan dalam pemakaian partikel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesalahan pada tataran sintaksis adalah kesalahan yang terjadi karena penggunaan struktur frasa, klausa atau kalimat yang tidak tepat atau menyimpang yang disebabkan karena penggunaan kalimat yang berlebihan (mubazir), kalimat yang tidak baku, koherensi, kesalahan sintaksis berhubungan erat dengan morfologis.

#### **Contoh kesalahan sintaksis**

*Dalam kamar ini terbagi atas empat bagian:*

*Kami rela berkorban demi untuk negara.*

Kesalahan kalimat di atas terletak pada penyimpangan struktur dan ketidaktepatan pemakaian partikel. Kalimat di atas seharusnya:

*Kamar ini terbagi atas empat bagian.*

*Kami rela berkorban demi negara atau Kami rela berkorban untuk negara.*

#### **d. Kesalahan Semantis**

Kesalahan berbahasa pada tataran semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan makna yang kurang tepat. Pateda (1997: 178) mengemukakan bahwa semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Sedangkan Widjono (2007: 165) berpendapat bahwa semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal, dan semantik). Pendapat lain dikemukakan oleh Ainia Prihartni (2015: 60) bahwa kesalahan semantis berhubungan dengan pemahaman makna kata dan ketepatan pemakaian kata itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dilihat bahwa kesalahan semantis merupakan kesalahan yang berhubungan dengan makna. Setara dengan pendapat Pateda kesalahan semantis membicarakan makna, didukung oleh pendapat Widjono dan Ainia kesalahan semantis adalah ilmu tentang makna dan pemahaman makna pada ketepatan kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kesalahan semantis merupakan kesalahan yang berhubungan dengan makna. Kesalahan berbahasa dalam tataran semantis ini penekanannya pada penyimpangan makna, baik yang

berkaitan dengan fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Jadi, jika ada sebuah bunyi, bentuk kata, ataupun kalimat yang maknanya menyimpang dari makna yang seharusnya maka tergolong ke dalam kesalahan berbahasa semantik. Banyak penyimpangan terjadi dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang berkaitan dengan makna yang tidak tepat. Makna yang tidak tepat tersebut dapat berupa: (a) kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip, (b) kesalahan pilihan kata atau diksi.

### **Contoh Kesalahan Semantis**

*Memang, saya melihatnya tetapi saya acuh.*

Kesalahan kalimat tersebut terlihat pada pemakaian kata *acuh*. Kata *acuh* bermakna peduli, akan tetapi maksud pembicara pada kalimat tersebut yaitu tidak dipedulikan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

*Memang, saya melihatnya tetapi saya tak acuh.*

Dari pengertian dan contoh di atas, tampak bahwa jenis-jenis kesalahan berbahasa yang dikemukakan para ahli hampir sama. Adapun perbedaannya hanya terletak pada istilah yang mereka gunakan. Sehingga diperoleh bahwa jenis-jenis kesalahan berbahasa itu terdiri dari a). Kesalahan Fonologi, b). Kesalahan Morfologi, dan c). Kesalahan Sintaksis.

## **B. Kalimat**

### **1. Pengertian Kalimat**

Kalimat merupakan suatu bentuk yang disusun untuk menuangkan gagasan seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Menurut Ramlan (2005: 23), kalimat ialah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ainia Prihantini (2015: 4), kalimat adalah kesatuan ujar yang mengemukakan suatu konsep pikiran dan perasaan. Sedangkan menurut Kridalaksana (2006: 70 dalam buku Pendidikan Bahasa Indonesia oleh Cahyeni, dan Iyos) menjelaskan pengertian kalimat sebagai berikut:

- a. Satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa.
- b. Klausa bebas yang menjadi bagian kognitif percakapan, satuan proposisi yang merupakan gabungan klausa atau merupakan satu klausa yang membentuk satuan yang bebas, jawaban minimal, seruan, salam, dsb.
- c. Kontruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan.

Selain itu menurut Arifin (2008: 54), kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan hubungan antara klausa dan klausa yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli ini kita dapat mengetahui bahwa dalam kalimat terdapat satuan gramatik atau satuan bermakna, adanya jeda panjang, dan adanya nada akhir turun atau naik untuk mengakhiri kalimat. Kalimat juga mempunyai struktur dan rangkaian atau gabungan kata yang mempunyai kesatuan bentuk serta lengkap dengan maknanya. Struktur kalimat yang dimaksud minimal memiliki subjek dan predikat, tetapi dapat pula ditambahkan objek, keterangan, dan pelengkap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan ataupun tulisan, yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan yang utuh, dan kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri dan dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai dengan nada akhir turun atau naik dan harus mempunyai struktur dan rangkaian atau gabungan kata yang mempunyai kesatuan bentuk serta lengkap dengan maknanya.

Efektif tidaknya dalam berkomunikasi bukan bergantung pada panjang pendeknya suatu kalimat yang kita gunakan, akan tetapi bergantung pada kemampuan kita dalam menata dan mengolah kalimat sesuai dengan maksud yang ingin kita sampaikan.

## **C. Kalimat Efektif**

### **1. Pengertian Kalimat Efektif**

Kalimat yang baik haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. Hal ini berarti kalimat harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.

Kaidah-kaidah tersebut meliputi: (1) unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat, (2) aturan-aturan tentang Ejaan Yang Disempurnakan, (3) cara memilih kata dalam kalimat (diksi).

Keraf (1994: 35) mengemukakan bahwa kalimat yang efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembaca. Sama halnya menurut Arifin (2008: 97) kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis.

Sementara itu menurut Widjono (2007: 160) mengemukakan bahwa, kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas, sehingga dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula.

Dalam kalimat efektif, penguasaan kaidah-kaidah sintaksis dan kosa kata saja, belum memungkinkan kita mempergunakan bahasa dengan hidup dan mudah dipahami. Sebab itu, adanya syarat-syarat lain agar bahasa dapat dirasakan hidup dan mudah dipahami pembaca atau pendengar. Kalimat efektif haruslah disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang diinginkan oleh penulis terhadap pembacanya. Kalimat efektif harus dapat mewakili pikiran penulis secara pas dan jitu sehingga pembaca akan memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas, dan lengkap seperti yang dimaksud oleh penulis.

Berdasarkan pendapat ahli bahasa di atas, penulis menyimpulkan bahwa kalimat efektif ialah kalimat-kalimat yang baik dan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain secara tepat, yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca identik dengan apa yang dipikirkan pembicara atau penulis.

## **2. Ciri-Ciri Kalimat Efektif**

Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita berbicara tentang bahasa Indonesia, kaidah yang menjadi patokan kalimat efektif dalam bahasan ini adalah kaidah bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD). Dalam kalimat efektif terdapat ciri-ciri, menurut Arifin dan Tasai (2008: 97) mengungkapkan bahwa sebuah kalimat efektif mempunyai ciri-ciri khas, yaitu: a). Kesepadanan Struktur, b). Keperalelan Bentuk, c). Ketegasan Makna, d). Kehematan Kata, dan e). Kepaduan Gagasan.

Sementara itu, menurut Widjono (2007: 160) mengemukakan bahwa ciri-ciri kalimat efektif adalah a). Keutuhan, b). Kesejajaran, c). Kefokusan, d). Kesantunan, dan e). Kevariasian. Sedangkan menurut Putrayasa (2007: 54) ciri-ciri kalimat efektif meliputi a). Kesatuan, b). Kehematan, c). Penekanan, dan d). Kevariasian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kalimat efektif meliputi a). Kesepadanan Struktur, b). Keperalelan

Bentuk, c). Ketegasan Makna, d). Kehematan Kata, dan e). Kepaduan Gagasan.

#### a. Kesepadanan

Kesepadanan ialah keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur bahasa yang dipakai. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan gagasan yang kompak dan kepaduan pikiran yang baik. Kesepadanan kalimat itu memiliki beberapa ciri, seperti tercantum di bawah ini.

1) Kalimat itu mempunyai subjek dan predikat dengan jelas.

Ketidakjelasan subjek atau predikat suatu kalimat tentu saja membuat kalimat itu tidak efektif. Kejelasan subjek dan predikat suatu kalimat dapat dilakukan dengan menghindarkan pemakaian kata depan *di, dalam, bagi, untuk, pada, sebagai, tentang, mengenai, menurut,* dan sebagainya di depan subjek.

Contoh: Bagi semua mahasiswa perguruan tinggi ini harus membayar uang kuliah. (Salah)

Untuk memperjelas fungsi subjek pada kalimat tersebut, maka penggunaan kata depan *Bagi* di depan subjek harus dihilangkan.

Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Semua mahasiswa perguruan tinggi ini harus membayar uang kuliah.

(Benar)

2) Tidak terdapat subjek ganda

Contoh:

a) *Penyusunan laporan itu saya dibantu oleh para dosen.*

b) *Soal itu saya kurang jelas.*

Kalimat-kalimat itu dapat diperbaiki dengan cara berikut.

a) *Dalam menyusun laporan itu, saya dibantu oleh para dosen.*

b) *Soal itu bagi saya kurang jelas.*

3) Kata penghubung intrakalimat tidak dipakai pada kalimat tunggal.

Contoh: *Kami datang agak terlambat. Sehingga kami tidak dapat mengikuti acara pertama.*

Kata *Sehingga* merupakan kata penghubung intrakalimat sehingga tidak dipakai pada kalimat tunggal. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

*Kami datang agak terlambat sehingga kami tidak dapat mengikuti acara pertama.*

4) Predikat kalimat tidak didahului oleh kata *yang*.

Contoh: *Bahasa Indonesia yang berasal dari Melayu.*

Penggunaan kata *yang* di depan predikat membuat kedudukan predikat menjadi hilang. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

*Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu.*

## **b. Keperalelan**

Keperalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, kalau bentuk pertama menggunakan nomina, bentuk edua dan seterusnya juga harus menggunakan nomina. Kalau bentuk

pertama menggunakan verba, bentuk kedua juga menggunakan verba

Contoh:

1) *Harga minyak **dibekukan** atau **kenaikan** secara luwes.*

Kalimat di atas tidak mempunyai kesejajaran karena dua bentuk berbeda, yaitu dua bentuk kata yang mewakili predikat terjadi dari bentuk yang berbeda, yaitu *dibekukan* dan *kenaikan*. Kalimat itu dapat diperbaiki dengan cara menyejajarkan kedua bentuk itu.

a) *Harga minyak **dibekukan** atau **dinaikan** secara luwes.*

Kalimat b). Tidak memiliki kesejajaran karena kata yang menduduki predikat tidak sama bentuknya, yaitu kata pengecatan, memasang, pengujian, dan pengaturan. Kalimat itu akan baik kalau diubah menjadi predikat yang nominal, sebagai berikut. Tahap terakhir penyelesaian gedung itu adalah kegiatan *pengecatan tembok, pemasangan penerangan, pengujian sistem pembagian air, dan pengaturan tata ruang.*

### c. **Ketegasan**

Ketegasan atau penekanan ialah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat. Dalam sebuah kalimat ada ide yang perlu ditonjolkan. Kalimat itu memberi penekanan atau penegasan pada penonjolan itu. Ada berbagai cara untuk membentuk penekanan dalam kalimat.

1) Meletakkan kata yang ditonjolkan itu di depan kalimat (di awal kalimat).

Contoh: *Harapan Presiden ialah agar rakyat membangun bangsa dan negaranya.*

Penekanannya: *Harapan Presiden.*

Jadi, penekanan kalimat dapat dilakukan dengan mengubah posisi kalimat.

2) Membuat urutan kata yang bertahap.

Contoh: *Bukan seribu, sejuta, atau seratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar.*

Seharusnya : *Bukan seratus, seribu, atau sejuta, tetapi berjuta-juta rupiah telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar.*

3) Melakukan pengulangan kata (repetisi).

Contoh: *Saya suka akan kecantikan mereka, saya suka akan kelembutan mereka.*

Pengulangan kata atau repetisi dimaksudkan untuk memperjelas atau mempertegas sebuah kalimat.

4) Melakukan pertentangan terhadap ide yang ditonjolkan.

Contoh: *Anak itu tidak malas dan curang, tetapi rajin dan jujur.*

5) Mempergunakan partikel penekanan (penegasan).

Contoh: *Saudaralah yang harus bertanggungjawab.*

#### **d. Kehematan**

Kehematan dalam kalimat efektif adalah hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak

berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat. Penghematan disini mempunyai arti penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan, sejauh tidak menyalahi kaidah tata bahasa. Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan.

- 1) Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghilangkan pengulangan subjek. Perhatikan contoh:

*Karena ia tidak di undang, dia tidak datang ke tempat itu.*

Perbaiki kalimat itu adalah sebagai berikut

*Karena tidak diundang, **dia** tidak datang ke tempat itu.*

- 2) Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindari pemakaian superordinat pada hiponim kata.

Contoh:

*Ia memakai baju **warna merah**.*

Kata *merah* dalam kalimat di atas sudah mengandung makna *warna*.

Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan menghilangkan kata *warna*, maka kalimatnya menjadi:

*Ia memakai baju **merah**.*

- 3) Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindari kesinoniman dalam satu kalimat.

***Sejak dari** pagi dia bermenung.*

Kata *sejak* dan *dari* pada kalimat tersebut memiliki makna yang hampir sama. Kalimat ini dapat diperbaiki menjadi

***Sejak** pagi dia bermenung.*

4) Penghematan dapat dilakukan dengan cara tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Misalnya

**Bentuk tidak baku**

Para tamu-tamu

Beberapa orang-orang

Para hadirin

**Bentuk baku**

para tamu

beberapa orang

hadirin

**e. Kepaduan**

Kepaduan ialah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah

1) Kalimat yang tidak bertele-tele dan tidak mencerminkan cara berpikir yang tidak simetris.

Oleh karena itu, kita hindari kalimat yang panjang dan bendetele.

Misalnya:

*Kita harus dapat mengembalikan kepada kepribadian kita orang-orang kota yang telah terlanjur meninggalkan rasa kemanusiaan itu dan yang secara tidak sadar bertindak ke luar dari kepribadian manusia Indonesia dari sudut kemanusiaan yang adil dan beradab.*

Kalimat itu dapat kita ubah menjadi :

*Kita harus mengembalikan kepribadian Indonesia menjadi manusia yang adil dan beradab.*

Ada dua macam kalimat pasif, yaitu kalimat pasif biasa dan kalimat pasif pesona. Kalimat pasif biasa terjadi apabila kalimat yang berpola SPO dialihkan dengan memposisikan objek menjadi subjek

dan predikat yang berawalan *meng-* menjadi predikat yang berawalan *di-*. Kemudian, kalimat pasif persona terjadi apabila awalan *di-* pada predikat pasif biasa digantikan dengan kata ganti pelaku.

Coba perhatikan contoh berikut:

*Saya mencari udang* (SPO aktif)

*Udang itu dicari oleh saya* (pasif biasa)

*Udang itu saya cari* (pasif persona)

Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan sebuah kata seperti *daripada* atau *tentang* antara predikat kata kerja dan objek penderita.

Perhatikan kalimat ini.

*Mereka membicarakan daripada kehendak rakyat.*

*Makalah ini akan membahas tentang desain interior pada rumahrumah adat.*

Seharusnya:

*Mereka membicarakan kehendak rakyat.*

*Makalah ini akan membahas desain interior pada rumah-rumah adat.*

#### **D. Pidato**

Pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap ada acara, baik formal maupun informal selalu ada kegiatan berpidato, dari pidato sambutan sampai pidato penyampaian informasi ataupun pidato ilmiah.

## 1. Pengertian Pidato

Pidato ialah suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu untuk tujuan tertentu dan kepada pendengar tertentu pula. Dalam setiap pidato, pembicara harus menyesuaikan diri kepada semua unsur tersebut. Dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar (2011: 409) pidato adalah (1) pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak. (2) wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Sama halnya yang dikatakan dalam Wiyanto (2001: 15) pidato adalah (1) menyampaikan pikiran dalam bentuk kata-kata yang disampaikan kepada orang banyak (2) wacana yang disiapkan untuk disampaikan di depan khalayak

Selain itu Tukan (2003: 77) menyebutkan bahwa, berpidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbahasa di depan audiens atau banyak orang. Sementara, Arifin (2008: 228) mengemukakan bahwa berpidato merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat dilihat bahwa pidato merupakan wacana yang dipersiapkan untuk disampaikan pada khalayak ramai. Dalam berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonkebahasaan, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, sebelum berpidato kita harus mempersiapkan wacana. Wacana yang dipersiapkan oleh orator biasanya dapat disampaikan dengan membacakannya, menghafalkannya, atau pun

menulis butir-butir yang pentingnya saja. Sedangkan bagi orator yang tidak mempersiapkan wacana pidato biasanya secara langsung atau mengungkapkan apa yang ada dipikiran saat itu juga.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pidato adalah kegiatan berbicara yang dilakukan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk wacana yang sebelumnya telah disiapkan atau pun tidak dipersiapkan untuk disampaikan pada khalayak ramai yang berisi informasi dan dikemas secara baik dan menarik.

## **2. Tujuan Pidato**

Agar pesan yang ingin disampaikan pembicara dapat diterima dengan baik, maka diperlukan suatu tujuan Menurut Keraf (1994: 320), ada dua macam tujuan pidato: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pidato biasanya dirumuskan dalam lima hal: mendorong (persuasif), meyakinkan (persuasif), bertindak/berbuat (persuasif), memberitahukan (persuasif), dan menyenangkan (rekreatif).

### **a. Mendorong**

Pidato ini memberikan semangat, membangkitkan gairah, dan menekankan perasaan yang kurang baik, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian. Reaksi yang diharapkan adalah menimbulkan ilham atau membakar emosi pendengar.

### **b. Meyakinkan**

Pidato ini menunjukan agar orang mempercayai sesuatu, melakukannya atau terbakar semangat dan antusias. Keyakinan, tindakan

dan semangat adalah bentuk reaksi yang diharapkan. Bila khalayak tidak mungkin dapat bertindak karena tidak ada kemampuan untuk itu, mereka mengharapkan memiliki keyakinan saja tentang proposi yang kita ajukan.

**c. Berbuat atau bertindak**

Pidato ini berisi untuk mengendaki beberapa macam tindakan atau reaksi dari para pendengar. Dasar dari tindakan tersebut adalah keyakinan yang mendalam atau terbakarnya emosi, atau kedua-duanya.

**d. Memberitahukan**

Pidato ini menunjukkan menambah pengetahuan pendengar tentang informasi yang belum mereka ketahui. Informasi memperoleh penjelasan, menaruh minat dan memiliki pengertian tentang persoalan yang dibicarakan.

**e. Menyenangkan**

Salah satu tujuan pidato yakni *re-kreatif* atau pidato untuk menyenangkan. Perhatian, kesenangan, dan humor adalah reaksi pendengar yang diharapkan di sini. Pendapat tersebut senada dengan Idris, Z H *et,al* mengungkapkan bahwa pidato mempunyai dua tujuan, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pidato yang dikemukakan di atas luas sekali. Adapun tujuan umum itu sendiri ialah:

- 1) Untuk memberitahukan sesuatu kepada pendengar.
- 2) Untuk menghibur atau menyenangkan-penyenangkan pendengar.

3) Dan untuk mempengaruhi pendapat untuk melakukan perbuatan tertentu.

Adapun tujuan khusus ini berupa kesan apa yang diinginkan pembicara dari pendengar setelah pidato itu berlangsung. Jadi, dapat kita ketahui bahwa ada kesamaan mengenai tujuan pidato, baik berupa tujuan umum maupun tujuan khusus yaitu pidato ini bertujuan untuk menghibur orang banyak atas apa yang telah disampaikan oleh orator, memberikan suatu informasi tentang suatu hal kepada pendengar, dan pidato bertujuan untuk memberikan dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang disampaikan oleh orator terhadap para pendengar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai tujuan pidato dapat disimpulkan bahwa pidato mempunyai tujuan untuk menghibur orang banyak dan memberikan berbagai informasi mengenai suatu hal,

### **3. Bagian-Bagian Teks Pidato**

Secara umum dapat dikatakan bahwa pidato terdapat tiga bagian pada dasarnya yakni pembuka, isi, dan penutup. Berbeda halnya dengan Baban (2010: 22-23) bahwa pidato terdapat empat bagian yakni: pendahuluan, isi, pembahasan, dan penutup.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Idris, Z H. *et,al* (1983: 81) bahwa, kerangka pidato berisi tiga bagian: bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Pendapat tersebut kemudian diperkuat oleh Tukan (2003: 77) bahwa pidato terdiri dari tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup.

### **a. Pembuka**

Bagian pembuka ini bermacam-macam panjang, bentuk, dan tujuannya. Ini tergantung pada tujuan pidato itu. Panjangnya biasanya antara satu kalimat sampai sepersepuluh isi pidato itu secara keseluruhan. Pembuka pidato yang baik akan menimbulkan kesan menyenangkan. Kesan menyenangkan inilah yang mendukung kelancaran berpidato sehingga tujuan pidato mudah dicapai. Terdapat beberapa cara untuk membuka pidato yakni dengan mengucapkan rasa syukur dan memperkenalkan diri.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bapak kepala sekolah dan Bapak Ibu guru yang saya hormati, temanteman yang saya banggakan, selamat siang.

Sebelum memulai acara marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sehingga pada pagi yang cerah ini kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafi'at untuk melaksanakan kegiatan pada hari ini.

(Sumber: Terampil Pidato Grasindo, 2001 dengan perubahan seperlunya)

### **b. isi**

Bagian isi pidato merupakan gagasan pokok yang ingin disampaikan pembicara Bagian tertentu dan' isi pidato itu memerlukan ilustrasi/ccontoh. Contoh itu dapat diambil pembicara dari pengalamannya

sendiri, dari sejarah, fiksi, atau contoh yang dibuat sendiri yang sifatnya dugaan.

Bagian isi pidato ini pembicara berusaha menjelaskan suatu masalah sejas-jelasnya agar pendengar menjadi tahu dan paham, untuk itu pembicara menyampaikan contoh, perbandingan, keterangan, dan lain-lain yang semuanya itu sangat mendukung penjelasan. Tidak hanya itu saja pembicara berusaha meyakinkan dan mempengaruhi pendengar untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu seperti yang dikehendaki pembicara.

Contoh:

Tadi pagi, ketika panitia pemilihan pengurus OSIS melaksanakan perhitungan suara, saya sempat berdebar-debar. Mengapa? Pemerolehan suara masing-masing calon berimbang, kejar-mengejar. Suatu saat saya tertinggal dan saat yang lain saya unggul. demikian terus-menerus. Alhamdulillah, ketika perhitungan suara dinyatakan berakhir, saya memperoleh suara paling banyak.

Menjadi ketua OSIS merupakan pengalaman baru bagi saya. Karena itu, saya harus banyak belajar terutama dari kakak ketua umum OSIS yang lama. Saya harap kakak tidak keberatan menyampaikan berbagai pengalaman selama menjadi ketua OSIS periode sebelumnya. Pengalaman dari kakak itu tentu sangat bergtma bagi saya untuk melanjutkan program OSIS tahun lalu dan melaksanakan program OSIS tahun ini. Kepada Bapak kepala sekolah dan Bapak Ibu guru, saya mohon doa restu dan mohon

bimbingan agar saya dan semua pengurus OSIS dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang kita harapkan.

Hadirin yang saya hormati, terutama teman-teman yang saya banggakan. Organisasi kita dapat kita bandingkan dengan mesin sebuah mobil. Mesin itu mempunyai bagian-bagian dan mesin-mesin itu mempunyai fungsi. Misalnya busi berfungsi memercikan api untuk pembakaran. Apabila busi ini tidak memercikan api, maka pembakaran tidak terjadi, dan roda tidak akan berputar. Akibat selanjutnya: tak ada tenaga yang menggerakkan mobil. Demikian pula OSIS. Karena itu, saya sangat mengharapkan agar tiap-tiap pejabat OSIS harus memahami tugasnya dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Bukan hanya itu, agar keseluruhan organisasi dapat berjalan lancar, masing-masing pejabat juga harus piawai membina kenja sama dengan pejabat lain. Kemampuan bekelja sama ini merupakan oli pelumas yang memperlancar putaran roda organisasi. (Sumber: Terampil Pidato, Grasindo, 2001 dengan pengubahan seperlunya).

### **c. Penutup**

Bagian penutup sebuah pidato merupakan kunci dari keseluruhan isi pidato. Sama halnya dengan bagian-bagian pendahuluan, panjang, tujuan dan bentuknya, sangat berbeda-beda, sesuai dengan tujuan umum pidato itu. Terdapat beberapa cara untuk menutup pidato yaitu dengan menyingkat atau menyimpulkan, memuji pendengar, menyampaikan kalimat-kalimat lucu, meminta bertindak, menyampaikan ungkapan terkenal, dan melantuntan

pantun. kesimpulan berisi tentang apa yang harus diingat pendengar. Setelah pidato berlangsung, sasaran memahami, mengerti pesan dan akhirnya merubah sikap dan perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

Ini adalah bagian akhir sebuah pidato, yang merupakan kesimpulan dari keseluruhan uraian sebelumnya.

Contoh:

Kalau semua teman anggota OSIS mendukung, kalau masing-masing pejabat bekerja giat, saya yakin seyakini-yakinnya bahwa program OSIS kita akan terlaksana dengan baik. Semoga Yang Maha Pengasih meridhoi dan memudahkan semua usaha kita.

Sekian, dan terima kasih.

(Sumber: Terampil Pidato, Grasindo, 2001 dengan pengubahan seperlunya).

**Contoh teks pidato yang lengkap:**

Assalamu'alaikum WR.WB.

Yang terhormat Kepala Sekolah

Yang saya hormati Bapak/Ibu guru serta staf Tata Usaha dan teman-teman yang saya cintai.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga kita dapat berkumpul di sini dan pada hari ini saya akan menyampaikan pidato tentang narkoba.

Penyalahgunaan narkoba dapat dicegah melalui kita-kiat terhindar dari bahaya narkoba. Kiat pertama yakni melalui kegiatan-kegiatan sosial. Kiat ke-dua yakni tidak bergaul dengan pengguna atau pengedar narkoba.

Kiat ke-tiga tidak terpengaruh ajakan atau rayuan untuk menggunakan narkoba. Sekolah juga memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang bahayanya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan tersebut dilakukan oleh guru BP, didiskusikan yang melibatkan para siswa dalam perencanaan untuk intervensi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah. Penyuluhan tentang waspada narkoba dengan cara mengenali ciri-ciri siswa yang menggunakan narkoba, mewaspada adanya tamu yang tak dikenal atau pengedar, melakukan razia dadakan.

Biasanya pengedar maupun pemakai di sekolah telah paham betul program-program di sekolah untuk pencegahan penggunaan atau pemakai di sekolah, mereka tentu saja mengantisipasinya dengan baik yang mereka bisa. Sepintar apapun kiat mereka, ibarat epanctai-pandai tupai melompat, akhirnya jatuh juga. Jurus-jurus jitu menghindari deteksi sekolah memang harus mereka kuasai, tapi mengingat sifat narkoba yang adiktif dan menuntut dosis yang lebih tinggi maka disiplin cara aman akan terkuat juga. Untuk itu marilah kita hindrai dan jauhi serta ikut memberantas penggunaan narkoba. Demikian pidato yang dapat saya sampaikan apabila ada kesalahan ucapan dalam bertutur kata, saya mohon maaf. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih dan saya akhiri.

Wassalamualaikum WR.WB.

(Sumber: Terampil Pidato, Grasindo, 2015 dengan perubahan seperlunya).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2007: 6). Sedangkan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Moleong, 2007: 11).

Menurut Albi Anggita dan Johan Setiawan (2018: 7), kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalam penghayatan kepada interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Sejalan dengan definisi tersebut Asti Menzilawati (2017: 13) menyebutkan bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Kemudian Asti menambahkan bahwa baik metode kualitatif dan analisis isi secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam

bentuk deskripsi. Berdasarkan pengertian diatas, penelitian dengan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat, pembekalan teori dan wawasan yang luas.

Metode dekripsi kualitatif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi analisis, atau pengolahan data, dan membuat kesimpulan atau membuat laporan. Metode ini dianggap memadai untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terjadi setelah melalui proses analisis. Dengan metode ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian apa adanya tanpa rekayasa.

Dalam penelitian Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif pada Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian pustaka dengan mencari referensi-referensi mengenai kalimat efektif.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang belum efektif yang terdapat kesalahan pada aspek kesepadanan, aspek keparalelan, aspek ketegasan, aspek kehematan, dan aspek kepaduan dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks pidato yang dibuat siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

**TABEL 3.1**

### DAFTAR NAMA SISWA

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Judul Teks</b>
1.	Akasah	Perpisahan Sekolah
2	Alifia Ananda Yoeries	Kemiskinan
3	Andrian Yugo Saputro	Kenakalan Remaja
4	Alifia Ananda	Menghindari Sifat Malas
5	Annisa Asty N	Pembukaan 17 Agustus
6	Cevi	Perpisahan Sekolah
7	Desi Wahyu S	Maulid Nabi
8	Herlan Wahana	Kenakalan Remaja
9	Intan Nuriah	Virus Corona
10	Kurnia Sari	Perpisahan Sekolah
11	Melli Juliyanti	Sumpah Pemuda
12	Nazwa Azahra	Kebersihan dan Penghijauan Lingkungan
13	Patricia Sari A	Bersih dan Hijau Lingkungan Sekolah
14	Rava Putra Mafahil	Bersih dan Hijau Lingkungan Sekolah
15	Ririn Herlina	Bahaya Narkoba

16	Salsabila Amelia Putri	Bahaya Narkoba
17	Sehrin	Efek Samping Mengonsumsi Narkoba
18	Shila Shalsabillah	Narkoba
19	Siti Nadia Juliana	Bersih dan Hijau Lingkungan Sekolah
20	Trixi Ayudia D	Indahnya Berbagi
21	Uun Sartika	Bahaya Narkoba
22	Verent Aktasya	Bersih dan Hijau Lingkungan Sekolah
23	Muhamad Azmi	Kesenian dan Olahraga
24	Rasita Bela	Cinta Tanah Air
25	Goldenmeir E	Kedisiplinan Siswa Disekolah
26	Kanaya Anisya Putri	Menjaga Kebersihan
27	Wildan Hamdani	Perpisahan Sekolah
28	Ryan Abdullatief	Mencegah COVID-19
29	Ardika Ramdani	Menjaga Kesehatan
30	Jidan Oktapian	Bahaya Merokok Bagi Pelajar
31	Rachmat Alfahrezi	Kesehatan
32	Muhammad Anfal	Menjaga Kebersihan Lingkungan

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian karena hal tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan

diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 62). Terdapat beragam teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian.

Secara umum teknik dapat diartikan sebagai cara, metode, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik tersebut merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan pada pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian (Mahsun, 2005: 83).

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, metode simak dan teknik catat. Metode simak digunakan dengan cara peneliti membaca langsung teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data secara konkret. Selanjutnya, data yang diperoleh dicatat dengan menggunakan teknik catat (Sudaryanto, 1993: 135). Metode simak dan teknik catat dilakukan peneliti melalui kegiatan membaca, memberi tanda, dan mencatat dalam tabel data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tentang kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa teknik studi pustaka, metode simak dan teknik catat dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

Sebelum melakukan analisis, maka terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa langkah persiapan yaitu sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari kampus.

### **2. Pelaksanaan**

- a. Mencari referensi-referensi buku yang mendukung judul penelitian.
- b. Mengutip materi dalam referensi yang sudah ada untuk dijadikan landasan teoretis.
- d. Mengumpulkan data utama, berupa teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.
- e. Penulis menganalisis teks pidato siswa secara fokus pada kesalahan kesepadanan struktur, kesalahan keparalelan, kesalahan ketegasan makna, kesalahan kehematan kata, dan kesalahan kepaduan gagasan pada kalimat efektif.
- f. Setelah mengetahui bentuk kesalahan dari siswa tersebut penulis membuat tabel bentuk kesalahan yang ada pada teks tersebut.

### **D. Pengecekan Keabsahan Data**

Data validitas atau kesesuaian teori dan hasil penelitian merupakan hal yang harus dipenuhi untuk mencapai kesempurnaan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan pengujian terhadap keabsahan data atau menguji

validitas data yang diteliti. Teknik yang digunakan penulis untuk menguji keabsahan data penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi.

Moleong (2007: 330) mengemukakan, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Arikunto (2006: 18), triangulasi merupakan penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data yang absah saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi dengan *sumber* menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011:330) berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Teknik triangulasi dengan penyidik adalah dengan memanfaatkan penelitian dan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan data pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya (Moleong 2011: 330).
3. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2011: 330), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih.

4. Triangulasi dengan *metode* terdapat dua *strategi*, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama Patton (1987) dalam (Moleong, 2011: 330).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis triangulasi penyidik, yaitu mengadakan pengecekan data dengan peneliti lain. Dalam upaya menguji keabsahan data, penulis menunjuk tiga orang triangulasi untuk memberikan pernyataan terhadap temuan data yang penulis dapatkan. Data tersebut kemudian dihimpun dan dimasukkan kedalam tabel untuk diberi pernyataan setuju atau tidak setuju dengan disertai alasan yang tepat sesuai dengan teori. Triangulasi dapat menganalisis hasil temuan data penulis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.2**

**TABEL TRIANGULASI**

<b>No.</b>	<b>No Data.</b>	<b>Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kesepadanan</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>Alasan</b>
<b>1</b>						
<b>2</b>						
<b>3</b>						
<b>dst</b>						

Keterangan :

S : Setuju

ST : Tidak Setuju

R : Ragu

**TABEL 3.3**

**DAFTAR NAMA NARASUMBER DALAM TRIANGULASI**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kode</b>
1.	Dewi Ratih K, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	DRK
2.	Ratih Saraswati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	RS
3.	Winda Sulistio Ningsih, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	WSN

**E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan sumber data penelitian yang bersumber dari teks pidato yang ditulis oleh siswa kelas IX tentang kalimat efektif. Data yang ditemukan dimasukkan ke dalam tabel analisis data, kemudian secara sistematis dilakukan analisis sesuai dengan penggunaan kalimat efektif. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Setiap kalimat yang terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif diberi tanda dan dimasukkan ke dalam tabel analisis.
2. Analisis terhadap kesalahan penggunaan kalimat efektif dilakukan untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif tersebut.
3. Setelah diketahui terdapat kesalahan penggunaan kalimat efektif kemudian diberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tertera.

**TABEL 3.4****TABEL TEMUAN DATA**

No.	Kutipan	No Data	Kesalahan kalimat efektif				
			KU	Kp	KM	KK	KG
<b>1</b>							
<b>2</b>							
<b>3</b>							
<b>dst</b>							

Keterangan :

KU : Kesepadanan Unsur

Kp : Keparalelan

KM : Ketegasan Makna

KK : Kehematan Kata

KG : Kepaduan Gagasan

4. Mengelompokkan data tersebut pada tabel sesuai dengan aspek kesalahannya.
5. Mendeskripsikan hasil analisis data kesalahan penggunaan kalimat efektif.
6. Menghitung jumlah kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato yang dibuat oleh siswa.
7. Setelah menghitung data tersebut maka akan diketahui kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan atau Pra-Lapangan**

#### **a. Menyusun proposal penelitian**

Menyusun proposal penelitian yang ditentukan beberapa hal, yaitu, menentukan judul penelitian atau skripsi yang menjadi fokus penelitian, yang terdiri dari latar belakang penelitian, fokus permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, fokus penelitian, dan menentukan metodologi yaitu, metode penelitian, teknik penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian. Sebelumnya ditentukan variabel penelitian yang menjadi bahan penelitian.

#### **b. Mengurus perizinan penelitian**

Perizinan penelitian dilakukan dengan cara memberi usulan kepada ketua program studi Bahasa Indonesia untuk disetujui, kemudian proposal penelitian tersebut diseminarkan dihadapan dosen penguji dan mahasiswa.

#### **c. Memulai usulan penelitian**

Setelah mengikuti seminar proposal, peneliti dapat melanjutkan bila dinyatakan lulus, kemudian mengisi format usulan pembimbing skripsi.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti memulai untuk melakukan penulisan dengan pendapat atau masukan dari pembimbing skripsi yang telah ditentukan.

Kemudian peneliti memulai penelitian, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian ke sekolah yang dituju, dalam hal ini sekolah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
- b. Meminta data karangan siswa mengenai teks pidato pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX.
- c. Mengutip hasil karangan siswa yang salah penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks pidato.
- d. Mengklasifikasikan setiap data yang ditemukan oleh peneliti.
- e. Menganalisis hasil karangan siswa dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif yang digunakan oleh siswa dalam menulis teks pidato.
- f. Menghitung presentase temuan data kesalahan penggunaan kalimat efektif yang paling dominan

$P = \frac{F}{N} \times 100$ <p>(Iskandar, 2012: 39)</p>	<p>Keterangan:</p> <p>P : Presentase yang dicapai</p> <p>F : Jumlah temuan data</p> <p>N : Jumlah keseluruhan temuan</p>
--	--

- g. Menyimpulkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks pidato oleh siswa kelas IX.
- h. Melakukan pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh triangulator.
- i. Menyusun setiap bab yang ditulis oleh peneliti. Kemudian, diserahkan kepada pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan agar penelitian lebih terarah dan benar.

### **3. Tahap penyelesaian**

Analisis data dalam penelitian tersebut akan menentukan hasil dari fokus penelitian yang direncanakan. Setiap arahan dan masukan dari pembimbing diterima dan diikuti dengan baik oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sampai akhir dengan hasil yang baik dan maksimal.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi**

##### **1. Deskripsi Latar**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang. Temuan-temuan tersebut dikelompokkan melalui tabel, lalu dideskripsikan pada sub bab berikutnya dan diakhiri dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

##### **2. Deskripsi Data**

Peneliti mengawali penguraian hasil penelitian dengan pendeskripsian data. Tujuannya untuk memberikan data objektif tentang penelitian, agar peneliti dapat melakukan analisis dengan lebih terarah. Data yang ditemukan yaitu berupa kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

#### **B. Temuan Penelitian**

Penulis akan memberikan analisis dan pembahasan mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang, Adapun hasil temuan tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel, temuan tersebut diambil dari kutipan teks yang ditulis oleh siswa.

TABEL 4.1

TABEL TEMUAN DATA

No	Kutipan	No. Data	Kesalahan kalimat efektif				
			KU	Kp	KM	KK	KG
1.	Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, <i>serta</i> Bapak/Ibu guru yang saya hormati. <i>Para staf-staf</i> Tata Usaha <i>serta</i> teman-teman yang saya sayangi.	1				√	
2.	Segala hal yang kami peroleh selama <i>ini</i> di sekolah <i>ini</i> sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.					√	
3.	Semoga pula perpisahan <i>kali ini</i> bukanlah akhir dari segalanya.	3				√	
4.	<i>Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini mengenai kemiskinan.</i>	4					√
5.	Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian <i>pelatihan</i> dan <i>memberdayakan</i> .	5		√			
6.	Yang kedua adalah faktor internal, banyak <i>sekali orang-orang</i> yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain	6				√	
7.	Karena pada kesempatan <i>kali ini</i> , kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini	7				√	
8.	<i>Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali</i>	8					

	<i>contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat</i>						√
9.	<i>Maka sudah selayaknya</i> dan <i>seharusnya</i> , orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.	9			√		
10.	<i>Bagi semua murid</i> jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri.	10	√				
11.	<i>Kita harus</i> menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik	11			√		
12.	<i>Banyak perubahan-perubahan</i> yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.	12				√	
13.	Semua kegiatan yang kali selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya <i>perubahan</i> dan <i>meningkatkan sumber daya</i> di Indonesia.	13		√			
14.	Jika ada kekurangan <i>maka</i> saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.	14				√	
15.	Sebagai umat Islam <i>maka dari itu kita</i> , diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.	15			√		

16.	<i>Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri</i>	16					√
17.	<i>Yang saya hormati</i> , Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. <i>Yang saya hormati</i> , bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.	17					√
18.	<i>Yang saya hormati</i> , Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	18					√
19.	<i>Oleh karenanya itu</i> perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus <i>corona</i> .	29				√	
20.	<i>Yang saya hormati</i> , Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	20					√
21.	<i>Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan</i>	21					√

	<i>atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas</i>						
22.	<i>Tidak lupa kita untuk mengucapkan terima kasih kepada para guru yang selalu mengajar dan mendidik kita untuk menjadi lebih baik, bapak ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.</i>	22					√
23.	<i>Para hadirin semua, harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan</i>	23				√	
24.	<i>Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.</i>	24				√	
25.	<i>Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita semua.</i>	25				√	
26.	<i>Peringatan sumpah pemuda merupakan dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.</i>	26					√
27.	<i>Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam mempelajari dan berlatih untuk meraih cita-cita.</i>	27		√			

28.	<i>Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu</i>	28					√
29.	Pada penutupan ini saya ingin <i>menegaskan kembali</i> ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.	29			√		
30.	Pada kesempatan kali ini saya akan <i>menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang</i> bersih dan hijau lingkungan sekolah.	30					√
31.	<i>Para hadirin</i> yang berbahagia.	31				√	
32.	<i>Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.</i>	32					√
33.	<i>Yang saya hormati</i> Ibu Kepala Sekolah <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.	33				√	
34.	<i>Oleh karena itulah</i> lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas	34			√		
35.	<i>Maka dari sebab itu</i> marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan	35			√		

	lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.						
36.	Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang <i>saya</i> banggakan keluarga besar 9i yang <i>saya</i> cintai dan <i>saya</i> sayangi.	36				√	
37.	<i>Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.</i>	37					√
38.	<i>Saya harap</i> setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.	38				√	
39.	<i>Mengonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat,</i>	39					√

	<i>serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun.</i>						
40.	Karena jika <i>kita</i> mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup <i>kita</i> .	40				√	
41.	Hidup kita akan terasa <i>ketergantungan</i> dan <i>terbelunggu</i> terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.	41		√			
42.	Maka dari itu <i>marilah kita</i> para putra dan putri bangsa, <i>mari</i> mulai dari sekarang <i>kita</i> harus menjauhi yang namanya narkoba dan <i>marilah kita</i> berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.	42				√	
43.	<i>Saya</i> rasa cukup sekian pidato yang dapat <i>saya</i> sampaikan. Semoga yang <i>saya</i> sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan <i>saya</i> mohon maaf.	43				√	
44.	<i>Yang terhormat</i> Ibu Guru kepala sekolah. <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru <i>dan</i> staf petugas <i>dan yang saya hormati</i> teman-teman semuanya.	44				√	
45.	<i>Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis</i>	45					√

	<i>baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.</i>						
46.	<i>Saya berharap</i> narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.	46			√		
47.	Pada kesempatan kali ini <i>saya akan membahas tentang</i> "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".	47					√
48.	Jika <i>kita</i> ikhlas melakukannya maka <i>kita</i> akan mendapatkan balasan dari Allah.	48				√	
49.	<i>Untuk itu makanya</i> perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.	49			√		
50.	Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, <i>yang terhormat</i> Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.	50				√	
51.	<i>Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.</i>	51					√
52.	Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi <i>anak-anak</i> , maka <i>anak-anak</i> akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.	52				√	
53.	<i>Yang terhormat</i> ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, <i>yang terhormat</i> bapak ibu guru dan teman-teman saya <i>yang saya hormati</i> .	53				√	

54.	<i>Makanya dari itu</i> , marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.	54			√		
55.	<i>Yang terhormat</i> bapak dan ibu guru, <i>yang terhormat para</i> penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua	55				√	
56.	<i>Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.</i>	56					√
57.	Olahraga memang sangat penting bagi tubuh <i>kita</i> , karena jika <i>kita</i> tidak olahraga maka <i>kita</i> akan mudah terkena penyakit maka <i>kita</i> harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa.	57				√	
58.	Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, <i>malah tetapi</i> bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita	58				√	
59.	<i>Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.</i>	59					√

60.	<i>Sebagai</i> bangsa Indonesia merupakan <i>sebuah</i> bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.	60	√				
61.	Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih <i>tenang</i> dan <i>terkonsentrasi</i> lagi.	61		√			
62.	<i>Untuk itulah</i> , jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.	62			√		
63.	Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya <i>keselamatan</i> dan <i>yang baik</i> untuk diri kita maupun orang lain.	63		√			
64.	Jika <i>kita</i> menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak <i>kita</i> dan orang-orang dekat <i>kita</i> maka kita pun akan mendapat manfaatnya.	64				√	
65.	Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang <i>sehat</i> , <i>cerdas</i> dan <i>suka berbuat kebaikan</i> .	65		√			
66.	<i>Para hadirin semua</i> yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini	66				√	
67.	<i>Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian</i>	67					

	<i>semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yangselama ini diangan2kan.</i>						√
68.	<i>Saya harap</i> kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19	68			√		
69.	Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap <b>terjadi</b> dan <i>menghindarkan</i> dari penyakit	69		√			
70.	Dalam kesempatan ini <i>saya akan berpidato tentang</i> kesehatan.	70					√
71.	<i>Makanya dari itu</i> mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor.	71			√		
72.	<i>Maka dari itulah</i> sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam.	72			√		
73.	Pada hari ini saya akan <i>menyampaikan pidato tentang</i> “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”.	73					√
74.	Oleh karena itu <i>kita</i> harus menjaga kelestarian lingkungan <i>kita</i> agar <i>kita</i> dapat hidup dengan nyaman	74				√	

75.	Dengan ini saya <i>berharap</i> teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.	75			√		
-----	--	----	--	--	---	--	--

Setelah dimasukkan tabel dan diberi tanda ceklis sesuai dengan bentuk kesalahannya, kemudian dikelompokkan sesuai dengan aspek kesalahannya yaitu *aspek kesepadanan unsur, keparalelan, ketegasan makna, kehematan kata, dan kepaduan gagasan*. Kemudian setelah dikelompokkan sesuai dengan aspek kesalahannya, penulis menganalisis data tersebut. Pengelompokkan yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis temuan penelitian.

Berikut di bawah ini adalah pengelompokkan dengan menggunakan tabel temuan data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan kelima aspek kalimat efektif sebagai berikut.

### **1. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kesepadanan**

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan pada aspek kesepadanan. Data pada aspek kesepadanan berjumlah 2 data.

**TABEL 4.2**  
**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI**  
**ASPEK KESEPADANAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kesepadanan
1.	10	<i>Bagi semua murid</i> jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri.
2	60	<b>Sebagai</b> bangsa Indonesia merupakan <b>sebuah</b> bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.

## 2. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Keperalelan

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan pada aspek keparalelan. Data pada aspek keparalelan berjumlah 8 data

**TABEL 4.3**  
**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT**  
**DARI ASPEK KEPARALELAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Keperalelan
1.	5	Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian <i>pelatihan</i> dan <i>memberdayakan</i>
2.	13	Semua kegiatan yang kali selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya <i>perubahan</i> dan <i>meningkatkan sumber daya</i> di Indonesia.

3.	27	Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam <i>mempelajari</i> dan <i>berlatih</i> untuk meraih cita-cita.
4.	41	Hidup kita akan terasa <i>ketergantungan</i> dan <i>terbelenggu</i> terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.
5.	61	Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih <i>tenang</i> dan <i>terkonsentrasi</i> lagi.
6.	63	Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya <i>keselamatan</i> dan <i>yang baik</i> untuk diri kita maupun orang lain.
7.	65	Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang <i>sehat</i> , <i>cerdas</i> dan <i>suka berbuat kebaikan</i> .
8.	69	Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap <i>terjaga</i> dan <i>menghindarkan</i> dari penyakit

### 3. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Ketegasan

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan pada aspek ketegasan. Data pada aspek ketegasan berjumlah 16 data

**TABEL 4.4**  
**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT**  
**DARI ASPEK KETEGASAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Ketegasan
1	9	<i>Maka sudah selayaknya</i> dan <i>seharusnya</i> , orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.
2	11	<i>Kita harus</i> menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik
3	15	Sebagai umat Islam <i>maka dari itu kita</i> , diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.
4	19	<i>Oleh karenanya itu</i> perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus <i>corona</i>
5	29	Pada penutupan ini saya ingin <i>menegaskan kembali</i> ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.
6	34	<i>Oleh karena itulah</i> lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas
7	35	<i>Maka dari sebab itu</i> marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri,
8	38	<i>Saya harap</i> setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.

9	46	<i>Saya berharap</i> narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.
10	49	<i>Untuk itu makanya</i> perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahny berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.
11	54	<i>Makanya dari itu</i> , marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri
12	62	<i>Untuk itulah</i> , jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.
13	68	<i>Saya harap</i> kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19
14	71	<i>Makanya dari itu</i> mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor
15	72	<i>Maka dari itulah</i> sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam
16	75	Dengan ini saya <i>berharap</i> teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.

#### 4. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kehematan

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan pada aspek kehematan. Data pada aspek kehematan berjumlah 30 data

**TABEL 4.5**  
**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT**  
**DARI ASPEK KEHEMATAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kehematan
1	1	Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, <i>serta</i> Bapak/Ibu guru yang saya hormati. <i>Para staf-staf</i> Tata Usaha <i>serta</i> teman-teman yang saya sayangi.
2	2	Segala hal yang kami peroleh selama <i>ini</i> di sekolah <i>ini</i> sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.
3	3	Semoga pula perpisahan <i>kali ini</i> bukanlah akhir dari segalanya.
4	6	Yang kedua adalah faktor internal, <i>banyak sekali orang-orang</i> yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain
5	7	Karena pada kesempatan <i>kali ini</i> , kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini
6	12	<i>Banyak perubahan-perubahan</i> yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.
7	14	Jika ada kekurangan <i>maka</i> saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.
8	17	Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. <i>Yang saya hormati</i> , bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.
9	18	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

10	20	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.
11	23	<i>Para hadirin semua</i> , harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan
12	24	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.
13	25	Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita <i>semua</i> .
14	31	<i>Para hadirin</i> yang berbahagia.
15	33	Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.
16	36	Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang <i>saya</i> banggakan keluarga besar 9i yang <i>saya</i> cintai dan <i>saya</i> sayangi.
17	40	Karena jika <i>kita</i> mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup <i>kita</i> .
18	42	Maka dari itu <i>marilah kita</i> para putra dan putri bangsa, <i>mari</i> mulai dari sekarang <i>kita</i> harus menjauhi yang namanya narkoba dan <i>marilah kita</i> berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.
19	43	<i>Saya</i> rasa cukup sekian pidato yang dapat <i>saya</i> sampaikan. Semoga yang <i>saya</i> sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan <i>saya</i> mohon maaf, sekian dari <i>saya</i> wssalamualaikum wr.wb.
20	44	<i>Yang terhormat</i> Ibu Guru kepala sekolah.

		<i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru <i>dan</i> staf petugas <i>dan yang saya hormati</i> teman-teman semuanya.
21	48	Jika <i>kita</i> ikhlas melakukannya maka <i>kita</i> akan mendapatkan balasan dari Allah.
22	50	Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, <i>yang terhormat</i> Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.
23	52	Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi <i>anak-anak</i> , maka <i>anak-anak</i> akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.
24	53	<i>Yang terhormat</i> ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, <i>yang terhormat</i> bapak ibu guru dan teman-teman saya <i>yang saya hormati</i> .
25	55	<i>Yang terhormat</i> bapak dan ibu guru, <i>yang terhormat para</i> penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua
26	57	Olahraga memang sangat penting bagi tubuh <i>kita</i> , karena jika <i>kita</i> tidak olahraga maka <i>kita</i> akan mudah terkena penyakit <i>kita</i> harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.
27	58	Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, <i>malah tetapi</i> bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita
28	64	Jika <i>kita</i> menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak <i>kita</i> dan orang-orang dekat <i>kita</i> maka kita pun akan mendapat manfaatnya.
29	66	<i>Para hadirin semua</i> yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.
30	74	Oleh karena itu <i>kita</i> harus menjaga kelestarian lingkungan <i>kita</i> agar <i>kita</i> dapat hidup dengan nyaman

## 5. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kepaduan

Di bawah ini merupakan data-data yang sudah dikelompokkan. Data tersebut berupa data kesalahan-kesalahan kalimat efektif yang dilakukan oleh siswa kelas IX berdasarkan pada aspek kepaduan. Data pada aspek kepaduan berjumlah 19 data

**TABEL 4.6**  
**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI**  
**ASPEK KEPADUAN**

No	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kepaduan
1	4	<i>Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan.</i>
2	8	<i>Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat</i>
3	16	<i>Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri</i>
4	21	<i>Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas</i>
5	22	<i>Bapak dan ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.</i>

6	26	Peringatan sumpah pemuda merupakan <i>dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.</i>
7	28	<i>Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu</i>
8	30	Pada kesempatan kali ini saya akan <i>menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang</i> bersih dan hijau lingkungan sekolah.
9	32	<i>Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.</i>
10	37	<i>Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.</i>
11	39	<i>Mengkonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun</i>
12	45	<i>Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi</i>

		<i>para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.</i>
13	47	Pada kesempatan kali ini <i>saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".</i>
14	51	<i>Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.</i>
15	56	<i>Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.</i>
16	59	<i>Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.</i>
17	67	<i>Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.</i>
18	70	Dalam kesempatan ini <i>saya akan berpidato tentang kesehatan.</i>
19	73	Pada hari ini saya akan <i>menyampaikan pidato tentang "Menjaga Lingkungan Di Sekolah".</i>

## C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan data ini akan dideskripsikan hasil analisis yang telah ditemukan sesuai dengan kategori yaitu *aspek kesepadanan unsur, aspek keparalelan, aspek ketegasan makna, aspek kehematan kata, dan aspek kepaduan gagasan.*

Berdasarkan pengelompokkan data di atas dapat dianalisis sebagai berikut.

### 1. Analisis Data pada Aspek Kesepadanan

Sebuah kalimat dikatakan mempunyai kesepadanan jika di dalamnya terdapat satu ide pokok saja. Kesepadanan ialah keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur kalimat yang dipakai. Dalam kesepadanan kalimat harus memiliki struktur kalimat yang jelas, terutama pada subjek dan predikat. Ketidakjelasan tersebut tentu saja membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kejelasan suatu kalimat dapat dilakukan dengan menghindari pemakaian kata depan *di, dalam, bagi, untuk, sebagai, sebuah, tentang, menurut,* dan lain-ain. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan gagasan yang kompak dan kepaduan pikiran yang baik. Artinya, dalam satu kalimat hanya ada satu maksud penulis/pembicara dan maksud itu harus dapat dikenali dan dipahami oleh pembaca/pendengar.

#### Data Nomor 10

*Bagi semua murid* jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu

hanya merugikan diri sendiri.

### **Analisis Data**

Pada kalimat ***Bagi semua murid jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri***, terdapat kesalahan kesepadanan pada kata *bagi*. Kesalahan pada kalimat tersebut disebabkan karena penggunaan kata *bagi* di awal kalimat. Dalam kesepadanan kalimat harus memiliki struktur kalimat yang jelas, terutama pada subjek dan predikat. Kata *bagi* pada awal kalimat menyebabkan ketidakjelasan subjek. Ketidakjelasan tersebut membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kejelasan subjek dan predikat suatu kalimat dapat dilakukan dengan menghindari pemakaian kata *depan di, dalam, bagi, untuk* dan sebagainya di depan subjek. Maka dari itu, untuk memperjelas fungsi subjek pada kalimat tersebut maka penggunaan kata depan *bagi* di depan subjek harus dihilangkan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Semua murid jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri

### **Data Nomor 60**

**Sebagai** bangsa Indonesia merupakan **sebuah** bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.

### **Analisis Data**

Pada kalimat ***sebagai** bangsa Indonesia merupakan **sebuah** bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak*

*macamnya*, terdapat kesalahan aspek kesepadanan. Kesalahan tersebut terdapat dalam kata *sebagai* pada awal kalimat dan kata *sebuah* sehingga kalimat tersebut menjadi tidak efektif. Pada aspek kesepadanan pada awal kalimat hindari penggunaan kata *sebagai*, kata *sebagai* membuat subjek tidak jelas. Ketidakjelasan subjek dalam suatu kalimat tentu saja membuat kalimat menjadi tidak efektif. Untuk memperjelas fungsi subjek pada kalimat tersebut, maka penggunaan kata depan *sebagai* di depan kalimat sebaiknya dihilangkan. Penggunaan kata *sebuah* pada frase *sebuah bangsa* seharusnya tidak digunakan, karena menimbulkan penafsiran yang salah bagi pembaca dan kata *sebagai* lebih diperuntukkan untuk nomina. Kalimat tersebut menggunakan pola kalimat S+P+O+K. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi:

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.

## **2. Analisis Data pada Aspek Keperalelan**

Keperalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, jika bentuk pertama menggunakan nomina, maka bentuk kedua dan bentuk seterusnya juga menggunakan nomina. Jika bentuk pertama menggunakan verba, maka bentuk kedua dan seterusnya juga harus menggunakan verba. Keperalelan atau kesejajaran adalah terdapatnya unsur-unsur yang sama derajatnya, sama jenis katanya, sama pola atau susunan katanya dan sama frasa yang dipakai dalam kalimat.

**Data Nomor 5.**

Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian *pelatihan* dan *memberdayakan*.

**Analisis Data**

Pada kalimat *Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian pelatihan dan memberdayakan*, terdapat kesalahan pada aspek keparalelan pada kata *pelatihan* dan *memberdayakan*. Kata *pelatihan* dan *memberdayakan* merupakan bentuk kata yang berbeda. Kata *pelatihan* termasuk ke dalam bentuk kata nomina, sedangkan kata *memberdayakan* termasuk ke dalam bentuk kata verba. Selain bentuk kata yang berbeda, kata *pelatihan* dan *memberdayakan* juga mempunyai konfiks yang tidak sejajar, yaitu kata *pelatihan* berkonfiks (pe+an) sedangkan *memberdayakan* berkonfiks (me+kan). Agar memiliki bentuk kata yang sejajar, kata *memberdayakan* sebaiknya diganti dengan kata *pemberdayaan*. Kata *pemberdayaan* sejajar dengan kata *pelatihan*, karena kedua kata tersebut termasuk ke dalam bentuk kata nomina dan konfiksnya pun sejajar, yaitu (pe+an). Agar terlihat lebih efektif, seharusnya kalimat tersebut ditulis senagai berikut:

Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian pelatihan dan pemberdayaan.

### **Data Nomor 13**

Semua kegiatan yang selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya *perubahan* dan *meningkatkan sumber daya* di Indonesia.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Semua kegiatan yang selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya perubahan dan meningkatkan sumber daya di Indonesia*, terdapat kesalahan pada aspek keparalelan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kata *perubahan* dan *meningkatkan sumber daya*. Pada kata tersebut mempunyai konfiks yang tidak sejajar, pada kata *perubahan* berkonfiks (pe+an), sedangkan pada kata *meningkatkan* berkonfiks (me+kan). Bentuk kata yang digunakan pun tidak sejajar, pada kata *perubahan* termasuk bentuk kata nomina, sedangkan kata *meningkatkan* termasuk bentuk kata verba. Dalam aspek keparalelan kata yang digunakan dalam suatu kalimat harus sejajar. Agar lebih efektif, maka kata *meningkatkan* sebaiknya diganti dengan kata *peningkatan*. Kata *peningkatan* sejajar dengan kata *perubahan*. *Peningkatkan* termasuk bentuk kata nomina dan berkonfiks (pe+an). Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Semua kegiatan yang selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya perubahan dan peningkatan sumber daya di Indonesia.

**Data Nomor 27**

Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam *mempelajari* dan *berlatih* untuk meraih cita-cita.

**Analisis Data**

Pada kalimat *Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam mempelajari dan berlatih untuk meraih cita-cita*, terdapat kesalahan pada aspek keparalelan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kata *mempelajari* dan *berlatih*. Pada kata tersebut mempunyai imbuhan yang tidak sejajar. Dalam aspek keparalelan kata yang digunakan dalam suatu kalimat harus sejajar. Agar lebih efektif, maka kata *memperlajari* sebaiknya diganti dengan kata *belajar*. Kata *belajar* sejajar dengan kata *berlatih*. *Belajar* termasuk bentuk kata verba dan berprefiks (ber-). Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam belajar dan berlatih untuk meraih cita-cita.

**Data Nomor 41**

Hidup kita akan terasa *ketergantungan* dan *terbelenggu* terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.

**Analisis Data**

Pada kalimat *hidup kita akan terasa ketergantungan dan terbelenggu terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita*, terdapat kesalahan pada aspek keparalelan pada kata *ketergantungan* dan

*terbelenggu*. Kata *ketergantungan* dan *terbelenggu* merupakan bentuk kata yang berbeda. Kata *ketergantungan* termasuk ke dalam bentuk kata nomina, sedangkan kata *terbelenggu* termasuk ke dalam bentuk kata verba. Agar memiliki bentuk kata yang sejajar, kata *terbelenggu* sebaiknya diganti dengan kata *kecanduan*. Kata *kecanduan* sejajar dengan kata *ketergantungan*, karena kedua kata tersebut termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva. Agar terlihat lebih efektif, seharusnya kalimat tersebut ditulis senagai berikut:

Hidup kita akan terasa ketergantungan dan kecanduan terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.

#### **Data Nomor 61.**

Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih *tenang* dan *terkonsentrasi* lagi.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih **tenang** dan **terkonsentrasi** lagi*, terdapat kesalahan keparalelan pada kata *tenang* dan *terkonsentrasi*. Bentuk kata yang berbeda menyebabkan kalimat menjadi tidak sejajar. Kata *tenang* termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva, sedangkan kata *terkonsentrasi* terdapat unsur prefiks (ter-) dan kata *terkonsentrasi* termasuk ke dalam bentuk kata verba. Kedua kata tersebut tidak sejajar, karena memiliki bentuk kata yang berbeda. Seharusnya, kata *terkonsentrasi* diganti

dengan kata *nyaman*. Kata *nyaman* termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva, sehingga kata *tenang* dan *nyaman* memiliki bentuk kata yang sejajar. Agar menjadi kalimat yang efektif, seharusnya ditulis sebagai berikut:

Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih tenang dan nyaman lagi.

### **Data Nomor 63.**

Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya *keselamatan* dan *yang baik* untuk diri kita maupun orang lain.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya keselamatan dan yang baik untuk diri kita maupun orang lain*, karena terdapat bentuk kata yang tidak sejajar pada kata *keselamatan* dan *yang baik*. Pada kata *keselamatan* terdapat unsur konfiks (ke+an), kata *keselamatan* juga termasuk dalam bentuk kata nomina, sedangkan kata *yang baik* termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva. Agar kalimat menjadi efektif dan sejajar kata *yang baik* seharusnya diganti dengan kata *kebaikan*. Kata *kebaikan* sejajar dengan kata *keselamatan*, karena terdapat unsur (ke+an) dan termasuk ke dalam bentuk kata nomina. Kalimat tersebut akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya keselamatan dan kebaikan untuk diri kita maupun orang lain.

### **Data Nomor 65.**

Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang *sehat, cerdas* dan *suka berbuat kebaikan*.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang sehat, cerdas dan suka berbuat kebaikan*, karena terdapat bentuk kata yang tidak sejajar pada kata *sehat, cerdas* dan *suka berbuat kebaikan*. Kata yang tidak sejajar mengakibatkan kalimat tidak efektif. Kata *sehat* dan *cerdas* termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva, sedangkan kata *kebaikan* terdapat unsur konfiks (ke+an) dan termasuk ke dalam bentuk kata nomina. Kata *kebaikan* seharusnya diganti dengan kata *baik*, kata *baik* termasuk ke dalam bentuk kata adjektiva, sehingga bentuk kata *sehat, cerdas, dan baik* termasuk bentuk kata yang sejajar. Kalimat tersebut akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang sehat, cerdas dan baik.

**Data Nomor 69.**

Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap **terjaga** dan *menghindarkan* dari penyakit.

**Analisis Data**

Terdapat kesalahan pada aspek keparalelan pada kalimat *pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap **terjaga** dan *menghindarkan* dari penyakit*, karena terdapat kata yang tidak sejajar, yaitu kata *terjaga* dan kata *menghindarkan*. Kata *terjaga* terdapat unsur prefiks (ter-), sedangkan kata *menghindarkan* terdapat unsur simulfiks (meng+an).

Agar mejadi kalimat yang efektif, bentuk kata *menghindarkan* diganti dengan kata *terhidar*. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap terjaga dan terhindar dari penyakit.

**3. Analisis Data pada Aspek Ketegasan**

Sebuah kalimat dikatakan memiliki aspek ketegasan jika kalimat tersebut memiliki penekanan. Ketegasan atau penekanan ialah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat. Kalimat tersebut memberi penekanan atau penegasan pada penonjolan itu.

**Data Nomor 9.**

*Maka sudah selayaknya* dan *seharusnya*, orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *maka sudah selayaknya dan seharusnya, orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya*, terdapat kesalahan penekanan pada kalimat *maka sudah selayaknya dan seharusnya* yang mengakibatkan kerancuan penekanan. Dalam aspek ketegasan, kalimat dikatakan memiliki aspek ketegasan jika kalimat tersebut memiliki penekanan. Dilihat dari kalimat tersebut, kata *seharusnya* dan *selayaknya* memiliki makna yang sama, maka penekanan tersebut terlalu terbelit-belit. Kata *seharusnya* pada kalimat tersebut lebih baik dihilangkan, karena kata *selayaknya* sudah mewakili penekanan pada kalimat tersebut. Agar lebih efektif, maka penulisannya sebagai berikut:

Maka sudah selayaknya, orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.

### **Data Nomor 11**

Haruslah menanamkan pikiran *kita harus yakin* bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik.

### **Analisis Data**

Kalimat *haruslah menanamkan pikiran kita harus yakin* bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik., terdapat kesalahan penegasan pada frasa *kita harus yakin* dan kata *haruslah*. Dalam aspek ketegasan, kalimat dikatakan memiliki aspek ketegasan jika kalimat tersebut memiliki penekanan. Kalimat *kita harus*

yakin sebaiknya diletakkan di awal kalimat agar mempunyai penegasan yang menonjol pada kalimat tersebut lalu ditambahkan kata *dan* agar kalimat tersebut memiliki makna yang jelas. Sedangkan kata *haruslah* sebaiknya dihilangkan agar tidak menyebabkan kalimat tersebut memiliki makna yang rancu. Agar menjadi efektif kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Kita harus dan menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik.

#### **Data Nomor 14**

*Sebagai umat Islam **maka dari itu** kita diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.*

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *sebagai umat Islam **maka dari itu** kita diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya*, disebabkan oleh kalimat *maka dari itu*. Kalimat *maka dari itu* termasuk ke dalam penegasan atau penonjolan, jadi sebaiknya diletakkan di depan kalimat agar memberikan ketegasan pada kalimat tersebut. Agar lebih efektif kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Maka dari itu sebagai umat Islam kita, diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.

**Data Nomor 18**

*Oleh karenanya itu* perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus *corona*.

**Analisis Data**

Pada kalimat *oleh karenanya itu perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus corona*, terdapat kesalahan pada aspek penegasan. Kesalahan tersebut terdapat pada frasa *oleh karenanya itu*. Pada aspek ketegasan frasa *oleh karenanya itu* dalam penempatannya sudah benar yaitu di awal kalimat, tetapi kesalahannya yaitu hanya pada kata *karenanya*. Seharunya kata *nya* pada kata *karenanya* tidak perlu digunakan, sehingga frasa yang tepat untuk kalimat tersebut adalah *oleh karena itu*, setelah frasa *oleh karena itu* lalu diberi tanda koma (,). Kalimat tersebut lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus *corona*.

### **Data Nomor 28**

Pada penutupan ini *saya ingin menegaskan* kembali ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *pada penutupan ini saya ingin menegaskan kembali* ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia, terdapat kesalahan penegasan pada kalimat *saya ingin menegaskan kembali*. Kalimat tersebut seharusnya diletakkan di awal kalimat agar menunjukkan penonjolan pada kalimat tersebut. Sealah kalimat *pada penutupan ini* sebaiknya diberi tanda koma (,). Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Saya ingin menegaskan kembali pada penutupan ini, ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.

### **Nomor Data 34**

*Oleh karena itulah* lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *oleh karena itulah* lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas, terdapat kesalahan penegasan pada frase *oleh karena itulah*. Kata *itulah*

pada frase *oleh karena itulah* sebaiknya diganti dengan kata *itu*. Agar lebih efektif maka sebaiknya kalimat tersebut ditulis sebagai sebagai berikut:

Oleh karena itu lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas

### **Nomor Data 35**

*Maka dari sebab itu* marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *maka dari sebab itu marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri*, terdapat kesalahan penegasan. Dalam kalimat tersebut penegasannya sudah benar yaitu terletak di awal kalimat, tetapi kalimat tersebut masih memiliki kerancuan. Kerancuan tersebut terletak pada kalimat *maka dari sebab itu*. Kata *sebab* pada kalimat *maka dari sebab itu* seharusnya dihilangkan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Maka dari itu marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.

**Data Nomor 38**

*Saya harap* setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.

**Analisis data**

Ketidakefektifan pada kalimat *saya harap* setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini, disebabkan oleh kata *harap*. Kata *harap* kurang ditonjolkan pada kalimat tersebut. Kata *harap* sebaiknya diletakkan di awal kalimat agar memberikan ketegasan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut

Harapan saya setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.

**Data Nomor 46**

*Saya berharap* narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.

**Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *saya berharap* narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba, disebabkan karena adanya kesalahan ketegaan pada kata *berharap*. Kata *berharap* pada kalimat tersebut seharusnya diletakkan di awal kalimat

agar memberikan ketegasan dan penonjolan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Harapan saya narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.

#### **Nomor Data 49**

*Untuk itu makanya* perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnyanya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *untuk itu makanya* perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnyanya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan, terdapat kesalahan pada aspek ketegasan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kata *makanya*. Kata *makanya* pada kalimat *untuk itu makanya* seharusnya dihilangkan, karena kata *makanya* kurang baku untuk digunakan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Untuk itu perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnyanya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.

### **Data Nomor 54**

*Makanya dari itu*, marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *makanya dari itu, marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri*, terdapat kesalahan pada aspek ketegasan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kata *makanya*. Kata *makanya* pada kalimat *makanya dari itu* seharusnya diganti dengan kata *maka*, karena kata *nya* pada kata *makanya* kurang baku untuk digunakan dan menyebabkan kalimat tidak memiliki ketegasan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Maka dari itu, marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri.

### **Data Nomor 62**

*Untuk itulah*, jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *untuk itulah, jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing*, terdapat kesalahan penegasan pada frase *untuk itulah*. Kata *itulah* pada frase *untuk itulah* sebaiknya diganti dengan kata *itu*. Agar lebih efektif maka sebaiknya kalimat tersebut ditulis sebagai sebagai berikut:

*Untuk itu*, jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.

### **Nomor Data 58**

*Saya harap* kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *saya harap* kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19, disebabkan oleh kata *harap*. Kata *harap* kurang ditonjolkan pada kalimat tersebut. Kata *harap* sebaiknya diletakkan di awal kalimat agar memberikan ketegasan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Harapan saya kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19.

### **Data Nomor 71**

*Makanya dari itu* mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *makanya dari itu* mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor, terdapat kesalahan pada aspek ketegasan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kata *makanya*. Kata *makanya* pada kalimat *makanya dari itu* seharusnya diganti dengan kata *maka*, karena kata *nya* pada kata *makanya* kurang baku untuk digunakan dan menyebabkan kalimat tidak memiliki ketegasan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Maka dari itu mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor.

### **Data Nomor 72**

*Maka dari itulah* sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *maka dari itulah* sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam. Kata *itulah* pada frase *maka dari itulah* sebaiknya diganti dengan kata *itu*. Agar lebih efektif maka sebaiknya kalimat tersebut ditulis sebagai sebagai berikut:

Maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam.

### **Data Nomor 75**

Dengan ini saya *berharap* teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *dengan ini saya berharap teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan*, disebabkan karena adanya kesalahan ketegaan pada kata *berharap*. Kata *berharap* pada kalimat tersebut seharusnya diletakkan di awal kalimat agar memberikan ketegasan dan penonjolan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Saya berharap dengan ini teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.

## **4. Analisis Data pada Aspek Kehematan**

Kehematan dalam kalimat efektif adalah hemat dalam mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan dalam kalimat. Penghematan di sini mempunyai arti

penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan, selama tidak menyalahi kaidah tata Bahasa.

### **Data Nomor 1**

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, *serta* Bapak/Ibu guru. *Para staf-staf* Tata Usaha *serta* teman-teman yang saya sayangi.

### **Analisis Data**

Pada kalimat yang *terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, serta Bapak/Ibu guru. Para staf-staf Tata Usaha serta teman-teman yang saya sayangi*, terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan pada kata *serta* dan penggunaan kata *para staf-staf*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Pengehematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, para staf Tata Usaha serta teman-teman yang saya sayangi.

### **Data Nomor 2**

Segala hal yang kami peroleh selama **ini** di sekolah **ini** sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *segala hal yang kami peroleh selama **ini** di sekolah **ini** sangatlah berarti dan akan terus kami kenang*, terdapat kesalahan kehematan karena pengulangan pada kata *ini*. Penghematan pada kalimat tersebut dapat dilakukan dengan cara menghilangkan penggunaan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Segala hal yang kami peroleh selama di sekolah ini sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.

### **Data Nomor 3**

Semoga pula perpisahan **kali ini** bukanlah akhir dari segalanya.

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *semoga pula perpisahan **kali ini** bukanlah akhir dari segalanya*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *kali*. Kata *kali* pada kalimat tersebut sebaiknya dihilangkan karena walaupun tidak menggunakan kata *kali*, makna pada kalimat tersebut tidak berubah. Akan lebih baik penggunaan kata *kali* itu dihilangkan karena membuat kalimat lebih efektif dan penggunaan kalimatnya tidak berlebihan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Semoga pula perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya.

### **Data Nomor 6**

Yang kedua adalah faktor internal, banyak *sekali* orang-orang yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *yang kedua adalah faktor internal, banyak sekali orang-orang yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *sekali*. Kata *sekali* sebaiknya dihilangkan, karena pada kata *banyak* sudah cukup pada kalimat tersebut. Apabila kata *sekali* digunakan terjadi pemborosan kata pada kalimat tersebut. Maka, kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Yang kedua adalah faktor internal, banyak orang-orang yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain.

### **Data Nomor 7**

Karena pada kesempatan *kali* ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini.

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *karena pada kesempatan kali ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *kali*. Kata *kali* pada kalimat tersebut sebaiknya dihilangkan karena walaupun tidak menggunakan kata *kali*, makna pada kalimat tersebut

tidak berubah. Akan lebih baik penggunaan kata *kali* itu dihilangkan karena membuat kalimat lebih efektif dan penggunaan kalimatnya tidak berlebihan.

Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Karena pada kesempatan ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini.

### **Data Nomor 12**

***Banyak perubahan-perubahan*** yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat ***banyak perubahan-perubahan*** yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia, terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut terjadi karena penggunaan kata yang berlebihan. Kata *perubahan* pada kalimat ***banyak perubahan-perubahan*** merupakan pemborosan kata, seharusnya ***banyak perubahan-perubahan*** diganti menjadi ***banyak perubahan*** saja agar kalimat tersebut tidak terjadi pemborosan kata. Kalimat tersebut akan lebih baik jika ditulis sebagai berikut:

Banyak perubahan yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.

#### **Data Nomor 14**

Jika ada kekurangan *maka* saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *jika ada kekurangan maka saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut terdapat pada kata *maka*, pada kalimat tersebut kata *maka* sebaiknya dihilangkan, karena terdapat pemborosan kata. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Jika ada kekurangan saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.

#### **Data Nomor 17**

Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. *Yang saya hormati*, bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. Yang saya hormati, bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *yang saya hormati*. Kata yang

*saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kata tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut: Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13, bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.

### **Data Nomor 18**

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan *yang saya hormati* bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *yang saya hormati*. Kata *yang saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kata tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut: Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

**Data Nomor 20**

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan *yang saya hormati*, para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

**Analisis Data**

Pada kalimat *yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati, para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *yang saya hormati*. Kata *yang saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kata tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut:

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

**Data Nomor 23**

**Para hadirin semua**, harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan.

**Analisis Data**

Pada kalimat *para hadirin semua, harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan*, terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena penggunaan kalimat *para hadirin semua*. Kalimat *para hadirin semua* memiliki makna yang sama, sehingga tidak

perlu digunakan bersama-sama dalam kalimat tersebut. Sebaiknya salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Penghematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Para hadirin, harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan.

#### **Data Nomor 24**

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan *yang saya hormati* bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kalimat *yang saya hormati*. Kalimat *yang saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kalimat tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

### Nomor Data 25

Hadirin **semua**, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita *semua*.

#### Analisis Data

Pada kalimat *hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita semua*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *semua*. Kata *semua* seharusnya tidak digunakan berulang. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut:  
Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita.

### Data Nomor 31

*Para hadirin* yang berbahagia.

#### Analisis Data

Ketidakefektifan pada kalimat *para hadirin yang berbahagia*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kata *para* dalam kalimat *para hadirin yang berbahagia* seharusnya tidak usah digunakan. Karena walaupun tidak menggunakan kata *para*, makna kalimat tersebut tetap sama dan tidak berubah. Penambahan kata *para* mengakibatkan pemborosan kata. Kalimat tersebut lebih baik ditulis sebagai berikut:  
Hadirin yang berbahagia.

### **Data Nomor 33**

Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah. *Yang saya hormati* bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah. Yang saya hormati bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *yang saya hormati*. Kalimat *yang saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kalimat tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja. Kalimat *bapak dan ibu guru* juga seharusnya diawali dengan huruf kapital. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut:  
Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.

### **Data Nomor 36**

Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang *saya* banggakan keluarga besar 9i yang *saya* cintai dan *saya* sayangi.

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang saya banggakan keluarga besar 9i yang saya cintai dan saya sayangi*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *saya*.

Kata *saya* tidak perlu ditulis berulang kali. Penulisan kata *saya* yang berulang kali mengakibatkan pemborosan kata. Agar tidak terjadi pemborosan kata, kalimat tersebut sekahrus ditulis sebagai berikut:

Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang saya banggakan keluarga besar 9i.

#### **Data Nomor 40**

Karena jika *kita* mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup *kita*.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *karena jika kita mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup kita*, terdapat kesalahan pemborosan kata pada pengulangan kata *kita*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Pengehematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Karena jika kita mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup.

#### **Data Nomor 42**

Maka dari itu *marilah kita* para putra dan putri bangsa, *mari* mulai dari sekarang *kita* harus menjauhi yang namanya narkoba dan *marilah kita*

berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *maka dari itu marilah kita para putra dan putri bangsa, mari mulai dari sekarang kita harus menjauhi yang namanya narkoba dan marilah kita berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini*, terdapat kesalahan kehematan pada pengulangan kata *mari* dan *kita*. Pengulangan kata *mari* dan *kita* mengakibatkan pemborosan kata pada kalimat tersebut. Agar lebih efektif, kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Maka dari itu marilah kita para putra dan putri bangsa, mari mulai dari sekarang harus menjauhi yang namanya narkoba dan berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.

### **Data Nomor 43**

*Saya* rasa cukup sekian pidato yang dapat *saya* sampaikan. Semoga yang *saya* sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan *saya* mohon maaf.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *saya* rasa cukup sekian pidato yang dapat *saya* sampaikan. Semoga yang *saya* sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan *saya* mohon maaf, terdapat kesalahan

kehematan pada pengulangan kata *saya*. Pengulangan kata *saya* mengakibatkan pemborosan kata pada kalimat tersebut. Agar lebih efektif, kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan mohon maaf.

#### **Data Nomor 44**

*Yang terhormat* Ibu Guru kepala sekolah. *Yang saya hormati* bapak dan ibu guru *dan* staf petugas *dan yang saya hormati* teman-teman semuanya.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang terhormat Ibu Guru kepala sekolah. Yang saya hormati bapak dan ibu guru dan staf petugas dan yang saya hormati teman-teman semuanya*, terdapat kesalahan pemborosan kata pada pengulangan kata *dan* dan *yang saya hormati*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Pengehematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Yang terhormat Ibu Guru kepala sekolah, bapak dan ibu guru serta staf petugas dan teman-teman semuanya.

### **Nomor Data 48**

Jika *kita* ikhlas melakukannya maka *kita* akan mendapatkan balasan dari Allah.

### **Analisis Data**

Pada kalimat Jika *kita* ikhlas melakukannya maka *kita* akan mendapatkan balasan dari Allah, terdapat kesalahan kehematan pada pengulangan kata *kita*. Pengulangan kata *kita* mengakibatkan pemborosan kata pada kalimat tersebut. Agar lebih efektif, kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Jika kita ikhlas melakukannya maka akan mendapatkan balasan dari Allah.

### **Data Nomor 50**

Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, *yang terhormat* Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, yang terhormat Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis*, terdapat kesalahan aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *yang saya hormati*. Kalimat *yang saya hormati* seharusnya tidak digunakan berulang. Kalimat tersebut sebaiknya digunakan saat awal kalimat saja.. Agar tidak terjadi pemborosan kata, maka kalimat tersebut sabiknya ditulis sebagai berikut:

Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, dan Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.

### **Data Nomor 52**

Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi *anak-anak*, maka *anak-anak* akan mengakibatkan kecanduan dan berpotensi pecandu.

### **Analisis Data**

Pada kalimat Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi *anak-anak*, maka *anak-anak* akan mengakibatkan kecanduan dan berpotensi pecandu. Kesalahan tersebut disebabkan karena pengulangan kata *anak-anak*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Penghematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi anak-anak, maka akan mengakibatkan kecanduan dan berpotensi pecandu.

### **Data Nomor 53**

*Yang terhormat* ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, *yang terhormat* bapak ibu guru dan teman-teman saya *yang saya hormati*.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang terhormat* ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, *yang terhormat* bapak ibu guru dan teman-teman saya *yang saya hormati*, terdapat kesalahan pemborosan kata pada pengulangan kata *dan* dan *yang saya hormati*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Penghematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Yang terhormat ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, bapak ibu guru dan teman-teman.

### **Data Nomor 55**

*Yang terhormat* bapak dan ibu guru, *yang terhormat para* penonton semuanya, dan yang saya cintai teman-teman semua.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *yang terhormat bapak dan ibu guru, yang terhormat para* penonton semuanya, dan yang saya cintai teman-teman semua, terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena penggunaan kata *para* dan pengulangan kata *yang terhormat*. Oleh karena itu salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih

efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Yang terhormat bapak dan ibu guru, penonton semuanya, dan yang saya cintai teman-teman semua.

### **Nomor Data 57**

Olahraga memang sangat penting bagi tubuh *kita*, karena jika *kita* tidak olahraga *kita* akan mudah terkena penyakit maka *kita* harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *olahraga memang sangat penting bagi tubuh kita, karena jika kita tidak olahraga kita akan mudah terkena penyakit maka kita harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa,* terdapat kesalahan kehematan yang disebabkan oleh pengulangan kata *kita* pada kalimat tersebut. Pengulangan kata yang berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut :

Olahraga memang sangat penting bagi tubuh *kita*, karena jika tidak olahraga akan mudah terkena penyakit, maka harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.

### **Data Nomor 58**

Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, *malah tetapi* bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita.

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada *kalimat itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, malah tetapi bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita*, disebabkan karena penggunaan kata *malah tetapi* yang membuat makna menjadi rancu. Selain membuat makna menjadi rancu, kata *malah tetapi* juga termasuk pemborosan kata yang mengakibatkan kalimat tersebut terjadi kesalahan pada aspek kehematan. Sebaiknya, kata *tetapi* pada kalimat tersebut dihilangkan. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, malah bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita.

### **Data Nomor 64**

Jika *kita* menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak *kita* dan orang-orang dekat *kita* maka kita pun akan mendapat manfaatnya.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *jika kita menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak kita dan orang-orang dekat kita maka kita pun akan mendapat manfaatnya*, terdapat kesalahan kehematan yang disebabkan oleh pengulangan kata *kita* pada kalimat tersebut. Pengulangan kata yang

berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut :

Jika kita menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak kita dan orang-orang dekat maka, kita pun akan mendapat manfaatnya.

### **Data Nomor 66**

*Para hadirin semua* yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *para hadirin semua* yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini, terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Kesalahan tersebut disebabkan karena penggunaan kalimat *para hadirin semua*. Kalimat *para hadirin semua* memiliki makna yang sama, sehingga tidak perlu digunakan bersama-sama dalam kalimat tersebut. Sebaiknya salah satu kata tersebut harus dihilangkan agar kalimat lebih efektif. Penghematan dapat dilakukan dengan tidak menjamakan kata-kata yang berbentuk jamak. Penghematan bukan berarti menghilangkan kata yang sudah ada dalam satu kalimat. Pengehematan dilakukan jika dalam kalimat tersebut terdapat kata, frasa, klausa yang memang tidak diperlukan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Para hadirin yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.

#### **Data Nomor 74**

Oleh karena itu *kita* harus menjaga kelestarian lingkungan *kita* agar *kita* dapat hidup dengan nyaman.

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *oleh karena itu kita harus menjaga kelestarian lingkungan kita agar kita dapat hidup dengan nyaman*, terdapat kesalahan kehematan yang disebabkan oleh pengulangan kata *kita* pada kalimat tersebut. Pengulangan kata yang berlebihan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut :

Oleh karena itu *kita* harus menjaga kelestarian lingkungan agar dapat hidup dengan nyaman.

### **5. Analisis Data pada Aspek Kepaduan**

Kalimat dikatakan mempunyai aspek kepaduan jika di dalamnya terdapat hubungan timbal balik yang jelas antara unsur-unsur pembentuk kalimat. Kepaduan ialah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah atau bertele-tele. Kepaduan dalam kalimat efektif dapat dilihat dari keseimbangan antar struktur bahasa yang digunakan dan gagasan yang ingin disampaikan.

#### **Data Nomor 4**

*Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan.*

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan. Kesalahan tersebut terjadi karena bentuk kalimat yang bertele-tele. Struktur kalimat yang digunakan pun tidak jelas, sebaiknya dalam kalimat tersebut kata tentang, kata pada dan pengulangan kata saya sebaiknya dihilangkan agar menjadi kalimat yang lebih efektif. Sebaiknya kalimat tersebut disusun dengan pola Ket+S+P+O+Pel. Kalimat tersebut sebaiknya disusun sebagai berikut:

Hari ini, saya akan mengusung tema pidato kemiskinan.

#### **Nomor Data 8**

*Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat*

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Kalimat tersebut banyak terjadi pengulangan pada

kata banyak dan pada awal kalimat, pada frasa para hadir kata para sebaiknya dihilangkan. Kalimat tersebut terlalu bertele-tele, dan struktur Bahasa yang digunakan pun tidak jelas. Pada aspek kepaduan, kalimat yang panjang dan bertele-tele harus dihindari agar informasi yang disampaikan jelas dan dapat dimengerti. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Hadirin sekalian, kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini dilakukan di masyarakat.

#### **Data Nomor 15**

*Masih banyak lagi contoh kenakalan remaja yang salah dan ada di lingkungan kita. Seperti tawuran antar pelajar geng motor mabok-mabokan dan perjudian.*

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Masih banyak lagi contoh kenakalan remaja yang salah dan ada di lingkungan kita. Seperti tawuran antar pelajar geng motor mabok-mabokan dan perjudian*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan. Dalam kalimat tersebut penulisannya tidak tepat. Setelah frasa di *lingkungan kita* tidak perlu diberi tanda titik (.), seharusnya tanda koma (,) dan pada kalimat *tawuran antar pelajar geng motor mabok-mabokan dan perjudian* juga diberi tanda koma (,) karena itu merupakan suatu perincian. Penulisan kata mabok-mabokan sebaiknya diganti dengan kata mabuk-

mabukan, karena kata mabok merupakan kata yang tidak baku. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Masih banyak lagi contoh kenakalan remaja yang salah dan ada di lingkungan kita, seperti tawuran antar pelajar, geng motor, mabuk-mabukan, dan perjudian.

### **Data Nomor 21**

*Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas.*

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Kalimat tersebut terlalu bertele-tele dan banyak kata yang tidak perlu digunakan. Pada aspek kepaduan, kalimat harus mempunyai unsur-unsur dan struktur yang jelas, sehingga makna atau informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Selama kita bersekolah di sini, terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas.

### **Data Nomor 22**

**Tidak lupa kita untuk mengucapkan terima kasih kepada para guru yang selalu mengajar dan mendidik kita untuk menjadi lebih baik, bapak ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.**

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat **tidak lupa kita untuk mengucapkan terima kasih kepada para guru yang selalu mengajar dan mendidik kita untuk menjadi lebih baik, bapak ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa**, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Kalimat tersebut sangat tidak efektif, karena penyusunan kalimatnya kurang jelas. Informasi yang disampaikan pun terpecah-pecah. Banyak kata yang seharusnya tidak perlu digunakan, kata yang digunakan berulang-ulang membuat kalimat menjadi panjang dan bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak efektif. Agar menjadi kalimat yang efektif, sebaiknya ditulis sebagai berikut :

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para guru yang selalu sabra mengajar dan mendidik kami, sehingga kami yang tidak tahu menjadi tahu dan kami yang tidak bisa menjadi bisa.

### **Data Nomor 26**

Peringatan sumpah pemuda merupakan *dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.*

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat Peringatan sumpah pemuda merupakan *dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan kalimatnya pun bertele-tele sehingga informasi yang disampaikan tidak jelas. Banyak kata kata yang tidak perlu digunakan dalam kalimat tersebut. Agar menjadi lebih efektif, sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Peringatan sumpah pemuda kita harus mengingat kembali sejarah pahlawan yang telah berjuang untuk bangsa Indonesia.

### **Data Nomor 28**

*Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu.*

### **Analisis Data**

Pada kalimat *marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita*

*menemukannya di tempat-tempat tertentu*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan pun tidak jelas. Kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Marilah kita mulai dari hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat kita melihat dan menemukannya di tempat-tempat tertentu.

### **Data Nomor 30**

Pada kesempatan kali ini saya akan *menyampaikan pidato tentang* bersih dan hijau lingkungan sekolah.

### **Analisis Data**

Pada kalimat Pada kesempatan kali ini saya akan *menyampaikan pidato tentang* bersih dan hijau lingkungan sekolah, terdapat kesalahan kepaduan gagasan pada kata *tentang*. Kata *tentang* yang terletak antara predikat kata kerja (menyampaikan pidato) dan objek penderita pada klausa (bersih dan hijau lingkungan sekolah) membuat kalimat tidak efektif. Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan kata *tentang* antara predikat kata kerja dan objek penderita sehingga kata *tentang* harus dihilangkan.

Sebaiknya penulisan kalimat tersebut tetap dengan menggunakan pola Ket+S+P+O+Pel.. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Pada kesempatan kali ini saya akan *menyampaikan pidato* bersih dan hijau lingkungan sekolah.

### **Data Nomor 32**

*Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.*

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kehematan. Pada aspek kepaduan, informasi yang disampaikan/ditulis harus jelas dan tidak bertele-tele. Kalimat *Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar*, terlalu panjang dan tidak mempunyai struktur dan unsur yang jelas. Banyak kata-kata yang seharusnya tidak perlu digunakan, seperti kata *dengan dalam belajar*. Agar menjadi kalimat yang efektif, maka sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Marilah menjaga lingkungan sekolah kita sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dalam belajar.

### **Data Nomor 37**

*Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.*

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan kalimat *Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan pun tidak jelas. Penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada kalimat tersebut tidak diperhatikan sehingga kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar

kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

*Seperti yang kalian ketahui, banyak artis yang terjerat pada benda terlarang ini, seperti Jefri nichol. Jefri Nichol yang memiliki wajah tampan membuat wanita terkejut karena dia tejerat kasus narkoba. Selain Jefri Nichol, pelawak terkenal yaitu Nunung juga terjerat kasus narkoba.*

#### **Data Nomor 39**

*Mengonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun.*

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Mengonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan pun tidak jelas. Penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada kalimat tersebut tidak diperhatikan sehingga kalimatnya terlalu

bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut: Mengonsumsi narkoba adalah perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan perbuatan keji yang harus kita jauhi agar selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram, aman, damai dan tidak ada kejahatan sedikitpun.

#### **Data Nomor 45**

*Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.*

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya* terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan

pun tidak jelas. Penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada kalimat tersebut tidak diperhatikan sehingga kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Narkoba adalah zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan mengakibatkan kecanduan bagi para penggunanya. Narkoba terus berkembang hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.

#### **Data Nomor 47**

Pada kesempatan kali ini saya akan *membahas tentang* "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".

#### **Analisis Data**

Pada kalimat *Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah"*, terdapat kesalahan kepaduan gagasan pada kata *tentang*. Kata *tentang* yang terletak antara predikat kata kerja (membahas) dan objek penderita pada klausa (bersih dan hijau di lingkungan sekolah) membuat kalimat tidak efektif. Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan kata *tentang* antara predikat kata kerja dan objek penderita sehingga kata *tentang* harus dihilangkan. Sebaiknya

penulisan kalimat tersebut tetap dengan menggunakan pola Ket+S+P+O+Pel.. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:  
Pada kesempatan kali ini saya akan membahas "bersih dan hijau di lingkungan sekolah"

#### **Data Nomor 51**

*Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.*

#### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Kalimat tersebut terlalu bertele-tele dan banyak kata yang tidak perlu digunakan. Pada aspek kepaduan, kalimat harus mempunyai unsur-unsur dan struktur yang jelas, sehingga makna atau informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Saya yakin Anda sudah sangat mengetahui tentang apa itu narkoba dan mungkin sudah lebih baik dari saya.

#### **Data Nomor 56**

*Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.*

### **Analisis Data**

Pada kalimat *Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan*, terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan pun tidak jelas. Kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

*Biasanya jika kita bersekolah, seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.*

### **Data Nomor 59**

*Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.*

### **Analisis Data**

Pada kalimat *Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya*

*kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita,* terdapat kesalahan pada aspek kepaduan gagasan. Kalimat tersebut terlalu panjang dan informasi yang disampaikan pun tidak jelas. Penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada kalimat tersebut tidak diperhatikan sehingga kalimatnya terlalu bertele-tele sehingga kalimat tersebut tidak padu. Dalam aspek kepaduan, sebuah kalimat harus mempunyai struktur bahasa dan unsur-unsur yang jelas, agar kalimat yang disampaikan mempunyai makna yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca/pendengar. Sebaiknya hindari penulisan kata yang tidak perlu. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Kita harus belajar dan melestarikan kesenian daerah, agar anak dan cucu kita bisa mengetahui wayang, ondel ondel, dan lain-lain.

#### **Nomor Data 67**

*Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.*

### **Analisis Data**

Ketidakefektifan pada kalimat *Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan*, disebabkan karena kesalahan pada aspek kepaduan. Dalam aspek kepaduan, antara kata dengan kata harus padu agar menjadi sebuah kalimat yang efektif. Penulisannya pun harus diperhatikan. Pada kalimat *Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan*, penulisannya tidak efektif, seharusnya kata ulang tidak boleh ditulis seperti itu. Kalimat tersebut sebaiknya ditulis sebagai berikut:

Untuk teman-teman semua, berat rasanya berpisah dengan kalian karena kita sudah bersama-sama selama 3 tahun ini. Tetapi saya tetap mendoakan teman-teman agar dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk mencapai cita-cita.

### **Data Nomor 70**

Dalam kesempatan ini *saya akan berpidato tentang* kesehatan.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *dalam kesempatan ini saya akan berpidato tentang kesehatan*, terdapat kesalahan kepaduan gagasan pada kata *tentang*. Kata *tentang* yang terletak antara predikat kata kerja (berpidato) dan objek penderita pada klausa (kesehatan) membuat kalimat tidak efektif. Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan kata *tentang* antara predikat kata kerja dan objek penderita sehingga kata *tentang* harus dihilangkan. Sebaiknya penulisan kalimat tersebut tetap dengan menggunakan pola Ket+S+P+O+Pel.. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Dalam kesempatan ini saya akan berpidato kesehatan.

### **Data Nomor 73**

Pada hari ini saya akan *menyampaikan pidato tentang* “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”.

### **Analisis Data**

Pada kalimat *Pada hari ini saya akan menyampaikan pidato tentang “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”*, terdapat kesalahan kepaduan gagasan pada kata *tentang*. Kata *tentang* yang terletak antara predikat kata kerja (menyampaikan pidato) dan objek penderita pada klausa (Menjaga Lingkungan Di Sekolah) membuat kalimat tidak efektif. Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan kata *tentang* antara predikat kata kerja dan objek penderita sehingga kata *tentang* harus dihilangkan. Kata *pada* sebaiknya dihilangkan, karena frasa *hari ini* sudah termasuk keterangan waktu.

Sebaiknya penulisan kalimat tersebut tetap dengan menggunakan pola Ket+S+P+O+Pel. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut:

Hari ini saya akan **menyampaikan pidato** “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”

#### D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dalam Teks Pidato yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang terdapat temuan data kesalahan kalimat efektif. Kesalahan tersebut terdapat pada Aspek Kesepadanan Unsur, Aspek Keparalelan, Aspek Ketegasan Makna, Aspek Kehematan Kata, dan Aspek Kepaduan Gagasan. Berikut jumlah temuan kutipan yang termasuk kesalahan kalimat efektif pada Aspek Kesepadanan Unsur, Aspek Keparalelan, Aspek Ketegasan Makna, Aspek Kehematan Kata, dan Aspek Kepaduan Gagasan.

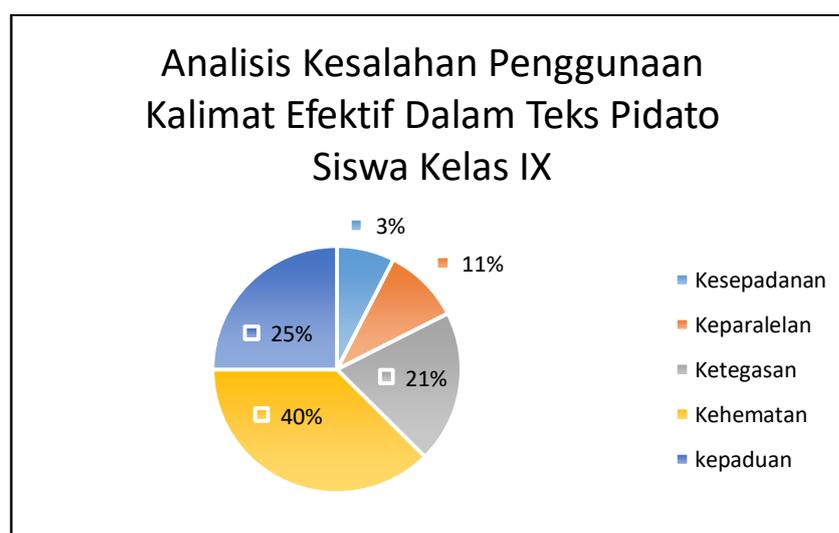
**TABEL 4.7**

**REKAPITULASI ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN  
KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX  
SMP NEGERI 1 BABAKAN MADANG**

<b>Kesalahan Kalimat Efektif</b>					<b>Jumlah</b>
<b>KU</b>	<b>Kp</b>	<b>KM</b>	<b>KK</b>	<b>KG</b>	
2	8	16	30	20	75
3%	11%	21%	40%	25%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 5 aspek kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang. Terdapat lima jenis aspek kesalahan penggunaan kalimat efektif, yaitu: Aspek Kesepadanan Unsur, Aspek Keparalelan, Aspek Ketegasan Makna, Aspek Kehematan Kata, dan Aspek Kepaduan Gagasan.

Pada kutipan analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif, terdapat kesalahan pada Aspek Kesepadanan Unsur berjumlah 2 kutipan, kesalahan pada Aspek Keparalelan berjumlah 8 kutipan, kesalahan pada Aspek Ketegasan Makna berjumlah 16 kutipan, kesalahan pada Aspek Kehematan Kata berjumlah 30 kutipan, dan kesalahan pada Aspek Kepaduan Gagasan berjumlah 19 kutipan. Jumlah seluruh kutipan kesalahan penggunaan kalimat efektif pada Aspek Kesepadanan Unsur, Aspek Keparalelan, Aspek Ketegasan Makna, Aspek Kehematan Kata, dan Aspek Kepaduan Gagasan berjumlah 75 kutipan.



Berdasarkan hasil temuan data dari total 75 kutipan, sebanyak 2 atau 3% dari total keseluruhan kutipan terdapat kesalahan pada aspek kesepadanan, pada aspek kesepadanan siswa banyak melakukan kesalahan dalam menulis teks pidato yaitu seperti tidak memperhatikan penggunaan subjek dan predikat, sehingga fungsi subjek dan predikat menjadi tidak padu dan membuat makna kalimat tidak jelas. Kesalahan pada aspek keparalelan terdapat 8 kutipan atau 11%, dalam aspek keparalelan banyak siswa yang tidak memperhatikan penggunaan bentuk kata dalam kalimat, sehingga kata dalam kalimat tersebut tidak sejajar. Kesalahan pada aspek ketegasan terdapat 16 kutipan atau 21%, dalam aspek ketegasan banyak siswa yang kurang menunjukkan ide pokok dalam kalimat. Kesalahan pada aspek kehematan terdapat 30 kutipan atau 40%, dalam aspek kehematan banyak siswa yang mengulang kata dan menggunakan kata yang tidak perlu sehingga terjadi pemborosan kata, banyak juga siswa yang menjamakkan kata ulang dan kesalahan pada aspek kepaduan terdapat 19 kutipan atau 25%, dalam aspek ini kalimat yang digunakan siswa dalam menulis pidato terlalu panjang dan bertela-tele, sehingga informasi yang disampaikan dalam pidato tersebut tidak jelas dan terpecah-pecah.

#### **E. Penelitian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulasi)**

Untuk mendapatkan keabsahan penelitian, terdapat satu langkah yang harus dilakukan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu langkah dalam upaya memeriksa keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis 75 data kesalahan penggunaan kalimat efektif, yang

terbagi menjadi 2 data pada aspek kesepadanan, 8 data pada aspek keparalelan, 16 data pada aspek ketegasan, 30 data ada aspek kehematan, dan 19 data pada aspek kepaduan.

Penulis meminta bantuan kepada Dewi Ratih K, M.Pd. (DRK) selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Babakan Madang, Ratih Saraswati, S.Pd (RS) sebagai guru Bahasa Indonesia di SMK Pariwisata Metland, dan Winda Sulistio Ningsih, S.Pd (WSN) sebagai guru Bahasa Indonesia di SMK Pariwisata Metland, adapun hasil triangulasi dari 75 data yang telah dilakukan oleh ketiga narasumber di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pertama, DRK menyetujui 98%, dan tidak menyetujui 2 data dari keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 75 data tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif yang terdapat dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.
2. Berdasarkan analisis kedua, RS menyetujui 99% data dan tidak menyetujui 1 data dari keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 75 data tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif yang terdapat dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.
3. Berdasarkan analisis ketiga, WSN menyetujui 100% data dari keseluruhan hasil analisis penelitian yang berjumlah 75 data tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif yang terdapat dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

Perbedaan pendapat dalam Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang,

berdasarkan analisis yang diajukan kepada tiga narasumber dan dua diantara mereka memiliki jawaban yang berbeda. Perbedaan pendapat dari triangulator DRK terdapat pada kesalahan aspek kehematan yang terdapat pada kutipan data nomor 14 “*Jika ada kekurangan **maka** saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa*”, DRK berpendapat bahwa kalimat tersebut sudah efektif dan tidak terdapat kesalahan pada aspek kehematan. Serta pada aspek kepaduan terdapat kutipan nomor 16 “*Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri*”, pada aspek kepaduan kutipan nomor 16 DRK berpendapat bahwa kalimat tersebut tidak terdapat kesalahan pada aspek kepaduan, karena kalimat tersebut sudah efektif.

Perbedaan pendapat selanjutnya dari triangulator RS terdapat pada aspek kepaduan pada kutipan nomor 4 “*Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan*”. Pada kutipan tersebut RS berpendapat bahwa kutipan tersebut bukan termasuk kesalahan pada aspek kepaduan, melainkan kesalahan pada aspek kehematan karena pada kutipan tersebut terjadi pengulangan pada kata *saya*.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang terdapat 5 aspek kesalahan, yaitu aspek kesepadanan unsur, aspek keparalelan, aspek ketegasan makna, aspek kehematan kata dan aspek kepaduan gagasan.
2. Dalam 32 teks pidato siswa ditemukan 75 kesalahan penggunaan kalimat efektif. Kesalahan tersebut meliputi: Pertama dilihat dari aspek kesepadanan, pada aspek kesepadanan banyak siswa yang masih kurang tepat dalam menulis teks pidato seperti tidak memperhatikan penggunaan subjek dan predikat, penggunaan subjek dan predikatnya tidak jelas sehingga struktur kalimat menjadi tidak padu dan membuat makna kalimat tidak jelas. Kedua dilihat dari aspek keparalelan, kurang memperhatikan penggunaan bentuk kata sehingga kata dalam kalimat tidak sejajar. Ketiga dilihat dari aspek ketegasan, kurang menunjukkan ide pokok dalam kalimat. Keempat dilihat dari aspek kehematan, banyak pengulangan kata yang tidak perlu, dan penjamakan kata. Keempat dilihat dari aspek kepaduan kalimat yang digunakan terlalu panjang dan bertela-tele, sehingga informasi yang disampaikan dalam pidato tersebut tidak jelas dan terpecah-pecah.
3. Klasifikasi kesalahan tersebut yaitu: aspek kesepadanan sebanyak 2 kesalahan, aspek keparalelan sebanyak 8 kesalahan, aspek ketegasan

sebanyak 16 kesalahan, aspek kehematan sebanyak 30 kesalahan, dan aspek kepaduan sebanyak 19 kesalahan.

## **B. Saran**

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan, walaupun demikian peneliti dengan segala keterbatasan dan kekurangannya memberikan saran kepada guru, siswa-siswi, dan peneliti lain.

### **1. Guru Bahasa Indonesia**

Peneliti berharap agar guru Bahasa Indonesia memperhatikan penggunaan kalimat efektif yang baik dan benar agar saat siswa menulis teks tidak terjadi kesalahan. Guru sebaiknya dapat mengajarkan penggunaan kalimat efektif pada teks pidato siswa.

### **2. Siswa – Siswi**

Peneliti berharap agar siswa – siswi tetap memperhatikan penggunaan kalimat efektif dalam menulis sebuah teks agar menghasilkan tulisan yang berkualitas dan dapat dipahami isinya.

### **3. Peneliti Lain**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya sebatas meneliti kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks pidato siswa. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang juga membahas mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekayan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhaidah, Sabarti dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Baban, Putra. 2010. *Seni Pidato : 7 Langkah Sukses Membawakan Pidato*. Tangerang: Sunshine Books.
- Cahyeni, Isah dan Iyos Ana Rosmana. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung; UPI PRESS.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insani Mulia.
- Idris, Z H, *et al.* 1983. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Sebuah Pengantar Kamahiran Berbahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Berbahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Yeyen dan Cece Sobarna. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya Bentang Pustaka.
- Menzilawati, Asti. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Pateda. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Prihatini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bentang Pustaka.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif (diksi, struktur, dan logika)*. Bandung: Refika Aditama.

- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Ramlan. 2005. *SINTAKSIS*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menulis Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pelajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tukan, Paulus. 2003. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudistira.
- Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyanto, Asul. 2001. *Terampil Pdato*. Jakarta: PT Grasindo.

## RIWAYAT HIDUP



AJENG SARI PUSPIANI, dilahirkan di Bandung pada tanggal 28 Mei 1998. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ibu Ida Solidah dan Bapak Edy Susilo. Perempuan yang hobi memasak ini bertempat tinggal di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Mengawali pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 05 Gunung Putri. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2010 di SMP Negeri 1 Citeureup. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMA Negeri 1 Cileungsi dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016, peneliti melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Pakuan Bogor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
Nomor : 104/SK/D/FKP/II/2020

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 67/KEP/REK/VIII/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2015-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan** :
- Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan Pertama** :
- Mengangkat Saudara
1. Rina Rosdiana, M. Pd.
  2. Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M. Pd.
- Sebagai pembimbing dari:
- Nama : AJENG SARI PUSPIANI  
NPM : 032116086  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 BABAKAN MADANG BOGOR
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor  
Pada tanggal 29 Februari 2020



**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

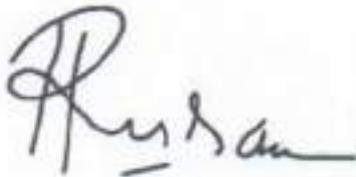
## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Ajeng Sari Puspiani  
NPM : 032116066  
Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa  
Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang

Untuk diajukan ke ujian sidang skripsi

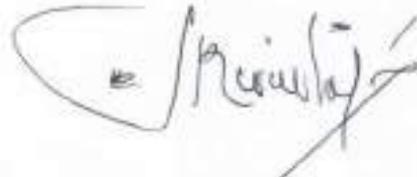
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Rita Rosdiana, M.Pd.  
NIP 197001171994032001

Pembimbing II,



Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.  
NIK 10584055050

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi  
PBS Indonesia



Subendra, M.Pd.  
NIK 10903032434

## REKAPITULASI CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa  
Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang.

Tanggal	BAB	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
10 Maret 2020	I	Setuju BAB I. Lanjutkan BAB II	
21 April 2010	II	1. Dalam sub judul kesalahan berbahasa, ungkap terlebih dahulu apa saja kesalahan berbahasa, lalu uraikan. 2. Perbaiki definisi kalimat	
5 Juli 2020	II	Setuju BAB II Lanjutkan BAB III	
16 Juli 2020	III	Setuju BAB III	
	IV	1. Perdalam analisis 2. Tambahkan unsur kalimat dalam aspek kesepadanan	
24 Juli 2020	V	1. Perbaiki paragraf kedua, ungkapkan data kesalahan pada setiap aspek 2. Beri nomor bila terlalu panjang	
26 Juli 2020	IV	1. Beri paragraf pengantar sebelum ke tabel 2. Perbaiki aspek keparalelan. Lihat teori dan pelajari dengan seksama 3. Perbaiki tentang aspek kesepadanan lagi	
27 Juli 2020	IV	Disetujui	
	V	Disetujui	

## REKAPITULASI CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa

Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang

Tanggal	BAB	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
10 Maret 2020	I	Disetujui BAB I Lanjutkan BAB II	
9 Juni 2020	II	1. Perbaiki BAB II 2. Kutip lalu analisis lalu rangkum	
16 Juli 2020	II	Tambahkan analisis pada pengertian pidato	
	III	1. Pada sub bab data tambahkan kalimat yang kurang lengkap 2. Perhatikan tanda baca	
22 Juli 2020	II	Perbaiki jenis kesalahan berbahasa. Tambahkan analisis lalu disimpulkan.	
	III	Buat format tabel analisis untuk triangulator	
24 Juli 2020	II	Disetujui BAB II	
	III	Disetujui BAB III	

25 Juli 2020	IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki analisis</li> <li>2. Perbaiki penulisan yang kurang tepat</li> </ol>	
29 Juli 2020	IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan kalimat yang belum lengkap pada halaman 127-129.</li> <li>2. Tambahkan alasan mengapa triangulator tidak setuju.</li> </ol>	
30 Juli 2020	IV	Disetujui	
	V	Disetujui	

Nama : Akasah

Kelas : 9i

### **Perpisahan Sekolah**

Assalamualaikum wr.wb

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, bapak wakil kepala sekolah, serta Bapak/Ibu guru yang saya hormati. Para staf Tata Usaha serta teman-teman yang saya sayangi.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah swt. Tak lupa pula Shalawat serta salam salawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang saya hormati, tidak terasa waktu telah berlalu hingga pada hari ini kita sedang menuju gerbang perpisahan dan akan melangkah dalam perjalanan kehidupan yang baru di depan. Segala hal yang kami peroleh selama ini di sekolah ini sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.

Di mana ada perjumpaan, pasti ada perpisahan. Semoga pula perpisahan kali ini bukanlah akhir dari segalanya. Kami mengucapkan terima kasih kepada guru-guru yang telah sabar dan telaten membimbing kami menimba ilmu. Kami berdoa semoga apa yang telah diberikan menjadi bekal kami untuk menjadi manusia yang berguna.

Demikianlah sambutan dari saya dalam acara perpisahan sekolah tercinta ini. Semoga kelak kita dapat meraih cita-cita dengan terus semangat!

Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Alifia Ananda Yoeries

Kelas : 9i

### **Kemiskinan**

Ass.. Selamat pagi.

Puji syukur kita panjatkan kepada tuhan, karena berkatnya kita dapat hadir ditempat ini.

Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini mengenai kemiskinan.

Kemiskinan bukan berarti kekurangan materi atau ketidakmampuan ekonmi yang sangat terbatas. di indonesia angka kemiskinan tergolong sangat tinggi. banyak sekali faktor yang menyebabkan angka kemiskinan itu sendiri tinggi. antara lain: faktor eksternal dan faktor internal.

Pada faktor eksternal pemerintah tidak cukup untuk memberikan lapangan kerja yg cukup, untuk dapat membantu masyarakat guna meningkatkan kehidupan mereka. kurangnya pemberian pelatihan dan juga pemberdayaan dari pemerintah.

Yang kedua adalah faktor internal, banyak sekali orng-orang yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain. kurangnya produktivitas mereka membuat angka kemiskinan semakin tinggi.

Jika kita mempunyai kemampuan untuk menciptakan sebuah lapangan kerja maka sebaiknya sediakan lapangan kerja bagi orang lain, daripada mencari lapangan kerja.

Demikian pidato singkat dari saya, semoga berrmanfaat.

Nama : Andrian Yugo Saputro

Kelas : 9i

### **Kenakalan Remaja**

Assalamualaikum wr.wb

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, bapak wakil kepala sekolah, Serta Bapak/Ibu guru yang saya hormati. Para staf Tata Usaha serta teman-teman yang saya sayangi.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah swt, karena pada kesempatan kali ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat serta kepada kita selaku penganut sunahNya.

Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat. Diantaranya seperti merokok, tawuran, bolos sekolah bahkan narkoba.

Kenakalan ini banyaknya dilakukan oleh remaja berusia 16-20 tahun. Apa penyebab dari kenakalan remaja ini? kenakalan remaja ini dipicu oleh kelakuan remajanya sendiri yaitu kurang pandai memilih pertemanan. Untuk itu salah pergaulan memang sangat rentang menyebabkan remaja terjerumus ke hal-hal yang tidak baik. Selain itu misalnya saja kesalahan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak ada waktu mendidik anaknya.

Maka sudah selayaknya, orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya. Apalagi yang masih terhitung seumuran remaja yang tergolong sangat rentang terkena pergaulan yang kurang baik. Jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja hanya dengan merugikan diri sendiri.

Sekian pidato dari saya, mohon maaf apabila ada salah-salah kata.

Wassalaikumsalam Wr.wb

Nama : Alifia Ananda

Kelas : 9i

### **Menghindari Sifat Malas**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kepada bapak guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya sayangi

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas curahan nikmat-Nya yang tiada terhingga diberikan kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul bersama sama dalam keadaan sehat wal afiat. Dikesempatan kali ini, saya akan menyampaikan pidato yang berjudul Menghindari Malas.

Hadirin yang saya hormati,

Jika kita melihat kenyataan sekarang, manusia sangat dimanjakan oleh zaman. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini semakin membuat kita tertidur lelap. Televisi sudah memakai remote, handphone dilengkapi fasilitas yang sangat lengkap, dan internet yang penyebarannya semakin luas di kalangan masyarakat. Semua yang kita inginkan tersedia dengan lengkap. Tanpa kita sadari, semua fasilitas yang kita miliki pada saat ini telah membuat kita memiliki suatu kebiasaan yang buruk, yaitu bermalas-malasan. Semua jadi serba mudah, yang akhirnya sedikit melakukan hal sulit tidak kita lakukan.

Jika hal ini dibiarkan, tentu dampaknya akan buruk sekali bagi masa depan bangsa. Kita, sebagai generasi muda, bagaimana caranya harus menghindari sifat malas, karena sifat malas ini berbahaya sekali bagi masa depan kita jika tetap dibiarkan.

Ada beberapa cara dalam mengatasi kemalasan ini, salah satunya adalah:

- Memotivasi Diri, yang kita butuhkan ketika malas hanyalah motivasi untuk terus maju. motivasi yang paling kuat berasal dari diri sendiri. Kita harus menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik.
- Pikirkan masa depan, maksudnya adalah kita harus memikirkan apa yang akan terjadi nantinya, seandainya kita tidak mengerjakan tugas dengan cepat. Pikirkan kemungkinan yang terburuk

apabila kita tidak mengerjakan tugas dengan cepat, karena dengan begitu kita akan menjadi was-was dan segera mengerjakannya.

Dari sinilah kita menjadi tahu bahwa kemalasan sebenarnya berbahaya sekali bagi kita anak sekolah. Semoga dengan pidato ini, kita semua dapat memerangi kemalasan dan membangkitkan sifat rajin dalam diri kita.

Nama : Annisa Asty N

Kelas : 9i

## **PEMBUKAAN 17 AGUSTUS**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

*Selamat pagi, semoga kita selalu dalam keadaan baik, aamiin aamiin yarabbal alamin.*

*Pada hari ini, saya akan menyampaikan pidato tentang kemerdekaan RI.*

*75 tahun lamanya Indonesia sudah merasakan kemerdekaan sejak 17 Agustus 1945 sampai saat ini, 17 Agustus 2020. Banyak perubahan-perubahan yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia semenjak lepas dari masa penjajahan, baik ke arah yang positif, ataupun ke arah yang negatif.*

*Berkenaan dengan hal itu, kami dari Karang Taruna mencoba memberikan perubahan positif bagi lingkungan warga RW 7 dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan, mulai dari bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang hiburan di 17 Agustus tahun ini dengan harapan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air sehingga pribadinya dapat memberikan perubahan bagi nusa dan bangsa.*

*Bonus demografi pada perkiraan tahun 2045 mendatang di Indonesia, di mana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak 2:3 ketimbang usia lanjut dan balita. Fenomena ini dikenal sebagai "Golden Age" yang diharapkan memberikan pertumbuhan pesat bagi seluruh sektor di Indonesia.*

*Semoga kegiatan yang kami selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya perubahan dan peningkatan sumber daya di Indonesia, khususnya penumbuhan rasa sosial cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia bagi masyarakat warga RW 7.*

*Itu saja mungkin yang dapat saya sampaikan pada kesempatan kali ini, semoga kedepannya kita dapat terus berjumpa dan bersapa tegur di luar kegiatan Karang Taruna.*

*Wabillahitaufikwalhidayah, Wassalamualaiku Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

*Merdeka Indonesia!*

*Merdeka Bangsa Indonesia!*

Nama : Cevi

Kelas : 9i

### **Perpisahan Sekolah**

Assalamuallaikum warahmatulahi wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi hadirin semua,

Segala puja dan puji bagi Tuhan yang maha esa yang telah memberikan segenap limpahan nikmat yang luar biasa. Tidak lupa rasa syukur juga kita ucapkan karena di pagi hari ini kita masih bisa menikmati udara yang segar. Pada saat ini izinkan saya untuk menyampaikan pidato yang bertema perpisahan.

Waktu begitu cepat berlalu, hingga tak terasa akhirnya kita sampai pada waktu perpisahan ini. Rasa sedih dan bahagia kini menyelimuti kitas semua. Selama tiga tahun menuntut ilmu di sekolah ini banyak sekali pengalaman yang berharga. Semoga apa yang telah diberikan dari bapak dan ibu guru dapat bermanfaat bagi kehidupan kita semua.

Saya sebagai perwakilan dari teman-teman mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak dan ibu guru semua. Selama menuntut ilmu di sini kami sangat menyadari bahwa begitu banyak kesalahan yang kami perbuat baik sengaja ataupun tidak. Semoga keikhlasan dan ketulusan hati bapak dan ibu guru semua dapat menjadi doa untuk kesuksesan kami.

Tempat ini menjadi saksi pertemuan yang begitu berkesan dan terkenang selamanya. Kami semua tak bisa berbalas budi apapun kecuali hanya bisa mendoakan semoga sekolah ini bisa lebih baik lagi ke depannya. Tak lupa kepada adik-adik tercinta kami menitip pesan agar belajarnya bisa lebih giat dan rajin lagi.

Demikianlah pidato yang berisi beberapa kalimat perpisahan yang dapat saya sampaikan. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih dan memohon maaf kepada semuanya apabila ada kesalahan kata. Jika ada kekurangan maka saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Nama : Desi Wahyu S

Kelas : 9i

### **Maulid Nabi**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kaum muslimin muslimat sekalian, marilah kita mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rejeki dan rahmat-Nya kita dapat berkumpul tanpa adanya hambatan pada hari ini, tidak lupa shalwat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia kepada Islam dan jalan kebenaran.

Saat ini adalah bulan Rabiul Awal yang mana merupakan bulan penting bagi umat Islam. Pada bulan ini terdapat peristiwa gajah dan kemudian dilahirkan rasul akhir zaman yaitu nabi Muhammad SAW. Berkat beliau, kita semua dapat berjalan menuju kebenaran dengan mengenal Islam dan keluar dari kekafiran.

Berkat beliau pula kita jadi mengerti berbagai macam tindakan yang baik dan benar, serta terbebas dari zaman jahililyah. Dengan usaha beliau kita semua dibimbing untuk dapat berjalan ke jalan penuh cahaya iman dan juga takwa kepada Allah SWT.

Maka dari itu, sebagai umat Islam kita diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya dalam hati ini dibandingkan dengan hal-hal lainnya yang bersifat duniawi. Ingat bahwa hidup di dunia ini hanya sesaat dan akhirat adalah yang lebih kekal.

Sekian pidato dari saya kuran dan lebihnya mohon maaf

Wassalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh

Nama : Herlan Wahana

Kelas : 9i

## **"Kenakalan Remaja"**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunia-Nya sehingga kita dapat berkumpul pada acara hari ini.

Yang terhormat Bapak/Ibu, dan teman-teman yang saya cintai, kita semua tentunya sudah mengetahui dan menyadari betapa banyaknya fenomena kenakalan remaja di sekitar kita. Beberapa contoh kenakalan remaja tersebut seperti pengenalan rokok dan narkoba sejak usia dini, yang mungkin awalnya hanya ingin mencoba hingga menjadi ketagihan dan kecanduan.

Ada banyak sebab yang menjadi faktor pemicu kenakalan remaja tersebut. Misalnya saja kesalahan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak ada waktu mendidik anaknya.

Selain itu bisa juga kenakalan remaja ini dipicu oleh kelakuan remajanya sendiri yaitu kurang pandai memilih pertemanan.

Memiliki banyak teman sesungguhnya adalah hal yang baik, namun kita pun juga harus berhati-hati dalam memilih teman, supaya nantinya tidak terjerumus pada pergaulan yang salah.

Bapak/Ibu, dan teman-teman yang saya cintai, sesungguhnya masih banyak lagi contoh kenakalan remaja yang salah dan ada di lingkungan kita. Seperti tawuran antar pelajar geng motor mabuk-mabukan dan perjudian. Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri. Gunakanlah masa-masa remaja Anda dengan hal-hal positif serta dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang tua serta nusa dan bangsa.

Sekian pidato yang dapat saja sampaikan hari ini. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan. Waalaikumsalam Wr.Wb

Nama : Intan Nuriah

Kelas : 9i

## **Virus Corona**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua warga RT 13 RW 21 Perumahan Bukit Indah

Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. Yang saya hormati, bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hadir dan berkumpul di sini. Tak lupa, salawat serta salam kita sampaikan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW. Tidak lupa juga para sahabatnya serta kita umatnya di akhir zaman.

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu yang saya hormati, Seperti yang kita ketahui belakangan ini kita semua sedang dihadapkan pada wabah penyakit COVID-19 yang berasal dari virus *corona*, dimana virus yang menyebabkan penyakit ini sulit untuk dideteksi dan sangat cepat penularannya. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus *corona*.

Selain sosialisasi, para pengurus RT dan RW juga bisa memberikan informasi yang cepat bila ada warga mereka yang diduga telah terinfeksi virus *corona*. Dengan adanya informasi yang cepat itu, maka penanganan terhadap warga yang terinfeksi dan langkah-langkah untuk mencegah agar virus tidak tersebut bisa segera dilakukan. Para pengurus RT/RW juga bisa ikut memantau pelaksanaan *social distancing* di lingkungan masing-masing. Mereka bisa menegur warga yang ke luar rumah tanpa urusan yang jelas atau anak-anak usia sekolah yang tidak belajar di rumah selama kebijakan pembatasan sosial itu dijalankan. Pengurus RT/RW

juga bisa menggerakkan masyarakat untuk melakukan langkah-langkah disinfektan di lingkungan masing-masing.

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf bila ada salah kata.

Wabillahitaufiq walhidayah. Assalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Kurnia Sari

Kelas : 9i

### **Perpisahan Sekolah**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati, para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hadir dan berkumpul di sini. Tak lupa, salawat serta salam kita sampaikan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW. Tidak lupa juga para sahabatnya serta kita umatnya di akhir zaman.

Saya di sini sebagai perwakilan dari kelas 9, untuk menyampaikan beberapa kata kepada semua orang yang hadir. Tidak terasa, kita telah bersama-sama selama tiga tahun ini. Tentu saja itu tidak lepas dengan kesan yang telah kita alami bersama, baik untuk guru dan staf sekolah. Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas. Oleh karena itu, saya di sini sebagai perwakilan dari kelas 9 ingin mengucapkan maaf serta berterima kasih kepada para guru, teman sekelas dan adik kelas.

Tidak lupa kita untuk mengucapkan terima kasih kepada para guru yang selalu mengajar dan mendidik kita untuk menjadi lebih baik, bapak ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.

Para hadirin semua, harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan. Sama seperti sekarang, ketika kami datang ke sini untuk belajar dari guru dan pengawas. Kami akan selalu mengingat jasa bapak dan ibu guru di sekolah ini. Kami berharap kenangan yang pernah ada di sekolah ini akan selalu diingat dan menjadi kenangan indah.

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.  
Mohon maaf bila ada salah kata. Wabillahirrahmatilahi walhidayah. Assalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Melli Juliyanti

Kelas : 9i

### **Sumpah Pemuda**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan yang saya hormati bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hadir dan berkumpul di sini. Tak lupa, salawat serta salam kita sampaikan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW. Tidak lupa juga para sahabatnya serta kita umatnya di akhir zaman.

Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita semua. Alhamdulillah kita dapat berkumpul bersama di hari Sumpah Pemuda ini dengan semangat yang sangat luar biasa. Peringatan sumpah pemuda merupakan dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa kita perlu memiliki semangat dan menjunjung tinggi rasa nasionalisme dan patriotisme dalam diri kita. Perlu kita tiru dan patut kita lanjutkan perjuangan yang telah dilakukan oleh kaum muda pada masa lalu.

Semangat belajar dalam meraih cita-cita, semangat dalam meraih mimpi dan semangat dalam bekerja. Tanpa bermalas-malasan dan selalu tanamkan untuk berbuat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Semangat muda semangat untuk berkarya dan bekerja. Mari kita semangat bersama untuk Indonesia. Semangat Muda!

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf bila ada salah kata.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Nazwa Azahra

Kelas : 9i

## **Kebersihan dan Penghijauan Lingkungan**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Hadirin yang saya hormati

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di sini, di kelas ini dengan keadaan sehat wal afiat. Yang kedua tidak lupa shalawat dan salam yang senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir.

Lingkungan yang bersih dan hijau merupakan impian setiap pengurus sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, termasuk siswa dan siswi sekolah juga kita sebagai generasi muda harus mempunyai pola pikir yang rasional, yaitu mampu melihat peluang di masa depan dan mampu memanfaatkan peluang tersebut. Saat ini kita juga sebagai remaja yang sedang mencari dan membentuk jati diri harus mempunyai sudut pandang yang lebih baik mengenai kehidupan terutama kebersihan dan penghijauan lingkungan.

Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu. Hal ini cukup penting, karena salah satu kunci kesehatan yaitu kebersihan. Tidak hanya memungut sampah kita juga perlu belajar sedikit demi sedikit melakukan 3R yaitu reduce (menurangi), reuse (mengggunakan ulang), dan recycle (mendaur ulang). Hal ini dapat kita terapkan pada sampah plastik contohnya yang sangat sulit terurai, sulitnya sampah plastik untuk terurai membuat semakin menumpuk di muka bumi ini. Menumpuknya sampah tersebut dapat mengakibatkan banjir karena kebanyakan masyarakat membuang sampah berbagai jenis ke saluran air dan sungai. Kita juga dapat melakukan penghijauan di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumah.

Sekian yang dapat saya sampaikan pada pidato kali ini, pada penutupan ini saya ingin menegaskan kembali ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia. Karena Indonesia, setelah kehilangan salah satu hutan

terbesarnya yaitu Kalimantan. Semoga apa yang saya sampaikan dan ungkapkan bermanfaat bagi kita semua. Mohon maaf bila ada kesalahan.

Makasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nama : Patricia Sari A

Kelas : 9i

### **Bersih dan Hijau Lingkungan Sekolah**

Assalamualaikum Wr Wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang hadirin yang saya hormati.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rezeki dan karunia yang telah diberikan kepada kita sehingga bisa berkumpul disini pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang bersih dan hijau lingkungan sekolah.

Lingkungan merupakan tempat dimana kita berkumpul untuk melakukan segala aktivitas yang bermanfaat untuk itu perlulah kita menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit, karena penyakit datang dari lingkungan kotor dan tidak dikondisikan.

Dimulai dari hal kecil yaitu membuang sampah sekecil apapun ke tempatnya jika dari hal kecil saja tidak sadar untuk dilakukan maka hal ini akan berkelanjutan ketika kita hidup di dalam lingkungan masyarakat yang sebenarnya.

Tempat yang sering kita kunjungi selain rumah adalah sekolah. Bagaimana jika lingkungan sekolah kita bersih? Bukankah nyaman dan semangat untuk belajar?

Lalu bagaimana jika sebaliknya lingkungan kotor tidak terkondisikan apakah kita akan nyaman dan semangat untuk belajar?

Menjaga kebersihan bukanlah hal sulit teman-teman untuk kita lakukan di lingkungan sekolah. Jika sekolah bersih dan hijau pasti kita nyaman dan senang. Jangan malu berbuat kebaikan dengan membersihkan lingkungan sekitar. Buanglah sampah pada tempatnya dan biasakan memilih sampah sesuai dengan jenisnya. Selain menyediakan tempat sampah sesuai jenis kita juga harus menanam pohon dan tanaman hijau di sekolah agar terlihat lebih indah dan rapi dengan berhiaskan penghijauan di sekitar.

Para hadirin yang berbahagia.

Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan mohon maaf jika ada kesalahan semoga bermanfaat untuk kita semua. Terima kasih atas perhatiannya wassalamualaikum Wr Wb

Nama : Rava Putra Mafahil

Kelas : 9i

### **Bersih dan hijau di lingkungan sekolah**

Assalamualaikum Wr Wb

Pertama kali saya sampaikan adalah marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul disini, di sekolah ini dengan keadaan sehat walafiat. Yang kedua tidak lupa shalawat dan salam yang senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah

Yang saya hormati bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang bersih dan hijau di lingkungan sekolah. Kebersihan di lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting juga menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang sehat akan memperkecil penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas. Siswa dan guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri, Seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan sampah di laci meja karena dapat menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, menjaga kebersihan lingkungan sekolah menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang sehat.

Sekian pidato yang saya dapat sampaikan, semoga kita semua dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Terima kasih atas perhatiannya, dan apabila ada kesalahan kata ataupun hal-hal yang kurang berkenan di hati hadirin, saya mohon maaf sebanyak-banyaknya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Nama : Ririn Herlina

Kelas : 9i

### **Bahaya Narkoba**

Assalamualaikum Wr Wb

Selamat siang semuanya.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di kelas ini dalam keadaan sehat. Yang kedua tak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad,

Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang saya banggakan keluarga besar 9i yang saya cintai dan saya sayangi.

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang bahaya narkoba. Tahukah kalian narkoba adalah zat yang sangat berbahaya bagi manusia baik orang tua ataupun remaja seperti kita semua. Sudah banyak warga Indonesia yang menjadi pecandu dan tidak sedikit di antara mereka adalah remaja.

Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.

Teman-teman dan hadirin sekalian zat yang terkandung pada narkoba sangat berbahaya bagi tubuh kita, Selain itu narkoba juga mampu merusak otak dan juga mampu merusak kehidupan sosial dan moral penggunanya.

Sekian yang dapat saya sampaikan. Saya harap setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini. Semoga apa yang saya sampaikan dapat bermanfaat bagi kalian semua dan mohon maaf bila ada kesalahan.

Wassalamualaikum Wr Wb

Nama : Salsabila Amelia Putri

Kelas : 9i

### **Bahaya Narkoba**

Assalamualaikum wr.wb

Para hadirin yang saya hormati

Pada kesempatan yang teduh ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puja dan puji syukur kita kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat berupa kesehatan sehingga pada kesempatan ini kita bisa hadir dan berkumpul di sini.

Hadirin yang saya hormati

Mengonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun.

Hadirin yang saya hormati

Janganlah sekali-sekali kita mencoba untuk menggunakan narkoba. Karena jika kita mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup kita, hidup kita akan terasa Terbelenggu dan ketergantungan terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.

Maka dari itu marilah kita para putra dan putri bangsa, mari mulai dari sekarang kita harus menjauhi yang namanya narkoba dan marilah kita berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.

Hadirin yang saya hormati

Mungkin hanya ini saja pidato yang bisa saya sampaikan, bila ada salah kata dan ucapan mohon dimaafkan.

Wassalamualaikum wr wb.

Nama : Sehrin

Kelas : 9i

### **Efek Samping Mengonsumsi Narkoba**

Assalamualaikum Wr Wb

Pertama kali saya sampaikan adalah marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Yang yang senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua hingga kita dapat berkumpul di sini, yang kedua Tak lupa shalawat dan salam yang senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Yang saya hormati bapak dan ibu guru dan teman-teman yang saya cintai.

Seperti yang kalian ketahui penyebaran narkoba kian tak terbendung. Hal ini mengakibatkan jumlah orang yang menyalahgunakan kian meningkat tiap harinya. Hal ini diperparah dengan makin kreatifnya para pengedar dalam menyalurkan barang dagangannya. Salah satu contohnya adalah dengan memasukkan narkoba ke dalam jajanan anak-anak. Maka anak-anak akan mengalami kecanduan.

Efek kerusakannya tidak hanya mengenai diri sendiri tetapi orang sekitarnya. Tak hanya dari skala kecil seperti keluarga tetapi juga dalam skala besar seperti dapat menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional.

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga yang saya sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan saya mohon maaf, sekian dari saya wssalamualaikum wr.wb.

Nama : Shila Shalsabillah

Kelas : 9i

### **Narkoba**

Assalamualaikum wr wb untuk kita semua

Yang terhormat Ibu Guru kepala sekolah.

Yang saya hormati bapak dan ibu guru dan staf petugas dan yang saya hormati teman-teman semuanya.

Segala puji syukur bagi Allah SWT dan puji syukur kita panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga kita dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat walafiat.

Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya,

Harapan saya narkoba harus dibasmi karena semakin selama di di amkan semakin berkembang pengguna narkoba.

Sekian dari saya bila ada kesalahan mohon dimaafkan. Terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Nama : Siti Nadia Juliana

Kelas : 9i

### **Bersih dan Hijau Dilingkungan Sekolah**

Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk kita semua.

Hadirin yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di sini, di kelas ini dengan keadaan sehat walafiat. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhirat nanti.

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah". Hadirin yang berbahagia betapa pentingnya menjaga lingkungan sekolah. Jika lingkungan sekolah kita kotor bagaimana kita bisa hidup sehat dan bersih? Untuk itu marilah kita menjaga lingkungan sekolah ini dimulai dari diri sendiri, jika kita membiarkannya sampah itu dapat mencemari lingkungan sekolah kita baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan kita juga harus melakukan penghijauan agar tercipta lingkungan sekolah yang indah dan enak dipandang. Jika lingkungan sekolah kotor dan tidak ada penghijauan dapat menimbulkan suasana belajar kita menjadi tidak nyaman. Dengan tindakan tersebut diharapkan teman-teman semua dapat menciptakan lingkungan sekolah ini menjadi besi hijau dan juga sehat.

Sebelum saya menutup pidato ini, saya hendak mengingatkan sekali lagi bahwa kebersihan itu sangat berpengaruh dengan diri kita. Untuk itu mari saling bahu-membahu agar terciptanya suasana nyaman, bersih dan hijau di lingkungan sekolah ini.

Semoga yang telah saya sampaikan bermanfaat bagi hadirin dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan di hati hadirin, saya mohon maaf sebanyak-banyaknya dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Nama : Trixi Ayudia D

Kelas : 9i

### **Indahnya Berbagi**

Assalamualaikum wr wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia-nya dan hidayahnya kita bisa diberi kekuasaan atas ridhonya dan dan semoga kita termasuk orang-orang yang dicintainya amin. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Teman-teman dan ibu guru yang saya hormati dan saya cintai. Dalam kesempatan kali ini saya akan menyampaikan pidato yang berjudul indahnya berbagi.

Tentu jika manusia berada dalam kedamaian yang indah mereka akan mendapatkan kebahagiaan yang tak ternilai. Gotong royong juga saling membantu adalah hal yang indah jika di jalankan dengan sepenuh hati. Perlu kita ingat bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, mereka hidup dengan menjalankan kegiatan sosial dengan semua manusia. Tentu juga dari hidup sosial itu kita sebagai umat muslim bisa berbagi kepada sesama.

Saat kita melakukan tolong-menolong kita harus melakukannya dengan ikhlas tanpa memandang usia, jenis kelamin, kaya atau miskin, dan tanpa mengharapkan imbalan dari orang tersebut. Jika kita ikhlas melakukannya maka kita akan mendapatkan balasan dari Allah.

Untuk itu perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.

Sekian pidato yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Nama : Uun Sartika

Kelas : 9i

### **Bahaya Narkoba**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kita dapat berkumpul pada kesempatan yang baik ini dalam keadaan sehat dan tanpa terhalang apapun. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW.

Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah.

Yang terhormat Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.

Serta teman-teman saya yang berkarakter.

Teman-temanku yang terhormat.

Kalian tentu pernah mendengar tentang narkoba? Narkoba? Apa sih itu? Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba, fungsinya serta dampaknya. Narkoba sebenarnya adalah sebuah obat yang digunakan untuk membius pasien pada saat operasi, tetapi ancaman penyalahgunaan narkoba yang semakin hari semakin parah.

Seperti yang kalian ketahui penyebaran narkoba yang kian tak terbendung. Hal ini yang mengakibatkan jumlah orang yang menyalahgunakan kian meningkat tiap harinya. Hal ini diperparah dengan semakin kreatifnya para pengedar dalam menyeludupkan barang dagangannya. Salah satu contohnya adalah dengan memasukkan narkoba kedalam jajanan anak-anak. Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi anak-anak, maka anak-anak akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.

Teman-teman yang saya hormati.

Upaya-upaya menghindari diri dari narkoba ada 3 loh..

Pertama, membentengi diri dari kemungkinan menjadi pengonsumsi. Kedua, dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan yang terakhir hendaknya kita ingat bahwa apapun yang kita lakukan hari ini pada dasarnya adalah tabungan masa depan kita.

Sekian yang dapat saya sampaikan, semoga yang saya sampaikan bermanfaat bagi hadirin dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan dihati hadirin saya mohon maaf sebanyak-banyaknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nama : Verent Aktasya

Kelas : 9i

### **Bersih dan hijau di lingkungan sekolah**

Assalamualaikum Wr Wb

Yang terhormat ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang.

Yang terhormat bapak ibu guru dan teman-teman saya yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-nya kita dapat berkumpul pada hari ini dalam rangka memperingati hari lingkungan, maka dari itu perkenankanlah saya menyampaikan sedikit ulasan mengenai Pentingnya menjaga lingkungan sekolah.

Kebersihan sekolah merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu lingkungan juga merupakan faktor pendorong keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Siswa dan guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu, marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan selalu membersihkan dan menjaga ruangan kelas, lapangan dan seluruh lingkungan sekolah agar selalu bersih dan nyaman.

Semoga kita semua dapat lebih menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Nama : Muhamad Azmi

Kelas : 9i

### **Kesenian dan olahraga**

Assalamualaikum wr.wb.

Selamat siang. yang terhormat bapak dan ibu guru, yang terhormat para penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua. pertama tama kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi banyak karunianya kepada kita semua.

Tujuan berdirinya saya disini adalah untuk membahas pidato kesenian dan olahraga. Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan olahraga dan kesenian.

Olahraga memang sangat penting bagi tubuh kita, karena jika kita tidak olahraga maka kita akan mudah terkena penyakit maka kita harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa. Kita bisa mulai olah raga setiap pagi hari, sekitar pukul 06.00, dengan cara jogging, lari lari, dll. tapi kalo olahraga kita tidak boleh berlebihan, seperti berlari sampai siang hari tanpa sarapan atau angkat besi dengan berat diluar kemampuan manusia. itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, malah tetapi bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita, seperti patah tulang atau sakit pinggang karena angkat besi, dan berlari diluar kemampuan manusia. ingat!! semua yang berlebihan itu tidak baik.

Kedua, yaitu kesenian, kesenian merupakan suatu benda atau sesuatu jasa yang dilakukan untuk menghaailkan tertentu, seperti lukisan, patung, dll. kesenian merupakan salah satu bakat manusia yang biasanya setiap orang memilikinya, hanya saja orang tersebut tidak mengetahuinya. kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.

Sekian yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat bagi kita semua, mohon maaf jika ada kekurangan atau kesalahan kata, saya akan cabut diri.

Wassalamualaikum wr.wb.

Nama : Rasita Bela

Kelas : 9i

### **Cinta Tanah Air**

Assalamualaikum Warrahmatullohi Wabarokatuh

Pertama-tama mari kita ucapkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Karena dengan limpahan rahmat-Nya lah hari ini kita bisa berada di tempat ini dengan keadaan sehat wal afiat tanpa ada satu kekurangan apapun. Sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih atas kehadiran bapak ibu sekalian. Yang kedua, berdirinya saya di sini ingin menyampaikan sebuah pidato singkat dengan tema cinta tanah air.

Pastinya kata-kata yang demikian sudah cukup sering bapak ibu dan rekan-rekan sekalian dengar. Lantas apakah Anda sekalian tahu mengapa kita harus memiliki perasaan cinta dengan tanah air? Alasannya ialah bahwa di sanalah kita dilahirkan, berdiri dan juga berpijak, di sana juga ada tumpah darah nenek moyang kita yang penuh perjuangan dalam merebut kemerdekaan dari bangsa penjajah. Karena sebagai bangsa, Indonesia merupakan sebuah bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya. Seharusnya kita patut bersyukur dengan limpahan rahmat dan riski yang Allah SWT berikan pada tanah air kita. Kita bisa mengenal berbagai macam suku bangsa dan juga bahasa yang berbeda.

Salah satu contoh bagaimana sikap cinta tanah air ialah dengan mencintai produk buatan dalam negeri. Dengan kita membeli produk dalam negeri, ini berarti kita sudah menyelamatkan saudara kita yang mencari nafkah dengan menjual produk tersebut. Soal kualitas tak perlu diragukan, pasalnya kualitas produk lokal juga tak kalah berkualitas, bahkan beberapa produk sudah melanglang buana dan menembus pasar internasional.

Selain mencintai produk dalam negeri, kita pun juga harus turut menjaga serta melestarikan adat dan budaya nenek moyang agar anak-cucuk nantinya bisa mengenal budaya tersebut dan tak kalah dengan negara asing yang juga cinta dengan budaya Indonesia. Budaya di Indonesia yang begitu beragam seharusnya bisa meningkatkan perasaan cinta tanah air yang lebih dalam lagi.

Sekian pidato singkat dari saya, atas kesempatan yang diberikan saya mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga. Semoga apa yang saya sampaikan bisa menjadi bahan renungan agar bisa makin mencintai tanah air kita. Wassalamualaikum Warrahmatullohi Wabarokatuh,

Nama : Goldenmeir E

Kelas : 9i

### **Kedisiplinan Siswa Disekolah**

Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Murid-murid sekalian yang saya sayangi, segala puji syukur mari kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hingga saat ini kita masih dianugerahi kehidupan dan kesehatan sehingga dapat berkumpul di acara ini. Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Bapak dan Ibu guru juga anak murid sekalian yang saya sayangi karena bisa menghadiri acara di tempat ini. Pada kesempatan yang berbahagia ini saya ingin menyampaikan sebuah pidato singkat mengenai kedisiplinan seorang siswa di dalam lingkungan sekolah.

Bapak ibu guru serta murid-murid sekalian yang saya sayangi, saya kerap sekali menemukan beberapa murid yang masih saja kerap melanggar peraturan sekolah yang dibuat demi menjaga kedisiplinan saat berada di tengah-tengah lingkungan sekolah. Murid-murid sekalian yang saya sayangi, mulai hari ini kalian semua harus membiasakan diri untuk disiplin ketika belajar di lingkungan sekolah. Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih tenang dan terkonsentrasi lagi.

Di mulai dari datang di awal waktu saat berangkat sekolah hingga tidak terlambat lagi, tidak membawa gadget ke lingkungan sekolah, tidak mengkonsumsi makan atau minuman apapun di dalam kelas, hingga tidak berkelahi dengan sesama murid yang lainnya. Anak-anak murid sekalian yang saya sayangi, kedisiplinan diawali dengan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan tidak ada alasan apapun untuk melanggarnya. Karena konsekuensinya ialah akan terkena hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan yang ananda lakukan. Peraturan dibuat bukan untuk dilanggar tetapi untuk dipatuhi bersama agar tercipta kedisiplinan sejak dini dalam diri dan pribadi kalian nantinya.

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam semua lini kehidupan, bukan hanya untuk di lingkungan sekolah saja. Untuk itulah, jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing. Sedikit yang bisa saya sampaikan mengenai kedisiplinan dalam sekolah, semoga bisa memberikan gambaran betapa pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan anak murid sekalian. Perlu diingat juga bahwa dengan disiplin

menjadi kunci awal menuju kesuksesan. Saya berharap, semoga apa yang sudah saya sampaikan ini bisa berguna untuk kita semua. Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih.

Selamat siang

Nama : Kanaya Anisya Putri

Kelas : 9i

### **Menjaga Kebersihan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pada kesempatan yang baik ini marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita sehingga bisa berkumpul dalam keadaan sehat pada hari ini.

Hadirin yang saya hormati,

Pidato yang akan saya sampaikan kali ini menerangkan menjaga kebersihan. Allah SWT sangat mencintai orang yang bersih dan suka membersihkan segala sesuatu yang ada padanya. Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya keselamatan dan yang baik untuk diri kita maupun orang lain.

Hadirin sekalian,

Jika kita menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak kita dan orang-orang dekat kita maka kita pun akan mendapat manfaatnya, oleh karenanya mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang sehat, cerdas dan suka berbuat kebaikan.

Dengan mengajarkan menjaga kebersihan kepada anak-anak, diharapkan mereka bisa mandiri dan terbiasa mengatasi hal-hal yang sulit untuk diselesaikan, seperti kita ketahui di masa sekarang masih banyak orang-orang yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungan dan membiarkannya menjadi kotor.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah pidato singkat yang bisa saya sampaikan, mudah-mudahan apa yang sudah saya sampaikan bermanfaat dan dapat dilaksanakan, akhir kata saya ucapkan terimakasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Wildan Hamdani

Kelas : 9i

### **Perpisahan sekolah**

Assalamualaikum wr . wb

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul bersama guna mengadakan acara perpisahan sekolah. Para hadirin yang saya hormati, ijinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.

Selama bersekolah, kami sebagai siswa sangat bangga dan berterima kasih dengan semua guru yang telah mengajar di sekolah ini, yang dengan sangat baik, tidak pernah pilih kasih dalam mendidik, sangat sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing kami. Berkat jerih payah semua guru, kami pun dapat lulus dari SMA ini.

Mudah-mudahan semua guru yang bertugas mengajar di sekolah ini dapat diberikan kesehatan yang baik dan diberi kebahagiaan selalu.

Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.

Akhir kata, saya mau mengucapkan sukses selalu buat teman2, doa saya menyertai teman2 semua.

Wassalamualaikum wr . wb

Nama : Ryan Abdullatief

Kelas : 9i

### **Mencegah COVID-19**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Ibu guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya sayangi, pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga kita dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat walafiat tak ada halangan satupun.

Teman-teman, akhir-akhir ini kita sering mendengar baik di internet ataupun di televisi tentang ganasnya Virus Corona atau yang sering disebut COVID-19. COVID-19 merupakan virus terbaru yang muncul pertama kali di kota Wuhan, China. Walaupun tergolong baru, tapi COVID-19 sudah mematikan banyak korban. Parahnya lagi COVID-19 sudah menyebar ke negara kita tercinta, Indonesia. Virus ini tidak bisa kita anggap remeh, karena sudah membunuh banyak orang dan memiliki gejala yang sulit diketahui.

Untuk itu, saya mengajak kita semua, segenap siswa sekolah untuk mencegah COVID-19 merambat lebih banyak. Cara-cara untuk mencegahnya tidak lah sulit. Kita bisa sering mencuci tangan dengan benar. Kedua, agar kita menghindari tempat yang memiliki banyak orang, karena COVID-19 bisa menyebar dari orang ke orang, terakhir adalah agar kita menghindari makanan yang kotor atau liar, karena COVID-19 diduga berasal dari kelelawar.

Saya harap kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19. Kita tidak perlu panik dengan hal ini, melainkan kita perlu meningkatkan kewaspadaan. Semoga kita semua dijauhkan dari penyakit COVID-19.

Demikian yang dapat saya sampaikan, terimakasih atas perhatiannya, kurang lebihnya saya mohon maaf yang sebesar besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Ardika Ramdani

Kelas : 9i

## **Menjaga Kesehatan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat bapak-ibu hadirin, dan teman-teman yang berbahagia. Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan nikmat sehat kepada kita semua.

Seperti yang kita ketahui bersama, kesehatan sangatlah penting. Untuk menjaga kesehatan, kita perlu memperhatikan pola hidup sehat. Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap terjadi dan menghindarkan kita dari penyakit. Beberapa pola hidup yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu pola makan, olahraga, dan istirahat.

Pertama, pola makan harus dijaga supaya tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan seperti malnutrisi, yang dapat menyebabkan kekurangan gizi atau justru obesitas.

Kedua, olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat menunjang pola hidup sehat. Meskipun sering diabaikan dengan berbagai alasan seperti kesibukan, olahraga yang teratur akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan bagi kesehatan tubuh.

Ketiga, istirahat lah yang cukup karena tubuh kita membutuhkan waktu untuk mengembalikan stamina yang akan digunakan kembali untuk beraktivitas.

Begitu kiranya penjelasan singkat saya mengenai pola hidup sehat. Kita semua belum terlambat untuk memulai melakukan pola hidup sehat. Dimulai dari hal-hal kecil dengan penuh optimisme, saya kira pola hidup sehat ini akan terwujud dengan lebih mudah.

Demikian penjelasan dari saya, semoga dapat memberikan kebermanfaatan bagi kita semua. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Jidan Oktapian

Kelas : 9i

### **Bahaya Merokok Bagi Pelajar**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang terhormat ibu dan bapak guru serta teman teman yang saya banggakan.

Pertama tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat nya sehingga kita semua dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat wal'afiat, tidak lupa juga shalawat serta salam kita curahkan kehadiran junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW kepada para keluarganya, para sahabat, dan para pengikutnya.

Saya ucapkan terimakasih atas kesempatan yang di berikan kepada saya untuk menyampaikan pidato yang bertema “Bahaya Merokok Bagi Pelajar”

Hadirin Sekalian

Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu, termasuk dalam hal mencoba merokok. Berdasarkan hasil riset remaja di Indonesia semakin meningkat, bahkan bukan hanya kalangan pria tetapi juga banyak kalangan wanita. Banyak factor yang mempengaruhi pelajar ingin mencoba merokok diantaranya karena kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok, perhatian dari orang tua, dari lingkungan, rayuan teman, dan masih banyak lagi.

Dengan kita merokok berarti kita telah banyak memasukan beribu-ribu macam racun, yang dengan perlahan akan menggerogoti tubuh kita lalu menimbulkan berbagai macam penyakit, seperti: kanker paru-paru, kanker kandung kemih, kanker kerongkongan, serangan jantung.

Hadirin Sekalian

Tetapi jika kalian sudah menjadi perokok aktif segera lah berhenti karna sangat berdampak buruk bagi keluarga anda dan alam sekitar, dan Allah SWT juga melarang merokok karna merupakan kegiatan yang tidak berguna dan hanya membuang buang uang serta waktu. Jika anda ”Hidup Tanpa Rokok Berarti Hidup Tanpa Racun”

Hadirin Sekalian

Demikian lah yang dapat saya sampaikan, mohon maaf apabila ada kesalahan kata karna kesempurnaan hanya dimiliki Allah SWT, semoga ini dapat bermanfaat.

Wassalamuaalaikum Wr.Wb

Nama : Rachmat Alfahrezi

Kelas : 9i

## **Kesehatan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa, karena berkatnya kita dapat berjumpa pada pagi hari ini. yang saya hormati guru B.Indonesia, dan teman-teman yang saya banggakan. Dalam kesempatan ini saya akan berpidato tentang kesehatan.

Saat ini banyak sekali warga yang terserang penyakit, maka dari itu kita harus menjaga kesehatan karena saat ini banyak sekali penyakit yang menular seperti flu burung, penyakit mata, hepatitis, dan lain lain. Faktor-faktor yang memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, mengubur barang-barang bekas, serta menguras bak mandi agar tidak menjadi sarang nyamuk. Penyakit yang bisanya di ebankan oleh lingkungan yang kotor adalah gatal-gatal, penyakit kulit, dan lain lain. Yang kedua adalah pencemaran udara, pencemaran udara diakibatkan oleh asap yang berasal dari pabrik dan kendaraan bermotor, serta saat ini juga banyak terjadi penggundulan hutan. Sehingga udara menjadi tidak segar dan sangat kotor. Maka dari itu mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor. Dan yang ketiga adalah kurangnya istirahat, banyak masyarakat yang lebih mementingkan pekerjaannya dari pada istirahatnya. Sehingga badan terasa lemas dan lelah. Maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam. Terutama kakak-kakak kelas 9 yang akan melaksanakan ujian nasional. Istirahatlah yang cukup agar kita dapat beraktivitas dengan lancar dan semangat.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolah aga, yaitu seperti senam, lari pagi dan lain-lain. Makan makanan yang sehat dan bebas dari kuman, istirahat yang cukup dan tidur yang teratur. Maka dari itu jagalah kesehatan, tinggalkan pola hidup yang malas dan jorok. Terapkan pola hidup yang bersih dan disiplin.

Sekian pidato dari saya, mohon maaf jika ada salah kata, karena saya hanyalah manusia yang tak luput dari kesalahan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Muhammad Anfal

Kelas : 9i

## **MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkah dan karunianya kitasemua dapat berkumpul di pagi yang cerah ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, dan semoga kepada kita sebagai pengikutnya.

Bapak-ibu guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai dan saya banggakan. Pada hari ini saya akan menyampaikan pidato tentang "Menjaga Lingkungan Di Sekolah".

Teman-teman, ketahui bahwa lingkungan merupakan tempat hidup bagi semua makhluk hidup. Oleh karena itu kita harus menjaga kelestarian lingkungan kita agar kita dapat hidup dengan nyaman. Salah satu cara menjaga kelestarian lingkungan adalah menjaga kebersihannya. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dimulai dari hal-hal yang kecil, tetapi terkadang sangat sulit dilakukan oleh kita. Contohnya adalah membuang sampah pada tempatnya.

Saat ini kesadaran untuk menjaga kebersihan di kalangan kita sebagai seorang murid sangatlah kurang. Dilihat dari lingkungan sekolah kita yang masih terdapat sampah yang berserakan, entah sampah plastik makanan-minuman, atau kertas. Padahal tempat sampah yang disediakan sekolah sudah memadai. Di setiap sudut sekolah terdapat tempat sampah, di dalam kelas pun terdapat tempat sampah. Namun tidak adanya kesadaran dari kita untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud menjaga kebersihan lingkungan sekolah kita. Selain membuang sampah pada tempatnya, kita juga dapat menjalankan piket kelas sebagai aksi menjaga kebersihan lingkungan di lingkup sekolahan.

Sebagai penutup, saya hanya ingin menyampaikan pesan dari pidato saya dengan menyampaikan sebuah pepatah. Kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan ini saya berharap teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.

Demikianlah pidato yang dapat saya sampaikan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam bertutur kata. Atas perhatiannya sayaucapkan terimakasih dan saya akhiri. Walbilaihitaufik Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Ratih K, M.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Raya Babakan Madang, Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

Bersedia menjadi triangulator penelitian:

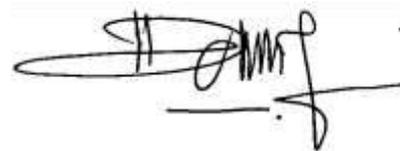
Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 18 Juli 2020



Triangulator

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
BABAKAN MADANG**

Data ini merupakan hasil temuan peneliti dalam menganalisis teks yang terdapat di dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang berdasarkan analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif. Dalam pelaksanaan pengecekan keabsahan data, triangulasi, peneliti meminta bantuan kepada nama yang telah disebutkan di bawah ini untuk berpartisipasi dalam memeriksa hasil penelitian guna mengecek kebenaran data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Nama Triangulator : Dewi Ratih. K, M.Pd.

Kode : DRK

**1. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kesepadanan**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KESEPADANAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kesepadanan	S	TS	R	Alasan
1.	10	<i>Bagi semua murid</i> jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri.	√			
2	60	Sebagai bangsa Indonesia merupakan <b>sebuah</b> bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.	√			

## 2. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Keperalelan

### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPARALELAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Keperalelan	S	TS	R	Alasan
1.	5	Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian <i>pelatihan</i> dan <i>memberdayakan</i>	√			
2.	13	Semua kegiatan yang kali selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya <i>perubahan</i> dan <i>meningkatkan sumber daya</i> di Indonesia.	√			
3.	27	Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam <i>mempelajari</i> dan <i>berlatih</i> untuk meraih cita-cita.	√			
4.	41	Hidup kita akan terasa <i>ketergantungan</i> dan <i>terbelenggu</i> terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.	√			
5.	61	Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih <i>tenang</i> dan <i>terkonsentrasi</i> lagi.	√			
6.	63	Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya <i>keselamatan</i> dan <i>yang baik</i> untuk diri kita maupun orang lain.	√			

7.	65	Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang <i>sehat, cerdas</i> dan <i>suka berbuat kebaikan</i> .	√			
8.	69	Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap <i>terjaga</i> dan <i>menghindarkan</i> dari penyakit	√			

### 3. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Ketegasan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KETEGASAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Ketegasan	S	TS	R	Alasan
1	9	<i>Maka sudah selayaknya</i> dan <i>seharusnya</i> , orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.	√			
2	11	<i>Kita harus</i> menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik	√			
3	15	Sebagai umat Islam <i>maka dari itu kita</i> , diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.	√			

4	19	<i>Oleh karenanya itu</i> perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus <i>corona</i>	√			
5	29	Pada penutupan ini saya ingin <i>menegaskan kembali</i> ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.	√			
6	34	<i>Oleh karena itulah</i> lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas	√			
7	35	<i>Maka dari sebab itu</i> marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri,	√			
8	38	<i>Saya harap</i> setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.	√			
9	46	<i>Saya berharap</i> narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.	√			
10	49	<i>Untuk itu makanya</i> perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahny berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.	√			

11	54	<i>Makanya dari itu</i> , marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri	√			
12	62	<i>Untuk itulah</i> , jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.	√			
13	68	<i>Saya harap</i> kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19	√			
14	71	<i>Makanya dari itu</i> mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor	√			
15	72	<i>Maka dari itulah</i> sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam	√			
16	75	Dengan ini saya <i>berharap</i> teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.	√			

#### 4. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kehematan

##### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEHEMATAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kehematan	S	TS	R	Alasan
1	1	Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, <i>serta</i> Bapak/Ibu guru yang saya hormati. <i>Para staf-staf</i> Tata Usaha <i>serta</i> teman-teman yang saya sayangi.	√			
2	2	Segala hal yang kami peroleh selama <i>ini</i> di sekolah <i>ini</i> sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.	√			
3	3	Semoga pula perpisahan <i>kali ini</i> bukanlah akhir dari segalanya.	√			
4	6	Yang kedua adalah faktor internal, <i>banyak sekali orang-orang</i> yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain	√			
5	7	Karena pada kesempatan <i>kali</i> ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini	√			
6	12	<i>Banyak perubahan-perubahan</i> yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.	√			

7	14	Jika ada kekurangan <i>maka</i> saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.		√		Kalimat sudah efektif
8	17	Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. <i>Yang saya hormati</i> , bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.	√			
9	18	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
10	20	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
11	23	<i>Para hadirin semua</i> , harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan	√			
12	24	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
13	25	Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita <i>semua</i> .	√			
14	31	<i>Para hadirin</i> yang berbahagia.	√			

15	33	Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.	√			
16	36	Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang <i>saya</i> banggakan keluarga besar 9i yang <i>saya</i> cintai dan <i>saya</i> sayangi.	√			
17	40	Karena jika <i>kita</i> mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup <i>kita</i> .	√			
18	42	Maka dari itu <i>marilah kita</i> para putra dan putri bangsa, <i>mari</i> mulai dari sekarang <i>kita</i> harus menjauhi yang namanya narkoba dan <i>marilah kita</i> berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.	√			
19	43	<i>Saya</i> rasa cukup sekian pidato yang dapat <i>saya</i> sampaikan. Semoga yang <i>saya</i> sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan <i>saya</i> mohon maaf, sekian dari <i>saya</i> wssalamualaikum wr.wb.	√			
20	44	<i>Yang terhormat</i> Ibu Guru kepala sekolah. <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru <i>dan</i> staf petugas <i>dan</i> yang <i>saya hormati</i> teman-teman semuanya.	√			

21	48	Jika <i>kita</i> ikhlas melakukannya maka <i>kita</i> akan mendapatkan balasan dari Allah.	√			
22	50	Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, <i>yang terhormat</i> Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.	√			
23	52	Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi <i>anak-anak</i> , maka <i>anak-anak</i> akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.	√			
24	53	<i>Yang terhormat</i> ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, <i>yang terhormat</i> bapak ibu guru dan teman-teman saya <i>yang saya hormati</i> .	√			
25	55	<i>Yang terhormat</i> bapak dan ibu guru, <i>yang terhormat para</i> penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua	√			
26	57	Olahraga memang sangat penting bagi tubuh <i>kita</i> , karena jika <i>kita</i> tidak olahraga maka <i>kita</i> akan mudah terkena penyakit <i>kita</i> harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.	√			
27	58	Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, <i>malah tetapi</i> bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita	√			
28	64	Jika <i>kita</i> menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak <i>kita</i> dan orang-orang dekat <i>kita</i> maka kita pun akan mendapat manfaatnya.	√			

29	66	<i>Para hadirin semua</i> yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.	√			
30	74	Oleh karena itu <i>kita</i> harus menjaga kelestarian lingkungan <i>kita</i> agar <i>kita</i> dapat hidup dengan nyaman	√			

### 5. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kepaduan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPADUAN

No	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kepaduan	S	TS	R	Alasan
1	4	<i>Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan.</i>	√			
2	8	<i>Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat</i>	√			
3	16	<i>Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri</i>		√		Kalimat sudah efektif
4	21	<i>Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan</i>	√			

		<i>atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas</i>				
5	22	<i>Bapak dan ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.</i>	√			
6	26	<i>Peringatan sumpah pemuda merupakan dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.</i>	√			
7	28	<i>Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu</i>	√			
8	30	<i>Pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang bersih dan hijau lingkungan sekolah.</i>	√			
9	32	<i>Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.</i>	√			

10	37	<p><i>Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.</i></p>	√			
11	39	<p><i>Mengonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun</i></p>	√			
12	45	<p><i>Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan</i></p>	√			

		<i>memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.</i>				
13	47	<i>Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".</i>	√			
14	51	<i>Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.</i>	√			
15	56	<i>Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.</i>	√			
16	59	<i>Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.</i>	√			
17	67	<i>Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.</i>	√			

18	70	Dalam kesempatan ini <i>saya akan berpidato tentang</i> kesehatan.	√			
19	73	Pada hari ini saya akan <i>menyampaikan pidato tentang</i> “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”.	√			

**Keterangan :**

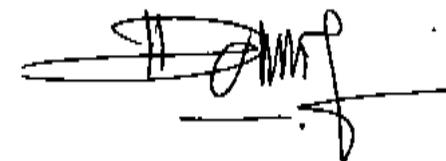
S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 18 Juli 2020

Triangulator



---

Dewi Ratih K, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Sulistio Ningsih, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Taman Metro Jaya, Perum Metland Transyogi, Kp.  
Sawah Rt.006/004. Ds. Cileungsi Kidul Kec. Cileungsi Kab.  
Bogor.

Bersedia menjadi triangulator penelitian:

Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam  
Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 21 Juli 2020



Triangulator

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
BABAKAN MADANG**

Data ini merupakan hasil temuan peneliti dalam menganalisis teks yang terdapat di dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang berdasarkan analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif. Dalam pelaksanaan pengecekan keabsahan data, triangulasi, peneliti meminta bantuan kepada nama yang telah disebutkan di bawah ini untuk berpartisipasi dalam memeriksa hasil penelitian guna mengecek kebenaran data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Nama Triangulator : Winda Sulistio Ningsih, S.Pd.

Kode : WSN

**1. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kesepadanan**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KESEPADANAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kesepadanan	S	TS	R	Alasan
1.	10	<i>Bagi semua murid</i> jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri.	√			
2	60	Sebagai bangsa Indonesia merupakan <b>sebuah</b> bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.	√			

## 2. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Keperalelan

### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPARALELAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Keperalelan	S	TS	R	Alasan
1.	5	Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian <i>pelatihan</i> dan <i>memberdayakan</i>	√			
2.	13	Semua kegiatan yang kali selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya <i>perubahan</i> dan <i>meningkatkan sumber daya</i> di Indonesia.	√			
3.	27	Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam <i>mempelajari</i> dan <i>berlatih</i> untuk meraih cita-cita.	√			
4.	41	Hidup kita akan terasa <i>ketergantungan</i> dan <i>terbelenggu</i> terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.	√			
5.	61	Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih <i>tenang</i> dan <i>terkonsentrasi</i> lagi.	√			
6.	63	Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya <i>keselamatan</i> dan <i>yang baik</i> untuk diri kita maupun orang lain.	√			

7.	65	Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang <i>sehat, cerdas</i> dan <i>suka berbuat kebaikan</i> .	√			
8.	69	Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap <i>terjaga</i> dan <i>menghindarkan</i> dari penyakit	√			

### 3. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Ketegasan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KETEGASAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Ketegasan	S	TS	R	Alasan
1	9	<i>Maka sudah selayaknya</i> dan <i>seharusnya</i> , orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.	√			
2	11	<i>Kita harus</i> menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik	√			
3	15	Sebagai umat Islam <i>maka dari itu kita</i> , diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.	√			

4	19	<i>Oleh karenanya itu</i> perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus <i>corona</i>	√			
5	29	Pada penutupan ini saya ingin <i>menegaskan kembali</i> ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.	√			
6	34	<i>Oleh karena itulah</i> lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas	√			
7	35	<i>Maka dari sebab itu</i> marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri,	√			
8	38	<i>Saya harap</i> setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.	√			
9	46	<i>Saya berharap</i> narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.	√			
10	49	<i>Untuk itu makanya</i> perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.	√			

11	54	<i>Makanya dari itu</i> , marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri	√			
12	62	<i>Untuk itulah</i> , jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.	√			
13	68	<i>Saya harap</i> kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19	√			
14	71	<i>Makanya dari itu</i> mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor	√			
15	72	<i>Maka dari itulah</i> sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam	√			
16	75	Dengan ini saya <i>berharap</i> teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.	√			

#### 4. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kehematan

##### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEHEMATAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kehematan	S	TS	R	Alasan
1	1	Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, <i>serta</i> Bapak/Ibu guru yang saya hormati. <i>Para staf-staf</i> Tata Usaha <i>serta</i> teman-teman yang saya sayangi.	√			
2	2	Segala hal yang kami peroleh selama <i>ini</i> di sekolah <i>ini</i> sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.	√			
3	3	Semoga pula perpisahan <i>kali ini</i> bukanlah akhir dari segalanya.	√			
4	6	Yang kedua adalah faktor internal, <i>banyak sekali orang-orang</i> yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain	√			
5	7	Karena pada kesempatan <i>kali ini</i> , kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini	√			

6	12	<b>Banyak perubahan-perubahan</b> yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.	√			
7	14	Jika ada kekurangan <b>maka</b> saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.	√			
8	17	Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. <b>Yang saya hormati</b> , bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.	√			
9	18	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <b>yang saya hormati</b> bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
10	20	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <b>yang saya hormati</b> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
11	23	<b>Para hadirin semua</b> , harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan	√			
12	24	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <b>yang saya hormati</b> bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			

13	25	Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita <i>semua</i> .	√			
14	31	<i>Para hadirin</i> yang berbahagia.	√			
15	33	Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.	√			
16	36	Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang <i>saya</i> banggakan keluarga besar 9i yang <i>saya</i> cintai dan <i>saya</i> sayangi.	√			
17	40	Karena jika <i>kita</i> mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup <i>kita</i> .	√			
18	42	Maka dari itu <i>marilah kita</i> para putra dan putri bangsa, <i>mari</i> mulai dari sekarang <i>kita</i> harus menjauhi yang namanya narkoba dan <i>marilah kita</i> berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.	√			
19	43	<i>Saya</i> rasa cukup sekian pidato yang dapat <i>saya</i> sampaikan. Semoga yang <i>saya</i> sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan <i>saya</i> mohon maaf, sekian dari <i>saya</i> wssalamualaikum wr.wb.	√			
20	44	<i>Yang terhormat</i> Ibu Guru kepala sekolah.	√			

		<i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru <b>dan</b> staf petugas <b>dan yang saya hormati</b> teman-teman semuanya.				
21	48	Jika <i>kita</i> ikhlas melakukannya maka <i>kita</i> akan mendapatkan balasan dari Allah.	√			
22	50	Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, <b>yang terhormat</b> Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.	√			
23	52	Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi <b>anak-anak</b> , maka <b>anak-anak</b> akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.	√			
24	53	<b>Yang terhormat</b> ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, <b>yang terhormat</b> bapak ibu guru dan teman-teman saya <b>yang saya hormati</b> .	√			
25	55	<b>Yang terhormat</b> bapak dan ibu guru, <b>yang terhormat para</b> penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua	√			
26	57	Olahraga memang sangat penting bagi tubuh <i>kita</i> , karena jika <i>kita</i> tidak olahraga maka <i>kita</i> akan mudah terkena penyakit <i>kita</i> harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.	√			
27	58	Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, <b>malah tetapi</b> bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita	√			

28	64	Jika <i>kita</i> menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak <i>kita</i> dan orang-orang dekat <i>kita</i> maka kita pun akan mendapat manfaatnya.	√			
29	66	<i>Para hadirin semua</i> yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.	√			
30	74	Oleh karena itu <i>kita</i> harus menjaga kelestarian lingkungan <i>kita</i> agar <i>kita</i> dapat hidup dengan nyaman	√			

### 5. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kepaduan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPADUAN

No	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kepaduan	S	TS	R	Alasan
1	4	<i>Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan.</i>	√			
2	8	<i>Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat</i>	√			

3	16	<i>Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri</i>	√			
4	21	<i>Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas</i>	√			
5	22	<i>Bapak dan ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.</i>	√			
6	26	Peringatan sumpah pemuda merupakan <i>dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.</i>	√			
7	28	<i>Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu</i>	√			
8	30	Pada kesempatan kali ini saya akan <i>menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang</i> bersih dan hijau lingkungan sekolah.	√			

9	32	<i>Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.</i>	√			
10	37	<i>Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.</i>	√			
11	39	<i>Mengkonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun</i>	√			

12	45	<i>Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.</i>	√			
13	47	Pada kesempatan kali ini <i>saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".</i>	√			
14	51	<i>Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.</i>	√			
15	56	<i>Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.</i>	√			
16	59	<i>Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.</i>	√			
17	67	<i>Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah</i>	√			

		<i>bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.</i>				
18	70	Dalam kesempatan ini <i>saya akan berpidato tentang kesehatan.</i>	√			
19	73	Pada hari ini saya akan <i>menyampaikan pidato tentang “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”.</i>	√			

**Keterangan :**

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 21 Juli 2020

Triangulator



Winda Sulisyio Ningsih, S.Pd.

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratih Saraswati, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Taman Metro Jaya, Perum Metland Transyogi, Kp.  
Sawah Rt.006/004. Ds. Cileungsi Kidul Kec. Cileungsi Kab.  
Bogor.

Bersedia menjadi triangulator penelitian:

Nama : Ajeng Sari Puspiani

NPM : 032116066

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam  
Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 21 Juli 2020



Triangulator

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
BABAKAN MADANG**

Data ini merupakan hasil temuan peneliti dalam menganalisis teks yang terdapat di dalam teks pidato siswa kelas IX SMP Negeri 1 Babakan Madang berdasarkan analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif. Dalam pelaksanaan pengecekan keabsahan data, triangulasi, peneliti meminta bantuan kepada nama yang telah disebutkan di bawah ini untuk berpartisipasi dalam memeriksa hasil penelitian guna mengecek kebenaran data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Nama Triangulator : Ratih Saraswati, S.Pd.

Kode : RS

**1. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kesepadanan**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KESEPADANAN**

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kesepadanan	S	TS	R	Alasan
1.	10	<i>Bagi semua murid</i> jangan sampai menyia-nyiakan masa remaja karena itu hanya merugikan diri sendiri.	√			
2	60	<b>Sebagai</b> bangsa Indonesia merupakan <b>sebuah</b> bangsa yang begitu kaya dengan adat budaya serta suku yang begitu banyak macamnya.	√			

## 2. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Keperalelan

### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPARALELAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Keperalelan	S	TS	R	Alasan
1.	5	Seperti contoh kurangnya pemerintah dalam pemberian <i>pelatihan</i> dan <i>memberdayakan</i>	√			
2.	13	Semua kegiatan yang kali selenggarakan kali ini termasuk ke dalam salah satu upaya <i>perubahan</i> dan <i>meningkatkan sumber daya</i> di Indonesia.	√			
3.	27	Seorang siswa harus mempunyai semangat dalam <i>mempelajari</i> dan <i>berlatih</i> untuk meraih cita-cita.	√			
4.	41	Hidup kita akan terasa <i>ketergantungan</i> dan <i>terbelenggu</i> terhadap sesuatu yang justru merusak hidup kita.	√			
5.	61	Karena dengan begitu, kita semua dapat menjalankan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih <i>tenang</i> dan <i>terkonsentrasi</i> lagi.	√			
6.	63	Jadi marilah kita mulai menjaga kebersihan demi terciptanya <i>keselamatan</i> dan <i>yang baik</i> untuk diri kita maupun orang lain.	√			

7.	65	Mari ajarkan sedini mungkin terhadap anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan agar kelak mereka menjadi anak yang <i>sehat, cerdas</i> dan <i>suka berbuat kebaikan</i> .	√			
8.	69	Pola hidup sehat ini sangatlah dibutuhkan agar stamina tetap <b>terjaga</b> dan <i>menghindarkan</i> dari penyakit	√			

### 3. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Ketegasan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KETEGASAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Ketegasan	S	TS	R	Alasan
1	9	<i>Maka sudah selayaknya</i> dan <i>seharusnya</i> , orang tua sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk memperhatikan perkembangan putra-putrinya.	√			
2	11	<i>Kita harus</i> menanamkan pikiran bahwa apa yang sedang kita lakukan saat ini pasti esoknya akan membuat kita lebih baik	√			
3	15	Sebagai umat Islam <i>maka dari itu kita</i> , diharuskan untuk mendahulukan kecintaan kita terhadap Allah SWT dan rasul-Nya.	√			

4	19	<i>Oleh karenanya itu</i> perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak dan melakukan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus <i>corona</i>	√			
5	29	Pada penutupan ini saya ingin <i>menegaskan kembali</i> ayo kita jadi generasi muda yang senantiasa menjaga kebersihan dan kehijauan di negeri ini yaitu Indonesia.	√			
6	34	<i>Oleh karena itulah</i> lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar mengajar di kelas	√			
7	35	<i>Maka dari sebab itu</i> marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri,	√			
8	38	<i>Saya harap</i> setelah kalian mendengar ini kalian dapat menghindari penggunaan narkoba karena kita adalah generasi muda yang menjadi masa depan ini.	√			
9	46	<i>Saya berharap</i> narkoba harus dibasmi karena semakin lama didiamkan semakin berkembang pengguna narkoba.	√			
10	49	<i>Untuk itu makanya</i> perlu kita ingat bahwa tolong menolong, gotong royong merupakan salah satu hal dalam indahnyanya berbagi, jadi marilah kita bersama-sama melakukan kebaikan.	√			

11	54	<i>Makanya dari itu</i> , marilah sama-sama kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimulai dari diri sendiri	√			
12	62	<i>Untuk itulah</i> , jaga disiplin diri supaya karakter disiplin tersebut bisa terbangun dalam diri kalian masing-masing.	√			
13	68	<i>Saya harap</i> kita semua memiliki kesadaran betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan COVID-19	√			
14	71	<i>Makanya dari itu</i> mari kita lakukan penghijauan dengan menanam pohon dan hentikan penggundulan hutan. serta kurangilah penggunaan kendaraan bermotor	√			
15	72	<i>Maka dari itulah</i> sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam	√			
16	75	Dengan ini saya <i>berharap</i> teman-teman peduli dan sadar dengan pentingnya menjaga kebersihan.	√			

#### 4. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kehematan

##### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEHEMATAN

No.	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kehematan	S	TS	R	Alasan
1	1	Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, <i>serta</i> Bapak/Ibu guru yang saya hormati. <i>Para staf-staf</i> Tata Usaha <i>serta</i> teman-teman yang saya sayangi.	√			
2	2	Segala hal yang kami peroleh selama <i>ini</i> di sekolah <i>ini</i> sangatlah berarti dan akan terus kami kenang.	√			
3	3	Semoga pula perpisahan <i>kali ini</i> bukanlah akhir dari segalanya.	√			
4	6	Yang kedua adalah faktor internal, <i>banyak sekali orang-orang</i> yang tidak ingin bekerja dan hanya meminta kasihan kepada orang lain	√			
5	7	Karena pada kesempatan <i>kali</i> ini, kita masih diberikan kesehatan sehingga dapat menghadiri acara ini	√			
6	12	<i>Banyak perubahan-perubahan</i> yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia.	√			

7	14	Jika ada kekurangan <i>maka</i> saya memohon maaf karena sesungguhnya yang memiliki kesempurnaan hanyalah Tuhan yang maha esa.	√			
8	17	Yang saya hormati, Bapak Arisman selaku Ketua RW 21, dan Bapak Toto selaku Ketua RT 13. <i>Yang saya hormati</i> , bapak dan ibu warga RT 13 RW 21, dan juga teman-teman karang taruna yang saya sayangi.	√			
9	18	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
10	20	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> , para komite serta bapak ibu guru dan staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
11	23	<i>Para hadirin semua</i> , harus ada perpisahan dalam suatu pertemuan	√			
12	24	Yang saya hormati, Ibu Kepala Sekolah, dan <i>yang saya hormati</i> bapak ibu guru serta staff sekolah, dan juga teman-teman yang saya sayangi.	√			
13	25	Hadirin semua, hari ini merupakan hari yang sangat berkesan untuk kita <i>semua</i> .	√			
14	31	<i>Para hadirin</i> yang berbahagia.	√			

15	33	Yang saya hormati Ibu Kepala Sekolah <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru beserta karyawan sekolah, dan teman-teman semua.	√			
16	36	Yang saya hormati Bu Lis selaku guru bahasa Indonesia dan yang <i>saya</i> banggakan keluarga besar 9i yang <i>saya</i> cintai dan <i>saya</i> sayangi.	√			
17	40	Karena jika <i>kita</i> mencobanya maka kita akan rugi seumur hidup <i>kita</i> .	√			
18	42	Maka dari itu <i>marilah kita</i> para putra dan putri bangsa, <i>mari</i> mulai dari sekarang <i>kita</i> harus menjauhi yang namanya narkoba dan <i>marilah kita</i> berlomba-lomba meraih cita-cita yang tinggi agar kelak menjadi generasi masa depan bangsa ini.	√			
19	43	<i>Saya</i> rasa cukup sekian pidato yang dapat <i>saya</i> sampaikan. Semoga yang <i>saya</i> sampaikan bermanfaat dan apabila terdapat kesalahan yang kurang berkenan <i>saya</i> mohon maaf, sekian dari <i>saya</i> wssalamualaikum wr.wb.	√			
20	44	<i>Yang terhormat</i> Ibu Guru kepala sekolah. <i>Yang saya hormati</i> bapak dan ibu guru <i>dan</i> staf petugas <i>dan</i> yang <i>saya hormati</i> teman-teman semuanya.	√			

21	48	Jika <i>kita</i> ikhlas melakukannya maka <i>kita</i> akan mendapatkan balasan dari Allah.	√			
22	50	Yang terhormat Ibu wali kelas 9i, Ibu Ida Solidah, <i>yang terhormat</i> Ibu guru bahasa Indonesia, Ibu Lis.	√			
23	52	Jika narkoba tersebut sampai dikonsumsi <i>anak-anak</i> , maka <i>anak-anak</i> akan mengakibatkan kecanduan dan berpontensi pecandu.	√			
24	53	<i>Yang terhormat</i> ibu kepala sekolah SMPN 1 Babakan Madang, <i>yang terhormat</i> bapak ibu guru dan teman-teman saya <i>yang saya hormati</i> .	√			
25	55	<i>Yang terhormat</i> bapak dan ibu guru, <i>yang terhormat para</i> penonton semuanya, dan yang saya cintai teman teman semua	√			
26	57	Olahraga memang sangat penting bagi tubuh <i>kita</i> , karena jika <i>kita</i> tidak olahraga maka <i>kita</i> akan mudah terkena penyakit <i>kita</i> harus bersyukur karena telah diberi kesehatan oleh tuhan yang maha esa.	√			
27	58	Itu tidak memberi manfaat bagi tubuh kita, <i>malah tetapi</i> bisa memberi dampak buruk bagi tubuh kita	√			
28	64	Jika <i>kita</i> menjaga kebersihan lalu ditiru oleh anak-anak <i>kita</i> dan orang-orang dekat <i>kita</i> maka kita pun akan mendapat manfaatnya.	√			

29	66	<i>Para hadirin semua</i> yang saya hormati, izinkan saya mewakili teman-teman untuk menyampaikan sepatah dua patah kata dalam rangka perpisahan ini.	√			
30	74	Oleh karena itu <i>kita</i> harus menjaga kelestarian lingkungan <i>kita</i> agar <i>kita</i> dapat hidup dengan nyaman	√			

### 5. Kesalahan Kalimat Efektif pada Aspek Kepaduan

#### KESALAHAN PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DILIHAT DARI ASPEK KEPADUAN

No	No Data.	Kalimat yang Tidak Efektif pada Aspek Kepaduan	S	TS	R	Alasan
1	4	<i>Saya akan mengusung tema pada pidato saya hari ini tentang kemiskinan.</i>		√		Kalimat tsb bukan termasuk ke dalam kesalahan aspek kepaduan, tetapi masuk ke daam aspek kehematan, karena ada pengulangan pada kata saya.
2	8	<i>Para hadirin sekalian, sudah banyak kita ketahui bahwasanya banyak sekali contoh kenakalan remaja yang saat ini sudah banyak dilakukan di masyarakat</i>	√			

3	16	<i>Marilah kita bersama-sama menjauhi perilaku-perilaku menyimpang tersebut, karena hal-hal seperti itu sesungguhnya hanya akan merugikan diri kita sendiri</i>	√			
4	21	<i>Selama kita bersekolah di sini, kita tahu bahwa terkadang kita melakukan hal-hal menyenangkan atau menyusahkan bagi guru, teman sekelas dan adik kelas</i>	√			
5	22	<i>Bapak dan ibu guru yang selalu sabar mengajar kami dalam berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu dan mereka yang tidak bisa menjadi bisa.</i>	√			
6	26	Peringatan sumpah pemuda merupakan <i>dimana kita harus mengingat sejarah kembali, mengingat apa yang telah para pahlawan berjuang untuk bangsa ini, bangsa Indonesia.</i>	√			
7	28	<i>Marilah kita mulai dengan hal-hal yang kecil seperti memungut sampah saat dengan sengaja maupun tidak kita menemukannya di tempat-tempat tertentu</i>	√			
8	30	Pada kesempatan kali ini saya akan <i>menyampaikan pidato kepada hadirin yang berbahagia tentang</i> bersih dan hijau lingkungan sekolah.	√			

9	32	<i>Marilah menjaga lingkungan sekolah terutama lingkungan sekolah tempat kita untuk menimba ilmu sehingga timbul rasa nyaman dan semangat dengan dalam belajar.</i>	√			
10	37	<i>Seperti yang kalian ketahui banyak juga artis yang terjerat pada benda terlarang ini seperti Jefri nichol sudah tidak diragukan bahkan dia memiliki wajah yang tampan dan dapat membuat kaum hawa histeris tetapi tak lama beredar berita bahwa Jefri nichol tertangkap mengkonsumsi narkoba yang membuat kaum hawa mengucapkan Astagfirullah, dan juga ada pelawak yang terjerat yaitu Nunung dia dapat menghibur banyak orang di layar televisi tetapi dia tidak dapat menghibur diri sendiri.</i>	√			
11	39	<i>Mengkonsumsi narkoba adalah salah satu perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kejahatan dan juga perbuatan setan dan sekaligus perbuatan keji yang harus kita jauhi agar kita selamat di dunia dan akhirat, serta lingkungan masyarakat pun tentram aman damai dan tidak ada satu kejahatan sedikitpun</i>	√			

12	45	<i>Narkoba adalah segala zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan dan dapat mengakibatkan efek kecanduan bagi para penggunanya dan narkoba terus berkembang melalui proses hingga muncul narkoba-narkoba jenis baru dan memiliki efek lebih berbahaya dari narkoba jenis sebelumnya.</i>	√			
13	47	Pada kesempatan kali ini <i>saya akan membahas tentang "bersih dan hijau di lingkungan sekolah".</i>	√			
14	51	<i>Saya yakin anda sudah sangat mengetahuinya dan mungkin sudah lebih baik dari saya tentang apa itu narkoba.</i>	√			
15	56	<i>Biasanya jika kita bersekolah seminggu sekali atau beberapa kali dalam seminggu kita ada kegiatan.</i>	√			
16	59	<i>Kalau kesenian daerah kita harus bisa melestarikannya, karena agar anak cucu kita bisa melihat yang namanya kesenian daerah seperti wayang, ondel ondel, dll. dan kita harus belajar tentang kesenian agar kita bisa mengetahui apa bakat kita dan kita dapat melestarikan kesenian daerah yang dari dulu sudah ada, bahkan jauh dari kita.</i>	√			
17	67	<i>Juga untuk teman2 semua. Sungguh berat rasanya berpisah dengan kalian semua, karena kita sudah</i>	√			

		<i>bersama2 selama 3 tahun ini. Tapi tetap saya juga mendoakan teman2 semua dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk dapat mencapai cita2 yang selama ini diangan2kan.</i>				
18	70	Dalam kesempatan ini <i>saya akan berpidato tentang kesehatan.</i>	√			
19	73	Pada hari ini saya akan <i>menyampaikan pidato tentang “Menjaga Lingkungan Di Sekolah”.</i>	√			

**Keterangan :**

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

Bogor, 21 Juli 2020

Triangulator



Ratih Saraswati, S. Pd.